



JL. Insinyur Haji Juanda No. 18
Jakarta Pusat, Jakarta - Indonesia
Phone. +6221-3453535,
Facs. +6221-34834084
Email : kcj@krl.co.id
www.krl.co.id



**BEST CHOICE
FOR URBAN
TRANSPORT**



BEST CHOICE FOR URBAN TRANSPORT



Kehadiran PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) sebagai operator KRL, telah ikut memberikan peranan penting dalam memberikan solusi atas kebutuhan moda transportasi di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Dengan keunggulan waktu yang relatif cepat, tarif terjangkau, dan daya angkut yang tinggi, KRL menjadi primadona transportasi publik dengan jumlah penumpang yang terus meroket. Diperkuat dengan berbagai fasilitas layanan, penggunaan teknologi terkini, serta kemudahan pembayaran melalui e-ticketing, KCJ semakin mapan sebagai pilihan transportasi terbaik bagi masyarakat perkotaan.

The Existence of PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) as KRL operator, has provide solutions to the needs of transportation mode in Jakarta and its surrounding area. With the advantage of saving time, affordable rates, and higher passenger capacity, EMU become an excellent public transport with the number of passengers that continue to increase. Reinforced with service facilities, implementation of the Advanced technologies, and easy payment through e-ticketing, KCJ is more established as the best transportation choice for urban

SEKILAS BISNIS KAMI

OUR BUSINESS AT GLANCE



1 KANTOR PUSAT

HEADQUARTERS

Alamat Address
 Stasiun Juanda
 Juanda Station
 Jl. Insinyur Haji Juanda No. 1B
 Jakarta Pusat, Jakarta
 Indonesia

PENDAPATAN BERSIH 2015 (Rp)

NET REVENUE IN 2015 (IDR)

1,7

TRILIUN
TRILLION



JUMLAH PENUMPANG

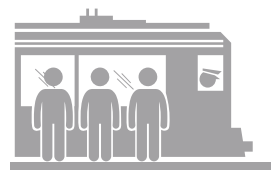
TOTAL PASSENGERS

257.530.195

RATA-RATA PENUMPANG PER HARI

PASSENGERS AVERAGE PER DAY

705.562



881

PERJALANAN
PER HARI
TRIPS PER DAY



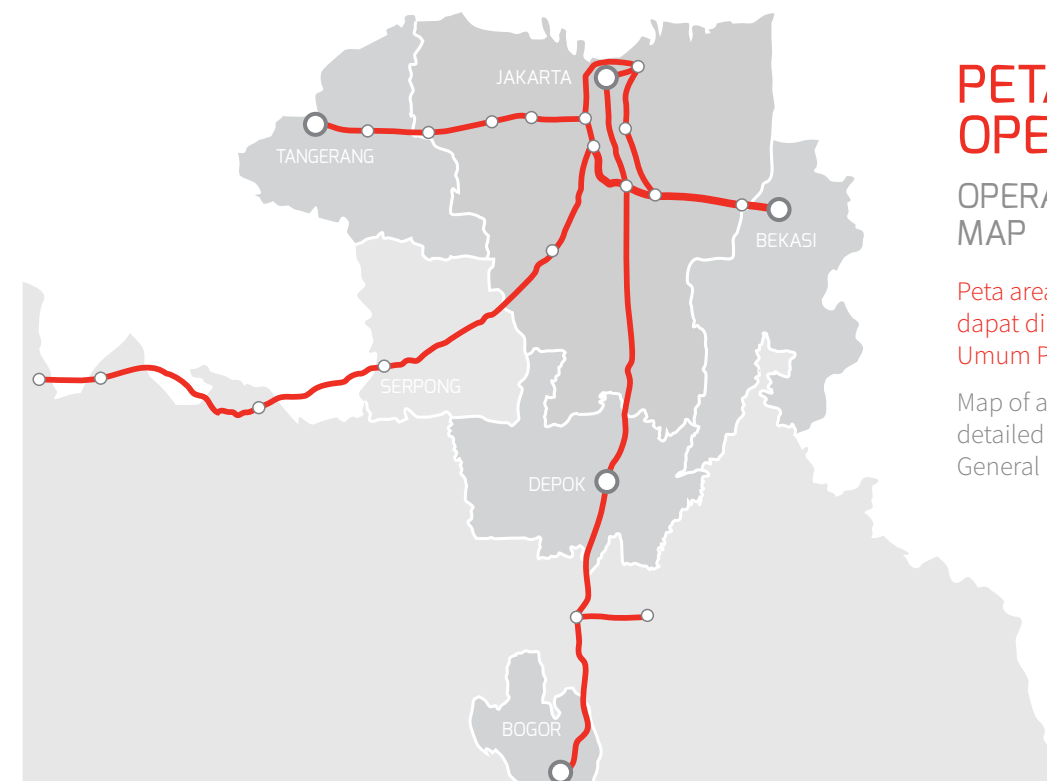
7

VENDING
MACHINE
VENDING MACHINE



184,5

REL KERETA
RAILWAY
Km



PETA AREA OPERASI

OPERATIONAL AREAS MAP

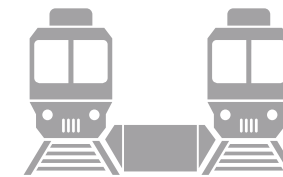
Peta area operasi secara rinci dapat dilihat pada bab Informasi Umum Perusahaan

Map of area operations are detailed in the Company General Information Chapter



70

STASIUN KERETA
TRAIN STATION



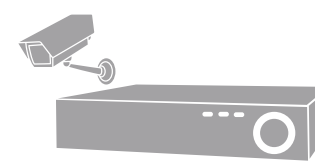
74

TRAIN SET
TRAIN SET



666

UNIT KRL
EMU UNITS



4

NVR
NETWORK VIDEO RECORDER
NVR NETWORK VIDEO RECORDER



300

CCTV
TIAP STASIUN, DEPO & KANTOR
CCTV EACH STATION, DEPOT & OFFICE



3.028

Karyawan
EMPLOYEES

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KILAS KINERJA 2015 2015 PERFORMANCE OVERVIEW		
Ikhtisar Keuangan	010	
Financial Highlights		
Ikhtisar Bisnis dan Operasional	012	
Business and Operational Highlights		
Ikhtisar Dividen	012	
Dividend Highlights		
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		
Laporan Dewan Komisaris	016	Bidang Usaha Produk dan Layanan Line Of Business, Products And Services 042
Report from The Board of Commissioners		
Laporan Direksi	020	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission And Corporate Culture 046
Report from The Directors		
INFORMASI UMUM PERUSAHAAN COMPANY GENERAL INFORMATION		
Sekilas Perusahaan	030	Struktur Organisasi Organizational Structure 050
Company in Brief		
Sejarah Perusahaan	034	Profil Manajemen Management Profile 051
History Of Company		
Identitas Perusahaan	036	Wilayah Operasi Operational Area 056
Company Identity		
Jejak Langkah Perusahaan	038	Struktur Grup Group Structure 058
Company Milestone		
		Informasi Pemegang Saham Shareholders Information 058
		Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification 059
		Peristiwa Penting Significant Event 060
		ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
		Tinjauan Umum General Review 066
		Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Review of Operations per Business Segment 070
		Tinjauan Pemasaran Marketing Review 074

Tinjauan Pelayanan	078	Eksternal Audit	118
Services Review		External Audit	
Tinjauan Keuangan	080	Manajemen Risiko	119
Financial Review		Risk Management	
Tinjauan Fungsional	095	Akses Keterbukaan Informasi	121
Functional Review		Access to Information Disclosure	
TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE		Kode Etik dan Etika Bisnis	122
		Code of Conduct and Business Ethics	
Struktur Tata Kelola	109	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	133
Corporate Governance Structure		Corporate Social Responsibility	
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	109	Tanggung Jawab Sosial KCJ Terhadap Pelanggan	133
General Meeting of Shareholders (GMS)		KCJ Social Responsibility Towards Customers	
Dewan Komisaris	111	Tanggung Jawab Sosial KCJ Terhadap Sosial dan	134
The Board of Commissioners		Kemasyarakatan	
Direksi	113	KCJ Social Responsibility Toward Social and Community	
The Directors		Tanggung Jawab Sosial KCJ Terhadap Kesehatan	135
Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi	114	KCJ Social Responsibility on Health	
Working Relationship between Board of			
Commissioners and Directors			
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	116	SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT KAI COMMUTER JABODETABEK	
Remuneration of The Board of Commissioners		Statement of the Board of Commissioners and Directors	
and Directors		on the Responsibility for The 2015 Annual Report PT KAI	
Sekretaris Perusahaan	116	Commuter Jabodetabek	
Corporate Secretary		LAPORAN KEUANGAN	
Internal Audit	118	Financial Statements	
Internal Audit			

KILAS KINERJA 2015

2015 PERFORMANCE OVERVIEW



Menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan dan kinerja operasional KCJ dengan menggunakan perbandingan kinerja dalam 5 tahun terakhir. Dalam bab ini juga disampaikan mengenai ikhtisar obligasi dan dividen.

Providing information about KCJ's financial performance and operational performance using the comparison of performance in the last 5 years. This chapter also presented bonds and dividends highlights.



LABA BERSIH
NET PROFIT

254.122

dalam jutaan Rupiah
in IDR million

LABA USAHA
OPERATING PROFIT

330.306

dalam jutaan Rupiah
in IDR million

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

1.515.835

dalam jutaan Rupiah
in IDR million

LABA KOTOR
TOTAL ASSETS

568.420

dalam jutaan Rupiah
in IDR million

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

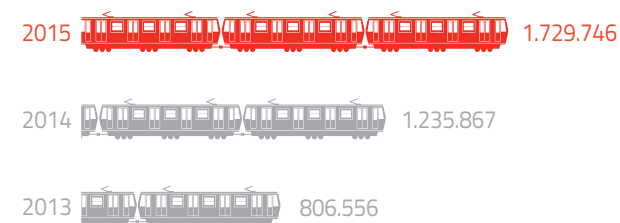
dalam jutaan Rupiah
in IDR million

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS			
Uraian / Description	2015	2014	2013
LAPORAN LABA RUGI/ STATEMENT OF INCOME			
Pendapatan/ Revenue	1.729.746	1.235.867	806.556
Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Revenue	(1.161.326)	(871.347)	(532.243)
Laba Kotor/ Gross Profit	568.420	364.520	274.314
Beban Administrasi dan Umum/ General and Administration Expenses	(238.114)	(178.619)	(122.610)
Laba Usaha/ Operating Profit	330.306	185.901	151.703
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain/ Other Income (Expenses)	7.201	10.216	26.306
Pajak Penghasilan/ Income Tax	(83.384)	(47.833)	(42.863)
Laba Bersih/ Nett Profit	254.122	148.284	135.146
Laba Bersih Per Saham Dasar/ Nett Earnings per Share	1,103	0,643	0,586
EBITDA	378.390	219.458	171.594
Uraian / Description	2015	2014	2013
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ STATEMENT OF FINANCIAL POSITION			
Aset Lancar/ Current Assets	981.691	527.049	431.652
Aset Tetap-Bersih/ Fixed Asset-Nett	514.765	461.117	280.383
Aset Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Assets	19.379	13.341	4.366
Jumlah Aset/ Total Assets	1.515.835	1.001.507	716.401
Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	584.584	396.840	222.910
Liabilitas Jangka Panjang/ Non Current Liabilities	145.746	21.213	32.539
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	730.330	418.053	255.449
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	785.504	583.454	460.952
Jumlah Liabilitas & Ekuitas/ Total Liabilities & Equity	1.515.835	1.001.507	716.401
Uraian / Description	2015	2014	2013
INDIKATOR KEUANGAN/ FINANCIAL INDICATOR			
Imbalan Kepada Pemegang Saham/ Return on Equity (RoE)	51,12%	35,45%	46,03%
Imbalan Investasi/ Return of Investment (RoI)	25,54%	22,29%	28,88%
Marjin Laba Operasional/ Operating Profit Margin	19,10%	15,04%	18,81%
Marjin Laba Bersih/ Nett Profit Margin	14,69%	12,00%	16,76%
Rasio Kas/ Cash Ratio	98,61%	62,03%	144,94%
Rasio Lancar/ Current Ratio	167,93%	132,81%	193,26%
Periode Penagihan/ Collection Periods	55,13	64,51	46,62
Perputaran Total Aset/ Total Assets Turnover	117,82%	126,98%	112,58%
Ekuitas Pada Total Aset/ Equity to Total Assets	51,82%	58,26%	64,26%

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

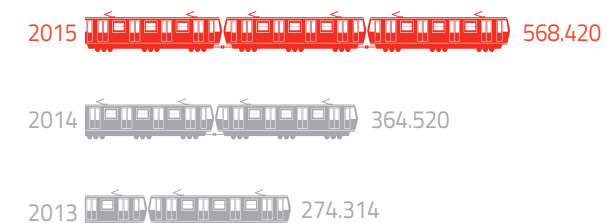
PENDAPATAN Revenue

dalam jutaan Rupiah
in IDR million



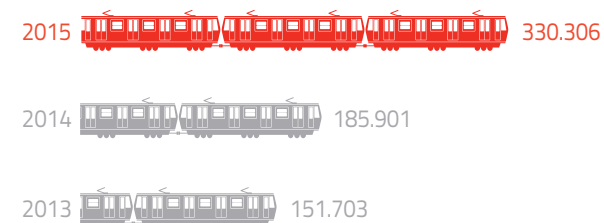
LABA KOTOR Gross Profit

dalam jutaan Rupiah
in IDR million



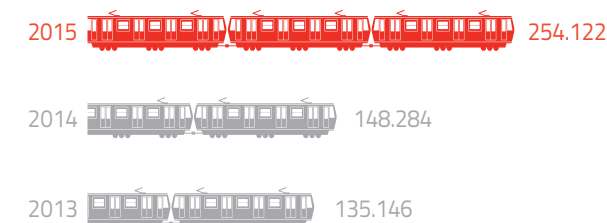
LABA USAHA Operational Profit

dalam jutaan Rupiah
in IDR million



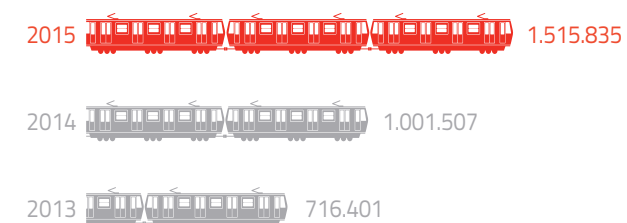
LABA BERSIH Net Profit

dalam jutaan Rupiah
in IDR million



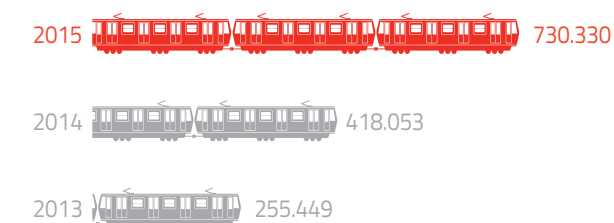
JUMLAH ASET Total Assets

dalam jutaan Rupiah
in IDR million



JUMLAH LIABILITAS Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in IDR million



IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL BUSINESS AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

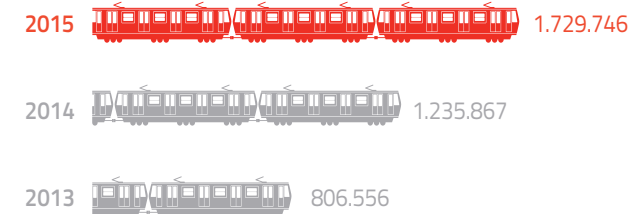
dalam jutaan Rupiah
in IDR million

IKHTISAR BISNIS OPERATIONAL BUSINESS AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS			
Keterangan/ Description	2015	2014	2013
PENDAPATAN BERSIH/ NET REVENUE			
Pendapatan Angkutan Penumpang/ Revenue Passenger	717.926	634.884	606.818
Pendapatan pendukung KA lainnya/ Transportation Suporting Revenue	33.734	28.879	-
Pendapatan usaha non angkutan/ Non Transportation Revenue	87.387	47.210	8.790
Subsidi Pemerintah (PSO)/ Government Subsidy	890.700	524.894	190.947
Jumlah/ Total	1.729.746	1.235.867	806.556
Keterangan/ Description	2015	2014	2013
BEBAN POKOK PENDAPATAN/ COST OF REVENUES			
Perawatan sarana perkeretaapian/ Railway facilities maintenance	240.212	192.718	133.806
Pemakaian bahan bakar/ Fuel used	148.845	119.711	77.506
Track Access Charge	93.831	119.845	122.857
Pegawai operasional/ Operational Officer	82.539	61.554	35.000
Penggunaan prasarana/ Infrastructure used	67.825	204.121	122.857
Stabling dan sewa sarana/ Stabling and facilities rent	35.550	-	63.144
Pemeliharaan prasarana pendukung/ Maintenance of supporting infrastructure	38.208	21.302	-
Penyusutan sarana gerak/ Vehicles depreciation	30.450	19.560	13.859
Penyusutan prasarana pendukung/ Infrastructure support depreciation	17.245	13.960	5.897
Cuci sarana/ Railway wash	10.010	9.521	-
Jumlah/ Total	764.715	762.292	574.926
Beban Umum Stasiun Langsiran/ General Expenses Yard Stations			
Sewa Stasiun/ Station Rent	214.573	106.491	-
Beban K3/ K3 Expenses	179.223	-	-
Pemeliharaan/ Maintenance	1.927	747	-
Kerumah tanggaan stasiun/ Office station expenses	380	701	295
Pakaian seragam/ Uniform	342	35	-
Alat tulis kantor/ Stationery	164	162	143
Lain-lain/ Other	-	919	81
Jumlah/ Total	396.609	109.055	519

GRAFIK IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL CHART OF BUSINESS AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

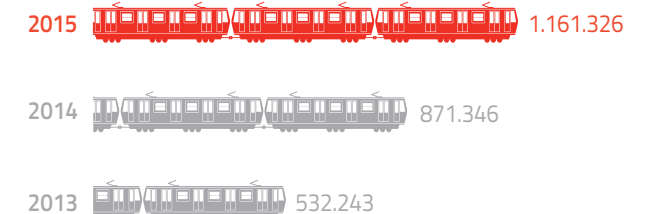
PENDAPATAN BERSIH Net Revenue

dalam jutaan Rupiah
in IDR million



BEBAN POKOK PENDAPATAN Gross Profit

dalam jutaan Rupiah
in IDR million



IKHTISAR DIVIDEN DIVIDEND HIGHLIGHTS

Besaran dividen ditentukan dalam RUPS. Dalam 3 tahun terakhir, seiring dengan peningkatan pertumbuhan kinerja, KCJ juga terus meningkatkan pemberian dividen kepada pemegang saham sebagaimana terlihat pada rincian berikut :

The amount of dividend is determined at the AGM. In the past 3 years, along with the increase in growth performance, KCJ also continued improving the delivery of dividends to shareholders as shown in the following details:

PERKEMBANGAN DIVIDEN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR DIVIDEND DEVELOPMENT IN THE PAST 5 YEARS				
Tahun Buku Year Books	Dasar Hukum legal Basis	Dividen (Rupiah) Dividend (IDR)	Rincian Dividen (Rupiah) Dividend Details (IDR)	Pemegang Saham Shareholders
2013	Berita Acara RUPS TahunanTahunBuku 2013 tercantumpadaAkta No. 018/HK-RUPS/KCJ/III/2014 Minutes of the 2013 Annual AGM contained in the Deed No. 018/HK-RUPS/KCJ/III/2014	27.029.205.267	26.969.741.015	PT Kereta Api (Persero)/ PT Kereta Api (Persero)
			59.464.251	Yayasan Pusaka/ Pusaka Foundation
2014	Berita Acara RUPS TahunanTahunBuku 2014 tercantumpadaAkta No. 005/HK-RUPS/KCJ/III/2015 Minutes of the 2014 Annual AGM contained in the Deed No. 005/HK-RUPS/KCJ/III/2015	51.917.707.562	51.803.488.605	PT Kereta Api (Persero)/ PT Kereta Api (Persero)
			114.218.956	Yayasan Pusaka/ Pusaka Foundation
2015	Berita Acara RUPS TahunanTahunBuku 2015 tercantumpadaAkta No. 024/GSD/KCJ/III/2016 Minutes of the 2015 Annual AGM contained in the Deed No. 024/GSD/KCJ/III/2016	127.061.127.438	126.781.592.958	PT Kereta Api (Persero)/ PT Kereta Api (Persero)
			279.534.480	Yayasan Pusaka/ Pusaka Foundation

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Menyajikan informasi mengenai laporan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi mencakup penerapan Tata Kelola Perusahaan, hasil usaha, kinerja keuangan, pemetaan terhadap tantangan, kendala dan prospek usaha.

Presenting information on the report of monitoring by the Board of Commissioners and the Directors including implementation of corporate governance, the operations results, financial performance, mapping on the challenges, constraints and prospects.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF
COMMISSIONERS



LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE DIRECTORS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



EDI SUKMORO
Komisaris utama
President Commissioners

Pencapaian kinerja yang membanggakan di tahun 2015 tidak membuat kami terhanyut, tetapi justru sebagai momentum kami untuk melakukan terobosan demi terobosan guna penguatan layanan konsumen.

Achievement of the satisfactory performance in 2015 did not make us complacent, but rather considering the momentum to make a breakthroughs to strengthen our consumer services.

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Selama kurun waktu 2015, Dewan Komisaris telah melakukan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan sistem pengelolaan Perseroan. Secara khusus Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara intensif terhadap Direksi, baik dalam pelaksanaan target jangka panjang maupun jangka pendek. Yang tidak kalah penting, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan kepada Direksi dalam hal implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) di lingkungan Perseroan.

Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa kinerja Direksi sepanjang tahun 2015 menunjukkan hasil yang menggembirakan. Indikator utama kinerja yang baik tersebut adalah peningkatan jumlah tiket terjual serta laba bersih tahun 2015 yang mengalami kenaikan signifikan dibandingkan tahun 2014. Sepanjang tahun 2015, kami telah menjual sebanyak 257 juta tiket dengan total pendapatan angkutan penumpang sebesar Rp 1.7 triliun dengan laba bersih sebesar Rp 250 miliar.

Dear Shareholders,
Throughout 2015, the Board of Commissioners has done good and responsible jobs, particularly in overseeing the Company's management system. Specifically the BOC has also conducted intensive monitoring of the Board of Directors, both in implementing long-term and short-term goals. No less important, the BOC has overseen the BOD in respect of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.

The Board of Commissioners has concluded that the performance of the Board of Directors throughout 2015 has shown encouraging results. The main indicator of the good performance was the increase in the number of tickets sold and the net profit in 2015, which increased significantly compared to previous years. Throughout 2015, we have sold 257 million tickets valued at Rp 1.7 trillion, with a net profit of Rp 250 billion.



PENDAPATAN BERSIH 2015 (Rp)
NET REVENUE IN 2015 (IDR)

1.7 TRILIUN
TRILLION



LABA BERSIH 2015 (Rp)
NET PROFIT IN 2015 (IDR)

254 MILIAR
MILLION



TARGET PENUMPANG 2019
PASSENGERS TARGET IN 2019

1.2 JUTA/HARI
MILLION/DAY

Peningkatan laba bersih Perseroan di tahun 2015 dinilai sangat signifikan dibandingkan dengan laba bersih yang diperoleh pada tahun 2014 sebesar Rp145 miliar. Pertumbuhan laba bersih di tahun 2015 ini melanjutkan tren positif pertumbuhan laba bersih sejak 2011 (Rp20 miliar), 2012 (Rp50 miliar), dan 2013 (Rp135 miliar).

Pencapaian ini tentu tidaklah terlepas dari inisiatif strategis yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2015. Diantara milestone penting yang dilakukan manajemen di tahun 2015 salah satunya implementasi sistem proses bisnis berbasis SAP yang dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif lebih cepat atau hanya 8 (delapan) bulan. Seluruh modul SAP telah siap running per tanggal 1 Agustus 2015. Keberhasilan implementasi SAP ini, selain membantu proses bisnis yang akurat dan cepat, juga semakin memperkuat implementasi GCG Perseroan. Selain SAP, pembangunan prasarana untuk mendukung peningkatan kapasitas angkut penumpang Kereta Api Listrik (KRL) per hari dengan perpanjangan peron di beberapa relasi dan penerapan vending machine tiket KRL juga menjadi milestone penting.

The increase in net profit in 2015 was considered very significant as compared to net profit of Rp145 billion in 2014. That net profit growth in 2015 was a continuation of positive growth trend in net profit since 2011 (IDR20 billion), 2012 (IDR50 billion) and 2013 (IDR135 billion).

This achievement was inseparable from the strategic initiatives undertaken by the Board of Directors throughout 2015. One of the most important milestones taken by the management in 2015 was the implementation of SAP-based business processes system that can be completed in a relatively faster or only 8 (eight) months. The entire SAP modules have been ready for running since August 1, 2015. The success of this SAP implementation, in addition to helping the accurate and quick business processes, was also further strengthening the Company's GCG implementation. In addition to SAP, the infrastructure development to support the increasing passenger capacity of Electric Railway (EMU) per day with the extension of station in several locations and, application of ticket vending machine has also become an important milestone.

Pencapaian-pencapaian tersebut di atas, merupakan momentum penting bagi KCJ untuk semakin memperkuat portfolio bisnis guna menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Salah satu target penting KCJ adalah mencapai jumlah penumpang 1,2 juta orang per hari pada tahun 2019. Dalam hal ini, Direksi KCJ telah bekerja dengan penuh dedikasi dan bersungguh-sungguh sesuai arahan Dewan Komisaris guna memenuhi harapan Pemegang Saham.

Tidak berlebihan kiranya jika tahun 2015, kami maknai sebagai momentum penting bagi KCJ untuk terus melakukan penguatan layanan melalui berbagai inovasi demi kepuasan konsumen.

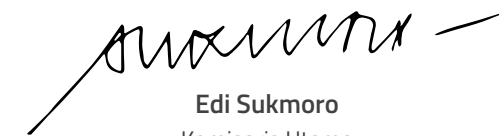
Dalam kesempatan ini, kami mewakili anggota Dewan Komisaris, mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen, dan segenap karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi yang tinggi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2015. Kepada segenap mitra kerja dan pelanggan, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan.

The above-mentioned achievements were important momentum for KCJ to further strengthen its businesses portfolio to create a sustainable growth. One of KCJ's important targets was achieving the number of passengers to 1.2 million people per day in 2019. In this regard, the Board of Directors of KCJ has worked with full dedication and sincerity as directed by the Board of Commissioners in order to meet the expectations of shareholders.

It is not exaggerating if we considered 2015 as an important momentum for KCJ to continue strengthening services through various innovations for the sake of consumer satisfaction.

On this occasion, we, representing members of the Board of Commissioners, thank the Board of Directors, the management and all employees of the Company for their hard work and high dedication that has been shown throughout 2015. To all business partners and customers, we also expressed our deepest appreciation to their trusts.

Jakarta, 22 Juni 2016



Edi Sukmoro
Komisaris Utama
President Commissioners

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE DIRECTORS



MAKIN PERCAYA DIRI
MENUJU TARGET
1,2 JUTA PENUMPANG

MORE CONFIDENT TOWARD
THE 1.2-MILLION PASSENGERS
TARGET

MUHAMMAD NURUL FADHILA
Direktur utama
President Director

Memasuki tahun ke delapan dalam misi melayani penumpang KRL CommuterlineJabodetabek, kami semakin matang dan percaya diri untuk terus meningkatkan kapasitas, kualitas serta layanan pelanggan. Ditopang oleh proses bisnis yang baik serta dukungan SDM yang solid, kami semakin percaya diri menuju pencapaian target 1,2 juta penumpang di tahun 2019.

Entering the eighth year in executing mission to serve passengers of KRL Commuter Jabodetabek, we are more mature and confident to continue improving the capacity, quality and customer services. Sustained by a good business process and more solid human resources supports, we are more confident towards achieving the target of 1.2 million passengers in 2019.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Tahun 2015 dilalui dengan pencapaian kinerja Perseroan yang menggembirakan. Dan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab atas amanat Pemegang Saham, iijinkan kami menyampaikan laporan pengelolaan PT KAI Commuter Jabodetabek (PT KCJ) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,
We went through 2015 with the achievement of the encouraging performance. And as one forms of our responsibilities to the mandates of the Shareholders, let us convey a report in managing PT KAI Commuter Jabodetabek (PT KCJ) for the fiscal year ended on December 31, 2015.

Sebagaimana kita cermati bersama, perekonomian Nasional di tahun 2015 masih menghadapi dinamika. Namun demikian, aktifitas ekonomi dan sosial masyarakat masih terus tumbuh dinamis, khususnya di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek), yang merupakan wilayah dengan mobilitas penduduk tertinggi di Indonesia. Setiap harinya lebih dari 25 juta jiwa melakukan aktifitas di Jabodetabek. Sebagai pusat Pemerintahan dan perdagangan, Jakarta menjadi destinasi utama masyarakat Jabodetabek.

As we have observed together, the National economy in 2015 was full of dynamics. Nevertheless, economic and social activities are still growing dynamically, especially ini Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi (Jabodetabek), which was the region with the highest physical population mobility in Indonesia. Every day, more than 25 million people perform activities in the Greater Jakarta. As the center of government and commerce, Jakarta became the main destination of Jabodetabek community.

GAMBARAN UMUM BISNIS KCJ DI TAHUN 2015

Kemacetan lalu-lintas di Jabodetabek menjadi persoalan yang tak kunjung selesai. Tingginya mobilitas masyarakat harus diimbangi dengan fasilitas moda transportasi. KRL menjadi salah satu solusi. Sebagai transportasi berbasis rel dengan kapasitas angkut penumpang yang tinggi, waktu tempuh terukur, ramah lingkungan, tidak membutuhkan space yang besar, dan tarif yang sangat terjangkau, KRL Commuterline menjadi primadona transportasi publik dengan pertumbuhan penumpang yang terus meningkat per tahunnya. Di tahun 2015 rata-rata jumlah penumpang KRL per hari mencapai 705 ribu jiwa dengan jumlah puncak tertinggi mencapai 914 ribu penumpang pada 15 Juni 2015.

Sebagai operator sarana, KCJ yang merupakan Anak Perusahaan dari PT Kereta Api Indonesia (Persero), ditugaskan untuk fokus pada angkutan penumpang di Jabodetabek, dengan total pelayanan di 70 stasiun dan jangkauan rute operasional 184.5 km, KCJ terus berupaya melakukan pengembangan bisnisnya. Penambahan armada KRL dan rute perjalanan telah dilakukan secara simultan.

Rentang waktu tahun 2008 sampai dengan tahun 2015, KCJ telah membeli 784 unit KRL dan akan terus bertambah. Penambahan dan pembelian armada KRL sebanyak 120 kereta di tahun 2015, bagian dari upaya KCJ untuk memenuhi permintaan penumpang yang terus meningkat.

Sejumlah peningkatan dan pengembangan prasarana juga telah dilakukan untuk menunjang peningkatan kapasitas angkut harian dan pelayanan kepada penumpang, tercatat sepanjang tahun 2015 KCJ telah merealisasikan pembangunan dan perbaikan fasilitas ibadah, disabilitas, dan perpanjangan peron di 25 stasiun yang tersebar di relasi Bogor, Bekasi, dan jalur lingkaran. Hal ini dimaksudkan untuk menunjang pengoperasian KRL sf 12 yang merupakan salah satu strategi dari Dewan Direksi untuk mencapai target kapasitas angkut 1,2 juta penumpang per hari pada tahun 2019.

OVERVIEW OF KCJ’S GENERAL BUSINESS IN 2015

Traffic congestion in Jabodetabek remained an unending problem. The high mobility of citizens must be balanced with the mode of transportation facilities. EMU was and is one solution. As the rail-based transportation with high passenger capacity, measured travel time, environmentally friendly, did not require a large space, and very affordable rates, Commuterline becomes an excellent public transport with passenger growth continued increasing annually. In 2015 the daily average number of passengers was 705 thousand people with the highest peak number reaching 914 thousand passengers on June 15, 2015.

As the train operator, KCJ, a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero), was assigned to focus on transporting passengers in the greater Jakarta, serving with a total of 71 stations and operational routes of 184.5 km, KCJ continued conducting its business development, simultaneously adding electric train fleet and travel routes.

During the 2008-2015 period, KCJ has purchased 784 units of EMU and would continue buying more trains. The addition and purchase of 120 EMU fleets in 2015, was part of KCJ’s effort to meet the increasing passenger’s demand.

A number of infrastructure improvement and development have also been conducted to support the daily improving transport capacity and service to the passengers. It was recorded that throughout 2015 KCJ has realized the construction and improvement of facilities for worship, disability, and extension of platform at 25 stations spread in Bogor, Bekasi, and loop line paths. It was intended to support the operation of the EMU sf 12 which is one of the strategies of the Board of Directors to achieve the target of capacity to carry 1.2 million passengers per day by 2019.

Sepanjang tahun 2015 pembangunan serta perbaikan sejumlah fasilitas publik di Stasiun seperti toilet dan mushola stasiun, pembenahan space untuk flow penumpang, pos kesehatan, dan kebersihan area stasiun untuk kenyamanan pengguna jasa KRL, komitmen peningkatan pelayanan ini diimplementasikan oleh seluruh jajaran Direksi hingga karyawan sebagai bentuk nyata layanan prima yang dipersembahkan bagi penumpang KRL Jabodetabek.

Kekuatan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi kunci utama manajemen Perseroan. Pelatihan SDM diberikan sesuai tugas dan tanggung jawab melalui kerjasama internasional, dengan East Japan Railway Company. Sejumlah program pengembangan kompetensi ini, telah melahirkan SDM profesional, ramah, dan cekatan. Pembinaan secara rutin juga terus dilakukan kepada seluruh frontliner.

Di bidang perawatan sarana, KCJ memiliki 2 (dua) bengkel besar untuk perawatan tahunan di Depo Depok dan Balaiyasa Manggarai serta 3 (tiga) Depo perawatan harian dan bulanan di Depok, Bogor, dan Bukit Duri. Lokasi perawatan juga terdapat pada 7 (tujuh) lokasi pemeriksaan operasional di Parung Panjang, Bekasi, Serpong, Depok, Jatinegara, Tangerang, Maja, dan Bogor.

Throughout 2015 the development and improvement of a number of public facilities at stations such as toilets and praying rooms, revamping the space for the passengers flow, health posts, and the cleanliness of the area of the station for the convenience of the EMU service users. This commitment for service improvement was implemented by the entire KCJ’s Board of Directors and employees as a real form of excellent service to the passengers of Jabodetabek EMU.

The strengthening of Human Resources (HR) is the key factor in the Company’s management. Therefore the Company has provided trainings in accordance with their tasks and responsibilities. One of the trainings was jointly conducted with East Japan Railway Company. These competency development programs have spawned friendly and agile professionals. Training was also conducted on a regular basis to the entire frontliners.

In the field of train maintenance, KCJ has two (2) large train repair depots in Balaiyasa Manggarai and Depok for annual maintenance and 3 (three) daily and monthly maintenance depot in Depok, Bogor, and Bukit Duri. There are also maintenance warehouses in seven (7) locations, namely in Parung Panjang, Bekasi, Serpong, Depok, Jatinegara, Tangerang, Maja, and Bogor.





**KESELAMATAN
MENJADI NILAI
UTAMA**

SAFETY INTO
MAJOR VALUE

**ANGKA GANGGUAN
SARANA MENURUN**

NUMBER OF TECHINICAL
PROBLEMS DECREASING

40.65%

**DIBANDING
TAHUN 2014**
COMPARED TO 2014

Sepanjang tahun 2015 KCJ juga melengkapi sejumlah perlengkapan penunjang untuk kegiatan perawatan seperti pengadaan mesin bubut roda under floor, dongkrak hidrolik, craine 20 ton, perbaikan loss kerja, pembangunan gudang logistik, serta pembangunan laboratorium KRL. Terkait suku cadang, KCJ juga melakukan kerjasama dengan operator KRL di Jepang JR East. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan suku cadang KRL. Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2015 KCJ melakukan pembelian sejumlah suku cadang sudah terpenuhi, diantaranya 1200 roda KRL, traksi motor, main generator, perangkat air conditioner (AC), dan rem blok,

Keselamatan menjadi nilai utama. Memastikan kehandalan sarana, KCJ melakukan perawatan rutin, mulai dari perawatan harian, bulanan, tahunan, atau overhaul yang dilakukan secara berkala. Pengecekan dilakukan dengan cermat dan detail. Metode perawatan juga dibenahi melalui penerapan sistem tunjuk sebut pada saat melakukan pengecekan. Pengiriman sejumlah personil dari jajaran sarana ke Jepang juga telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali. Secara keseluruhan usaha tersebut memberikan hasil yang positif terhadap ketersediaan sarana yang handal melalui tolak ukur penurunan angka gangguan sarana pada tahun 2015 yang menurun sebesar 40,65 %, jika dibandingkan dengan tahun 2014.

Throughout 2015 KCJ was also equipped with a number of supporting tools for maintenance activities such as under-floor wheel lathe, hydraulic jack, 20-ton crane, working hangar, logistics warehouses, as well as EMU laboratories. In term of technical, KCJ has worked with EMU operator in Japan, namely JR East to meet the needs of EMU spare parts. In line with this, in 2015, KCJ has purchased some spare parts, including 1200 wheels of EMU, traction motors, main generator, the Air Conditioner (AC), and blocks brake.

Safety becomes a main value. Ensuring means reliability, KCJ performs routine maintenance, ranging from daily, monthly, yearly maintenance, or temporarily overhaul. The checking is done carefully and detailed. Maintenance methods are also addressed through the application of the point and call system at the time of checking. KCJ has sent a number of personnel from the spare parts division to Japan twice. Overall these efforts yielded positive results on the availability of reliable train as it is shown in the number of techinical problems in 2015 by 40.65%, when compared to the figure in 2014.

**INISIATIF STRATEGIS DAN PENCAPAIAN KINERJA
YANG MEMBANGGAKAN**

Melanjutkan tahun-tahun pengembangan dan pertumbuhan, pada 2015 kami terus bekerja keras untuk mewujudkan visi KCJ sebagai operator jasa angkutan Kereta Api *comutter* sebagai plihan utama dan terbaik di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Sepanjang tahun 2015 kami melakukan sejumlah inisiatif strategis untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Diantara milestone penting yang kami lakukan di tahun 2015 adalah implementasi sistem proses bisnis berbasis SAP yang dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif lebih cepat, atau hanya delapan bulan. Seluruh modul SAP telah siap *running* pada 1 Agustus 2015.

Sejalan dengan hal ini sistem pelayanan *e-ticketing* juga terus ditingkatkan dengan penambahan perangkat baru. Sejak mulai diterapkan pada April 2013, layanan *e-ticketing* terus meningkat. Sejumlah inovasi dilakukan seperti penerbitan sejumlah varian kartu berlangganan seperti gelang multitrip dan gantungan kunci *multitrip*. Sebagai bentuk modernisasi sistem transaksi dan peningkatan pelayanan, perangkat *Vending Machine* (C-VIM) juga telah diimplementasikan pada sejumlah stasiun KRL sejak Desember 2015. *E-ticketing* KRL merupakan transaksi elektronik terbesar di Indonesia khususnya pada jasa transportasi perkotaan dengan sekitar 258 juta transaksi pertahun.

**STRATEGIC INITIATIVES AND THE ENCOURAGING
PERFORMANCE ACHIEVEMENT**

Continuing the years of development and growth, in 2015 we continued working hard to realize the vision of KCJ as provider of Commuter Railway transport services as a main choice and the best in Jakarta and surrounding areas. Throughout 2015 we made a number of strategic initiatives to achieve the targets that have been set.

One of important milestones that we did in 2015 is the implementation of SAP-based business process system that has been completed in just eight months. The entire SAP modules have been ready for running on August 1, 2015.

In line with this, e-ticketing service system has also continued increasing with the addition of new devices. Since implemented in April 2013, e-ticketing services have continued to increase. A number of innovations have been done, such as the issuance of a number of subscription card variants like multitrips bracelets and keychains. As part of the modernization of transaction system and services improvement, KCJ has implemented Vending Machine (C-VIM) on a number of EMU station since December 2015. EMU E-ticketing is the largest electronic transactions in Indonesia, especially in urban transport services with approximately 258 million transactions per year.



TIKET TERJUAL 2015
TICKET SOLD IN 2015

257 JUTA
MILLION



**PENGOPERASIAN
VENDING MACHINE**

DALAM RANGKA PENINGKATAN
PELAYANAN DAN SISTEM TRANSAKSI

VENDING MACHINE HAS
BEEN OPERATED
IN ORDER SERVICE IMPROVEMENT
AND TRANSACTIONS SYSTEMS

Sepanjang tahun 2015, kami telah menjual sebanyak 257 juta tiket dengan total pendapatan angkutan penumpang sebesar Rp1.7 triliun dengan laba bersih Rp250 miliar.

Peningkatan laba bersih Perseroan di tahun 2015 dinilai sangat signifikan dibandingkan dengan laba bersih yang diperoleh pada tahun 2014 sebesar Rp145 miliar. Pertumbuhan laba bersih di tahun 2015 ini melanjutkan tren positif pertumbuhan laba bersih sejak 2011 (Rp20 miliar), 2012 (Rp50 miliar), 2013 (Rp135 miliar).

RENCANA KE DEPAN

Dengan memperhatikan hasil survei beberapa lembaga yang menggambarkan masih besarnya potensi pengembangan bisnis perusahaan dalam angkutan penumpang, kami secara proaktif akan terus meningkatkan kapasitas angkut KRL per tahun nya dengan menambah jumlah armada, evaluasi pola operasional KRL, modernisasi pelayanan, penerapan Teknologi Informasi, meningkatkan kapasitas angkut, dan penerapan sistem *Fare Adjustment* melalui pengadaan loket dan *vending machine* khusus *fare adjustment*. Kedepannya, kerja sama dengan berbagai *Stakeholders* untuk mengintegrasikan KRL dengan moda transportasi lain di beberapa stasiun strategis juga akan terus dikembangkan.

APRESIASI

Kami menyadari sepenuhnya bahwa kinerja Perseroan yang baik ini merupakan kontribusi dan partisipasi semua pihak dan *Stakeholders*. Oleh karenanya, kami menyampaikan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas segenap arahan yang telah diberikan sehingga mampu mencapai kinerja yang melebihi target yang telah ditetapkan. Selain itu juga kepada berbagai pihak dalam KAI Group yang telah terjalin kerjasama dalam sinergitas bisnis.

Throughout 2015, we have sold 257 million tickets valued at Rp1.7 trillion, resulting in a net profit of Rp250 billion.

The increase in net profit in 2015 was considered very significant as compared to the net profit of Rp145 billion in 2014. This net profit growth in 2015 was a repercussion of positive growth trend in net profit since 2011 (20 billion), 2012 (50 billion), in 2013 (Rp135 billion).

FUTURE PLAN

Having regard to the results of the survey by several agencies that illustrates the large potential opportunities for business development in passenger transport, we will proactively continue to increase the transport capacity of EMU per year by increasing the number of fleets, evaluating EMU operational pattern, modernizing the service, applying information technology, increasing the transport capacity and applying Fare Adjustment system through the provision of special counter and vending machine. Going forward, the cooperation with various stakeholders to integrate EMU with other modes of transport in several strategic stations will also continue to be developed.

APPRECIATION

We are fully aware that the Company’s good performance are the results of contribution and participation of all parties and stakeholders. Therefore, we express our gratitude and highest appreciation to the Board of Commissioners on all leads that have been given so that our performance chieivement exceeded the set target. In addition, we also thank various parties in KAI Group that has teamed up with KCJ in business synergy.

Kami juga sangat mengapresiasi kepada Pemerintah Pusat dan Daerah, para mitra/agensi, konsumen, dan masyarakat pengguna.

Terakhir dan yang tak kalah penting, kami sangat berterima kasih kepada seluruh karyawan yang berdedikasi dan berintegritas memberi kontribusi nyata atas kemajuan Perseroan.

Kami sungguh berharap, segala dukungan, bantuan, dan kerjasama berbagai pihak tersebut diatas bisa terus berlanjut pada tahun 2016 pada masa mendatang.

We also greatly appreciate the central and regional governments, partners/agencies, consumers, and the user community for their supports.

The Last but not least, we are very grateful to all employees who with full dedication and integrity contribute substantially to the progress of the Company.

We sincerely hope that all the support, assistance and cooperation of various parties mentioned above can be sustained in 2016 and years to come.

Jakarta, 22 Juni 2016

Atas nama Direksi
PT KAI Commuter Jabodetabek



Muhammad Nurul Fadhila
Direktur Utama | President Director

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

COMPANY GENERAL INFORMATION



Menyajikan berbagai informasi mengenai KCJ yang mencakup sejarah, bidang usaha, organisasi dan manajemen, penghargaan, dan peristiwa penting yang terjadi di sepanjang tahun 2015.

Presenting various information about the profile of KCJ that covers the history, line of business, organization and management, rewards, and important events that have occurred in 2015.



DENGAN MENGUSUNG
SEMANGAT DAN SEMBOYAN
*BEST CHOICE FOR URBAN
TRANSPORT*, KCJ SAAT INI
TERUS BEKERJA KERAS
UNTUK MEMENUHI TARGET
1,9 JUTA PENUMPANG PER
HARI DI TAHUN 2019.

*BY CARRYING OUT THE SPIRIT
AND MOTTO OF BEST CHOICE
FOR URBAN TRANSPORT, KCJ
AT PRESENT HAS BEEN
WORKING HARD TO MEET THE
TARGET OF 1.9 MILLION
PASSENGERS PER DAY BY
2019.*



TARGET PENUMPANG 2019
PASSENGERS TARGET IN 2019

1.2 JUTA/HARI
MILLION/DAY

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY OVERVIEW



**MEWUJUDKAN
HARAPAN SEBAGAI
BEST CHOICE FOR
URBAN TRANSPORT**

**REALIZING HOPE AS THE BEST
CHOICE FOR URBAN TRANSPORT**

PT KAI Commuter Jabodetabek (PT KCJ) adalah salah satu Anak Perusahaan di lingkungan PT Kereta Api Indonesia yang mengelola KA Commuter Jabodetabek. KCJ dibentuk sesuai dengan Inpres No.5 tahun 2008 dan Surat Menteri Negara BUMN No.S-653/MBU/2008 tanggal 12 Agustus 2008.

Pembentukan Anak Perusahaan ini berawal dari keinginan para *Stakeholders*-nya untuk lebih fokus dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan menjadi bagian dari solusi permasalahan transportasi perkotaan yang semakin kompleks. Perseroan ini resmi menjadi Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tanggal 15 September 2008 yaitu sesuai dengan Akta Pendirian No.415 Notaris Tn.Iلميawan Dekrit, S.H.

PT KCJ is one of the subsidiaries of PT Kereta Api Indonesia that manages Jabodetabek Commuter Trains. KCJ was erected in accordance with Presidential Instruction No. 5 of 2008 and the Letter of State Minister for State Owned Enterprises No.S-653 /MBU/2008 dated August 12, 2008.

Ideas for the establishment of this subsidiary originated from the desire of its stakeholders to focus on providing quality service and become part of the solutions to urban transport problems which are increasingly complex. The Company officially became a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero) since 15 September 2008 in accordance with the Deed of Establishment No.415 under the notary of Mr. Ilmiawan Dekrit, SH

Kehadiran KCJ dalam industri jasa angkutan KA *Commuter* bukanlah kehadiran yang tiba-tiba, tetapi merupakan proses pemikiran dan persiapan yang cukup panjang. Dimulai dengan pembentukan Divisi Angkutan Perkotaan Jabodetabek oleh induknya PT Kereta Api (Persero), yang memisahkan dirinya dari saudara tuanya PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 1 Jakarta.

The presence of KCJ in the commuter railway transport service industry is not a sudden presence, but through thinking processes and long preparations. Starting with the establishment of Jabodetabek Urban Transportation Division by its parent company, PT Kereta Api (Persero), separating himself from his elder brother PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 1 Jakart



COMMET
(COMMUTER ELECTRONIC TICKETING)
DITERPKAN PADA JULI 2013
COMMET
(COMMUTER ELECTRONIC TICKETING)
APPLIED IN JULY 2013



**RATA-RATA
PENUMPANG/HARI**
PASSENGER AVERAGE PER DAY
705.000

Setelah pemisahan tersebut, pelayanan KRL di wilayah Jabodetabek berada di bawah PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Angkutan Perkotaan Jabodetabek dan pelayanan KA jarak jauh yang beroperasi di wilayah Jabodetabek berada di bawah PT Kereta Api (Persero) Daop 1 Jakarta yang saat itu memiliki 37 rute kereta yang melayani wilayah Jakarta Raya.

Dan akhirnya PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Angkutan Perkotaan Jabodetabek berubah menjadi sebuah Perseroan Terbatas (PT), PT KAI Commuter Jabodetabek. Setelah menjadi PT, Perseroan ini mendapatkan izin usaha No.KP 51 Tahun 2009 dan izin operasi Penyelenggara Sarana Perkeretaapian No.KP 53 Tahun 2009 yang semuanya dikeluarkan oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia.

Tugas pokok Perseroan yang baru ini adalah menyelenggarakan perusahaan pelayanan jasa angkutan kereta api komuter dengan menggunakan sarana KRL di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang (Serpong), dan Bekasi (Jabodetabek), serta perusahaan di bidang usaha *non*-angkutan penumpang.

KRL telah beroperasi di wilayah Jakarta sejak tahun 1976, hingga kini melayani rute komuter di wilayah DKI Jakarta, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kota Bekasi, Kabupaten Lebak, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan.

KCJ memulai proyek modernisasi angkutan KRL pada tahun 2011, dengan menyederhanakan rute yang ada menjadi 5 (lima) rute utama, penghapusan KRL ekspres, penerapan gerbong khusus wanita, dan mengubah nama KRL ekonomi-AC menjadi Kereta *Commuter*. Proyek ini dilanjutkan dengan renovasi, penataan ulang, dan sterilisasi sarana dan prasarana termasuk jalur kereta dan stasiun kereta, serta penempatan satuan keamanan pada tiap gerbong.

Saat Stasiun Tanjung Priok diresmikan kembali setelah dilakukan renovasi total pada tahun 2009, jalur kereta listrik bertambah menjadi 6 (enam), walaupun belum sepenuhnya beroperasi. Pada Juli 2013, KCJ mulai menerapkan sistem tiket elektronik COMMET (*Commuter Electronic Ticketing*) dan perubahan sistem tarif kereta.

After the separation, the service of EMU in Jabodetabek area is under the aegis of PT Kereta Api Indonesia (Persero) Urban Transportation Division Jabodetabek and long-distance railway services, which operates in the Greater Jakarta area is under the aegis of PT Kereta Api (Persero) Daop 1 Jakarta which then has 37 train routes that serve Jakarta Raya area.

And finally PT Kereta Api Indonesia (Persero) Jabodetabek Urban Transportation Division turned into a Limited Liability Company (PT), PT KAI Commuter Jabodetabek. After becoming PT, the Company obtained a business license No.KP 51 of 2009 and the operating license of Railways Operator Train No.KP 53 of 2009, all of which was issued by the Minister of Transport of the Republic of Indonesia.

The key task of the new company is organizing a business of railway transport services using EMU commuter in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang (Serpong), and Bekasi (Jabodetabek), as well as concessions in the field of non-passenger business.

EMU have been operating in Jakarta in 1976, and up to now has served commuters in Jakarta, city of Depok, city of Bogor, Bogor regency, city of Bekasi, Lebak regency, Tangerang city and South Tangerang City.

KCJ started modernizing its EMU transport projects in 2011, by simplifying the existing routes into 5 (five) main routes, eliminating the express EMU, applying special wagon for women, and change the name of air-conditioned economy EMU into a Commuter Train. This project continued with renovations, rearrangement, and sterilization of facilities and infrastructure including rail lines and train stations, as well as the placement of security forces in each wagon.

When Tanjung Priok Station was re-operated after a total renovation in 2009, the electric train lines increased to 6 (six), although not all of them fully operational. In July 2013, KCJ began implementing the electronic ticketing system or Commet (Commuter Electronic Ticketing) and changes in train fare system.

Hingga akhir 2015, KCJ telah memiliki lebih dari 784 unit KRL sejak tahun 2008 dan akan terus bertambah. Pada tahun 2015 KCJ telah melakukan penambahan armada sebanyak 120 kereta. Hal ini untuk memenuhi permintaan penumpang yang terus bertambah dari waktu ke waktu.

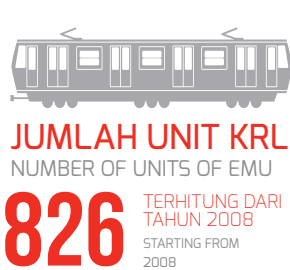
Pada tahun 2015 rata-rata jumlah penumpang KRL per hari mencapai 705 ribu jiwa dengan jumlah puncak tertinggi mencapai 914 ribu penumpang pada 15 Juni 2015. Sebagai operator sarana yang ditugaskan untuk fokus pada angkutan penumpang di Jabodetabek, melalui total pelayanan di 70 stasiun dengan jangkauan rute 184.5 km, KCJ terus berupaya melakukan pengembangan.

Penambahan armada KRL dan rute perjalanan dilakukan secara rutin setiap tahun untuk memenuhi kebutuhan penumpang yang terus meningkat. Dengan mengusung semangat dan semboyan *Best Choice for Urban Transport*, KCJ saat ini terus bekerja keras untuk memenuhi target 1,9 juta penumpang per hari di tahun 2019.

Until the end of 2015, KCJ has added more trains so that the figure become more than 784 units of EMU in 2008 and is determined to add even more train in the years to come. In 2015, KCJ has expanded its fleet by 120 trains to meet the continuous increasing number of passengers' demand.

In 2015 the average number of EMU's passengers per day reached 705 thousand people with the highest peak number of 914 thousand passengers recorded on June 15, 2015. As a train operator assigned to focus on passenger transport in the Greater Jakarta, serving a total of 70 stations in the range of 184.5 km, KCJ continues developing.

The addition of electric train fleet and travel routes was routinely performed every year to meet the increasing needs of passengers. By carrying out the spirit and motto of Best Choice for Urban Transport, KCJ at present has been working hard to meet the target of 1.9 million passengers per day by 2019.



Pembentukan Anak Perusahaan ini berawal dari keinginan para stakeholder-nya untuk lebih fokus dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan menjadi bagian dari solusi permasalahan transportasi perkotaan yang semakin kompleks.

Ideas for the establishment of this subsidiary originated from the desire of its stakeholders to focus on providing quality service and become part of the solutions to urban transport problems which are increasingly complex.

SEJARAH PERUSAHAAN
CORPORATE HISTORY



Wacana elektrifikasi jalur Kereta Api di Jakarta dan sekitarnya telah dilakukan oleh para pakar dari perusahaan kereta api milik Pemerintah Hindia Belanda, *Staats Spoorwegen* (SS) sejak tahun 1917. Elektrifikasi ini diyakini akan menguntungkan secara ekonomi. Elektrifikasi pertama kali dilakukan untuk lintas Tanjung Priok-Meester Cornelis (Jatinegara). Proyek yang dimulai tahun 1923 ini selesai pada 24 Desember 1924.

Untuk mendukung elektrifikasi, Dinas Tenaga Air dan Listrik kala itu membangun Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) “Oebroeg”/Ubrug dan PLTA “Kratjak”/Kracak di wilayah Sukabumi. Listrik selanjutnya mengalir ke Gardu Induk Ancol dan Jatinegara. Sementara listrik dari PLTA Kracak juga mendukung suplai LAA lintas Manggarai-Bogor melalui Gardu Induk Depok dan Kedungbadak (Bogor).

Discourse of Railway electrification Jakarta and its surrounding area has been carried out by experts from the Netherlands East Indies government-owned railway company, *Staats Spoorwegen* (SS) in 1917. Many believe that electrification would be beneficial economically. Electrification was first made to serve the Tanjung Priok - Meester Cornelis (Jatinegara) route. The project started in 1923 and was completed on December 24, 1924.

To support the electrification program, then the Department of Water and Electricity Power built a water Power Plant (HEPP) “Oebroeg” / Ubrug and Hydropower “Kratjak” / Kracak in the region of Sukabumi, West Java. The electricity was transmitted to the substations of Ancol and Jatinegara. While electricity from Kracak hydropower help supplied the Manggarai-Bogor route through Depok and Kedungbadak (Bogor) substation.

Pemerintah Hindia Belanda selanjutnya membeli sejumlah lokomotif listrik untuk menarik rangkaian kereta api. Lokomotif yang dibeli adalah seri 3000 buatan SLM (Swiss Locomotive & Machineworks)-BBC (Brown Baverie Cie), seri 3100 buatan AEG (Allgemeine Electricitat Gesellschaft) Jerman, seri 3200 buatan Werkspoor Belanda, serta KRL (Kereta Rel Listrik) buatan pabrik *Westinghouse* dan *General Electric*.

Peresmian elektrifikasi jalur Tanjung Priok-Meester Cornelis kemudian dilakukan bersamaan dengan perayaan hari ulang tahun ke-50 SS pada April 1915. Elektrifikasi kemudian berlanjut dengan mengoperasikan lintas Batavia (Jakarta Kota)-Kemayoran, dan Meester Cornelis (Jatinegara)-Manggarai-Koningsplein (Gambir)-Batavia (Jakarta Kota).

Sejak 1 Mei 1927, di Kota Batavia melintas KRL yang mengelilingi kota (ceintuur-baan). Tahun 1930, untuk pertama kalinya jalur KRL Batavia (Jakarta Kota)-Buitenzorg (Bogor) beroperasi. Hingga tahun 1939, telah ada sebanyak 72 (tujuh puluh dua) perjalanan KRL melintasi jalur lingkaran Batavia dan Manggarai-Bogor.

Setelah Indonesia merdeka, lokomotif listrik masih beroperasi di sekitar Jakarta. Namun akhirnya usia kereta yang telah mencapai setengah abad, dan tidak ada penambahan lokomotif listrik baru, membuat transportasi dengan lokomotif listrik tidak lagi memadai. Perkeretaapian Jabodetabek kemudian mulai akrab dengan rangkaian KRL buatan Jepang yang mulai beroperasi tahun 1976.

Seiring dengan konsep pengembangan KRL Jabodetabek PT KAI (Persero) membentuk Anak Perusahaan yakni PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) yang ditugaskan menjadi operator sarana KRL. KCJ dibentuk menggantikan Divisi Jabodetabek PT KAI sebagai pengelola KRL pada tahun sebelumnya.

Kini KRL *Commuterline* semakin menjadi moda transportasi andalan masyarakat perkotaan untuk mobilitas yang aman, nyaman, dan bebas macet. *Commuterline, best choice for urban transport*.

The Dutch East Indies government then bought a number of electric locomotives to pull trains. The purchased locomotives were among others 3000 series made by SLM (Swiss Locomotive & MachineWorks) -BBC (Brown Baverie Cie), 3100 series from AEG (Allgemeine Electricitat Gesellschaft) of Germany, 3200 series from Werkspoor of the Netherlands, as well as Electric Multiple Units (EMU) made by Westinghouse and General Electric factory.

Inauguration of Tanjung Priok- Meester Cornelis electric track was performed in conjunction with the celebration of the 50th anniversary of the SS in April 1915. Electrification then continued by operating the route of Batavia (Jakarta kota) -Kemayoran, and Meester Cornelis(Jatinegara)-Manggarai- Koningsplein(Gambir)-Batavia (Jakarta Kota).

So there have been trains going around Batavia (ceintuur-baan) since May 1st 1927. And in 1930, for the first time EMU serving the route of Batavia (Jakarta Kota) -Buitenzorg (Bogor) began operational. Until 1939, there have been as many as 72 (seventy-two) trips passing through Batavia and Manggarai-Bogor.

After Indonesian independence, the electric locomotives were still operating around Jakarta. But finally the age of the train which had reached half a century, and without addition of new electric locomotives, made transportation by electric locomotives were no longer adequate. Railways Jabodetabek then started familiar with EMU series made in Japan which began operating in 1976.

Along with the development of the concept of Jabodetabek EMU, PT KAI (Persero) established a subsidiary of PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) that was assigned as EMU means operator. KCJ was formed to replace the Division of PT KAI Jabodetabek as the EMU operator.

EMU Commuterline is now increasingly becoming the mainstay of urban transportation mode for mobility that is safe, convenient, and jam free. Commuterline, best choice for urban transport.

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

KCJ saat ini telah mampu melayani lebih dari 800.000 pengguna jasa per hari yang diakomodir dengan jumlah perjalanan KRL lebih dari 880 perjalanan per hari.

Currently KCJ is able to serve more than 800,000 service users per day which are accommodated by more than 880 trips per day.



PT KAI Commuter Jabodetabek (PT KCJ) adalah salah satu dari 6 (enam) Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero). KCJ dibentuk sesuai dengan Instruksi Presiden No.5 tahun 2008 dan Surat Menteri Negara BUMN No.S-653/MBU/2008 tanggal 12 Agustus 2008.

Pembentukan KCJ berawal dari keinginan para Pemangku Kepentingan untuk lebih fokus dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan menjadi bagian dari solusi permasalahan transportasi Jabodetabek. KCJ kemudian resmi berdiri sejak tanggal 15 September 2008.

KCJ saat ini telah mampu melayani lebih dari 800.000 pengguna jasa per hari yang diakomodir dengan jumlah perjalanan KRL lebih dari 880 perjalanan per hari.

RUTE OPERASI KRL JABODETABEK

- Bogor/Depok-Jakarta Kota PP
- Bogor/Depok/Nambo-Duri/Jatinegara PP
- Bekasi-Jakarta Kota PP
- Maja/Parung Panjang/Serpong-Tanah Abang PP
- Tangerang-Duri PP
- Feeder Manggarai-Duri PP dan Kampung Bandan Jakarta Kota-PP
- Rute Jakarta Kota –Tanjung Priok PP beroperasi tanggal 21 Desember 2015.

PT KAI Commuter Jabodetabek (PT KCJ) is one of the six (6) Subsidiaries of PT Kereta Api Indonesia (Persero). KCJ was established in accordance with Presidential Decree No. 5 of 2008 and the letter of the State Minister of State-owned Enterprises No. S-653 / MBU / 2008 dated August 12, 2008.

The establishment of KCJ originated from the desire of stakeholders to be more focus on providing quality service and becoming a part of the solutions for Jabodetabek transportation problems. KCJ then officially established since September 15, 2008.

Currently KCJ is able to serve more than 800,000 service users per day which are accommodated by more than 880 trips per day.

THE JABODETABEK EMU
OPERATIONAL ROUTES

- Bogor / Depok-Jakarta Kota vice versa
- Bogor / Depok / Nambo-Duri / Jatinegara vice versa
- Bekasi-Jakarta Kota vice versa
- Maja / Parung Panjang / Serpong-Tanah Abang vice versa
- Tangerang-Duri vice versa
- Feeder of Manggarai-Duri vice versa and Kampung Bandan- Jakarta Kota vice versa
- Routes Jakarta Kota -Tanjung Priok PP operation on December 21, 2015.



Nama | Name
PT KAI Commuter Jabodetabek

Nama Panggilan | Nick Name
KCJ

Bidang Usaha | Line of Business
Jasa Angkutan kereta Api | Railways Transportation

Status Perusahaan | Company Status
Anak Perusahaan BUMN siness | Subsidiary BUMN

Domisili | Domicile
Jakarta

Alamat | Address
Stasiun Juanda | Juanda Station
JL. Insinyur Haji Juanda No. 18
Jakarta Pusat, Jakarta - Indonesia

Telepon | Phone
+6221-3453535

Faksimili | Facsimile
+6221-34834084

E-mail
kcj@krl.co.id

Homepage
www.krl.co.id

Tanggal Berdiri | Date of Establishment
15 September 2008 | September, 15 2008

Tanggal Beroperasi | Date of Operation
11 Februari 2009 | February, 11 2009

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment
Akta Pendirian PT KCJ No.457 Tanggal 15 September 2008 yang telah disahkan dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-74707.AH.01.01. Tahun 2008 Tanggal 16 Oktober 2008

Deed of Establishment of PT KCJ No. 457 On September 15, 2008 which has been approved by the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-74707.AH.01.01 on October 16, 2008

Modal Dasar | Authorized Capital
Rp 542.000.000.000

Modal Ditempatkan | Subscribed Capital
Rp 230.500.000.000

Modal Disetor | Paid In Capital
Rp 230.500.000.000

NPWP | Tax Identification Number
02.491.683.5-093.000

TDP | Company Registration
09.05.1.46.60747

SIUP | Trade License
00213/24.1.1/31.71-01.1005/1.824.271/2015

Kantor Layanan | Service Offices
1 Kantor Pusat / Head Office

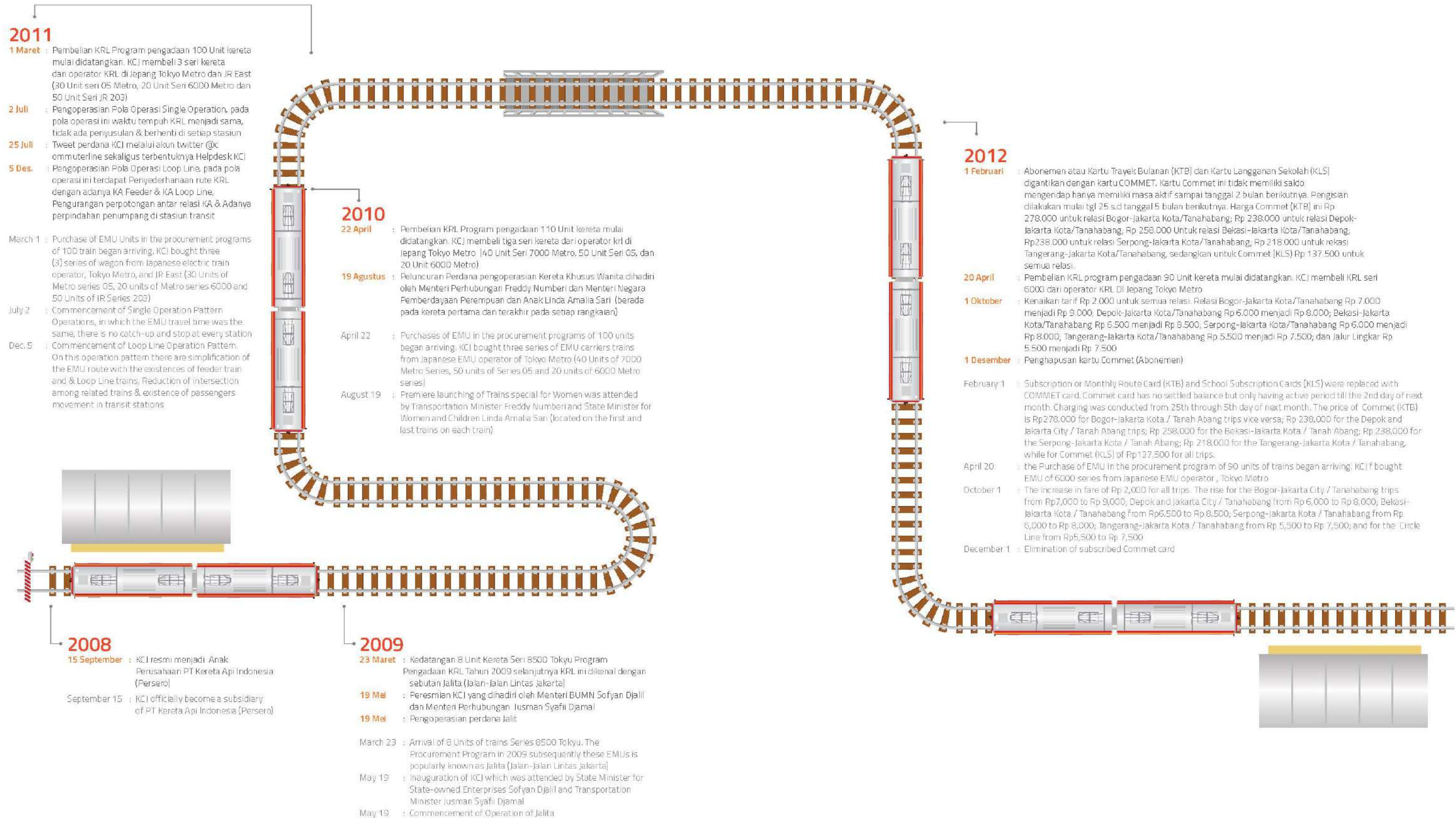
Jumlah Karyawan | Total Employees
2015 : 3.028 Karyawan
2014 : 2.123 Karyawan
2013 : 1.593 Karyawan

Pemegang Saham | Shareholders

PT KAI Persero (99,78%)
Rp 230.000.000.000

Yayasan Pusaka (0,22%)
Rp 500.000.000

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN CORPORATE MILESTONE



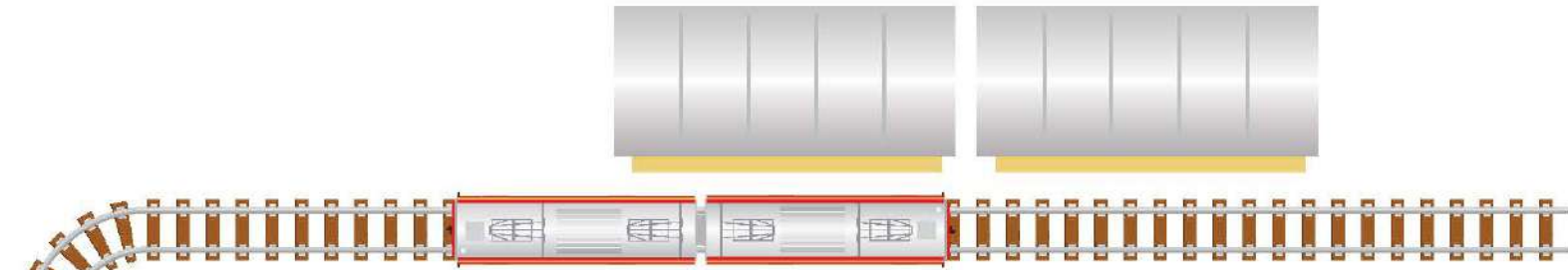


2013

- 1 Juli : Penerapan Sistem E-Ticketing, menggantikan tiket kertas menjadi 2 jenis tiket elektrik (smart card) yaitu KST (Kartu Single Trip) adalah tiket elektronik yang digunakan untuk satu kali perjalanan krl pada hari pembelian. KMT (Kartu Multi Trip) adalah tiket elektronik yang digunakan dengan sistem saldo mengendap
- 1 Juli : Penerapan Tarif Progresif (Perhitungan tarif berdasarkan Stasiun yang dilalui) Untuk 5 Stasiun pertama Rp 2.000 dan 3 setiap stasiun berikutnya Rp 1.000
- 25 Juli : Penghapusan KRL Ekonomi pada semua relasi. Sehingga layanan KRL menjadi sistem tunggal (Single Class) yaitu untuk semua relasi dilayani oleh KRL Commuterline.
- 22 Agustus : Pemberlakuan Tiket Harian Berjaminan (Uang Jaminan Rp 5.000) Menggantikan Tiket Single Trip
- 1 Oktober : Teknisi Kereta Api (TKA) diserahkan ke KCJ dari Balai Yasa Manggarai
- 1 November : TKA dialih fungsikan menjadi Petugas Pelayanan KRL (PPK)
- 2 November : Pembelian KRL program pengadaan 180 Unit kereta mulai didatangkan. KCJ membeli KRL Seri JR 205 SF 10 dari operator JR East
- 30 November : Kerjasama KCJ dengan BCA Luncurkan Integrasi Kartu Prabayar dengan E-Ticketing KRL (Flazz)
- July 1 : Implementation of E-Ticketing System, paper tickets into two types of electrically ticket (smart card) namely KST (Single Trip Card), which is an electronic ticket that is used for one-way trip used on the day of purchase and KMT (Multi Trip Card), which is an electronic ticket that is used to the settled balance system
- July 1 : Application of Progressive Rates (rate calculation is based on stations traversed) For the first five stations is Rp 2,000 and the next 3 subsequent stations is Rp1000
- July 25 : Elimination of KRL economy in all trips, so the KRL is changed into a single class system.(Single Class), i.e., for all trips are served by EMU Commuterline.
- August 22 : Implementation of daily secured Ticket (with a Deposit of Rp5,000) to replace Single Trip Ticket
- October 1 : train technicians was handed over to PT KCJ from the Manggarai Workshop
- November 1 : TKA be transformed into EMU Services Officer (PPK)
- November 2 : The Purchase of EMU in the procurement program of 180 units of trains began arriving. KCJ bought EMU of JR 205 Series SF 10 from Japanese operator JR East
- November 30 : Cooperation of KCJ with BCA to Launch the integration of Prepaid Card with E-Ticketing EMU (Flazz)

2014

- 15 Januari : Pengalihan Pengelolaan Awak KA KRL, Pegawai Dipo dan PUK KRL ke KCJ
- 17 Januari : Kerjasama PT KCJ dengan JR East terkait pelatihan perawatan KRL Seri JR 205
- 1 Februari : PPK tuksinya dialihkan menjadi pelayanan kabin belakang
- 5 Maret : Pengoperasian KRL dengan rangkaian SF 10 Perdana di Lintas Bogor
- 26 Maret : PT Kereta Api Indonesia, PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ), dan East Japan Railway Company (JR East) menandatangani kerja sama dalam manajemen perkeretaapian. PT KAI dan PT KCJ menyepakati kerja sama ini sebagai salah satu upaya meningkatkan kehandalan sarana kereta api maupun infrastruktur / prasarananya.
- 5 Mei : PT KCJ Tandatangani Perjanjian Kerja Sama Penggunaan Kartu Prabayar E-Ticketing KRL Dengan BNI, BRI Dan Mandiri
- 16 Juni : PT KCJ Dan Tiga Bank BUMN Luncurkan Integrasi Kartu Prabayar Dengan E-Ticketing Commuterline(Brizi, E-Money & Tap Cash)
- 18 Juni : Kerjasama dengan GfM dalam bidang Perawatan dan Perbaikan motor listrik seperti Motor Traksi, Motor Generator dan Motor Kompresor pada kereta rel listrik (KRL) milik PT KCJ
- 2 Juli : Ujicoba pemasangan PID (Media Informasi) di dalam rangkaian KRL Commuterline
- 11 Juli : Pembelian KRL program pengadaan 176 Unit kereta mulai didatangkan. PT KCJ membeli KRL Seri JR 205 SF 8 dari operator JR East
- 16 Oktober : Pemasangan Sistem Informasi Penumpang (Big Screen di Stasiun Cikini, Sudirman dan Jakarta Kota)
- 30 Desember : Peluncuran perdana Aplikasi Info KRL dapat diakses melalui Android, ISO dan Blackberry App World
- January 15 : Transfer of crew Management of EMU trains, Depots' Employees and EMU PUK to KCJ
- January 17 : Cooperation between PT KCJ with JR East related to EMU maintenance training of JR Series 205 trains
- February 1 : the main tasks, principle and function of PPK were transferred into the rear cabin services
- March 5 : Commencement of EMU with the first SF 10 set in Bogor line
- March 25 : PT Kereta Api Indonesia, PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ), and East Japan Railway Company (JR East) signed a cooperation in the management of the railways. PT KAI and PT KCJ agreed on this partnership and consider it as an effort to improve the reliability of railway facilities and infrastructures.
- May 5 : PT KCJ Signed a Cooperation Agreement on the use of the EMU E-ticketing Prepaid Card With BNI, BRI and Bank Mandiri
- June 16 : PT KCJ And Three state-owned banks Launch the integration of Prepaid Card With E-Ticketing Commuterline(Brizi, E-Money & Tap Cash)
- June 18 : Cooperation with GfM in the areas of Maintenance and Repair of electric motors such as Traction Motor, Motor Generator and Motor Compressors on Electric Multiple Units (EMU) owned by PT KCJ
- July 2 : Testing installation of PID (an Information Media) in the trains set of EMU Commuterline
- July 11 : the Purchase of trains in the procurement program of 176 Units of EMU trains began arriving. PT KCJ bought series of JR 205 SF 8 from Japanese train operator JR East
- October 16 : Installation of Passenger Information System (Big Screen in Cikini Station, Sudirman and Jakarta Kota)
- December 30 : the Launching of Info EMU Application accessible via Android, ISO and Blackberry App World



2015

- 5 Januari : Perekrutan Perdana 10 Orang Petugas Pelayanan KRL Wanita
- 7 Januari : Kerjasama KCJ dengan JR East terkait Program Pelatihan Masinis untuk pengoperasian KRL Seri JR 205
- 1 Januari : PID sudah berfungsi sebagai media informasi bagi penumpang dan pemasaran
- 3 Februari : Peluncuran Gelang Multi Trip kerjasama dengan Sony Felica
- 1 Maret : Perdana Dinas di Lintas 10 orang PPK Wanita
- 1 April : Penerapan Tarif Progresif berdasarkan KM yang dilalui menggantikan tarif per stasiun. Skema perhitungan 25 KM pertama Rp 2.000 dan setiap 10 KM berikutnya Rp 1.000
- 15 Juni : Rekor Jumlah Penumpang Tertinggi Per Hari 914,840
- 16 Juni : Pengoperasian 3 Stasiun Lintas Tangerang (St. Taman Kota, Grogol & Tanah Tinggi)
- 1 Juli : Pembelian KRL program pengadaan 120 unit kereta mulai didatangkan. PT KCJ membeli KRL seri JR 205 SF 6 dari operator JR East
- 16 September : Pengoperasian KRL dengan rangkaian SF 12 Perdana di Lintas Bogor
- 18 September : Peluncuran Stiker KMT
- 10 Oktober : Pemasangan Kursi Sandar Stasiun
- 13 Oktober : Kerjasama KCJ dengan JR East terkait program Pelatihan Perawatan Akhir untuk KRL Seri JR 205
- 15 Desember : Peluncuran Aplikasi KRL Access dapat diakses melalui android
- 21 Desember : Pengoperasian KRL pada Lintas Tanjung Priok – Jakarta Kota
- 21 Desember : Pengoperasian Stasiun Tanjung Priok untuk melayani penumpang KRL Commuterline
- 24 Desember : Pengoperasian KRL dengan rangkaian SF 10 Perdana di Lintas Bekasi
- 27 Desember : Pengoperasian Vending Machine di Stasiun Jakarta Kota dan Sudirman
- January 5 : Initial recruitment of 10 officers of women EMU Services
- January 7 : Cooperation between KCJ with JR East related to Machinist Training Program for the operation of the EMU JR Series 205
- January 1 : PID already serves as a medium of information for passengers and marketing
- February 3 : The launching of Bracelet Multi Trip in collaboration with the Sony Felica
- March 1 : Ten women PPK commence working in the lines
- April 1 : Based on of Progressive Rates based the distance traversed replacing tariffs per station. The calculation scheme of Rp2,000 for the first 25 KM and Rp1,000 for each subsequent 10 KM
- June 15 : Record-breaking of passengers number Per Day of 914,840
- June 16 : Operation of 3 Stations via Tangerang (St. Taman Kota, Grogol & Tanah Tinggi)
- July 1 : EMU Purchase in the procurement program of 120 units of trains begin arriving. PT KCJ bought EMU JR 205 SF 6 series from Japanese operator JR East.
- September 16 : Commencing Operation of EMU trains set of SF 12 in Bogor route
- September 18 : The launching of the KMT Stickers
- October 10 : The installment of recyclers at Stations
- October 13 : Cooperation between KCJ and JR East related to Training program for final Treatment for EMU Series JR 205
- December 15 : The launching of EMU Application Accessible via android
- December 21 : EMU on the Tanjung Priok – Jakarta Kota route started to open
- December 21 : Commencing Operation of Tanjung Priok Station to serve EMU Commuterline passengers
- December 24 : Commencing operation of EMU train set SF 10 in the route of Bekasi
- December 27 : Commencing operation of Vending Machine in Jakarta Kota Station and Sudirman

BIDANG USAHA PRODUK DAN LAYANAN

LINE OF BUSINESSES PRODUCTS AND SERVICES

PENGUSAHAAN ANGKUTAN PENUMPANG

PASSENGER TRANSPORT CONCESSION



Perawatan Sarana
Train Maintenance

"Pengusahaan sarana KRL untuk angkutan penumpang adalah lini bisnis utama KCJ. Saat ini KCJ dapat melayani hingga 800 ribu penumpang setiap harinya. Pada awal tahun 2019, KCJ menargetkan dapat melayani 1,2 juta penumpang per hari"

"EMU train undertaking for passenger transport is the Company's main business lines. Currently KCJ can serve up to 800 thousand passengers per day. At the beginning of 2019, KCJ expects to serve 1.2 million passengers per day"

Pengadaan Sarana
Train Procurement



Pengoperasian Sarana
Train Operation



"Sepanjang tahun 2008 sampai 2015, KCJ telah membeli lebih dari 784 unit KRL"

"Throughout 2008 and 2015 period, KCJ has purchased more than 784 units of EMU"



LINI BISNIS UTAMA KCJ
ADALAH ANGKUTAN PENUMPANG
MAIN BUSINESS LINE OF KCJ
IS PASSENGER TRANSPORTATION



PERAWATAN RUTIN
(HARIAN, BULANAN DAN TAHUNAN)
ROUTINE MAINTENANCE
(DAILY, MONTHLY AND ANNUAL)

"KCJ rutin melakukan perawatan terhadap sarana KRL Jabodetabek yang terbagi dalam perawatan harian, perawatan bulanan, dan perawatan tahunan. Perawatan dilakukan di Dipo KRL Bogor, Depok, Bukit Duri, Balai Yasa Manggarai, dan PUK KRL"

"KCJ routinely maintain all of Jabodetabek EMU train which are classified into daily, monthly, and annual maintenances. The maintenance is performed in EMU Depot of Bogor, Depok, Bukit Duri, Manggarai Workshop, and PUK EMU "

**PENGUSAHAAN NON ANGKUTAN
PENUMPANG**

**NON PASSENGER TRANSPORT
UNDERTAKING**



Pelayanan
Penumpang
*Passenger
Service*



Media Iklan
*Advertising
Media*



“Sebagai penunjang lini bisnis utama, KCJ juga mengusahakan sarana KRL dan produk lainnya sebagai media iklan.

“As a supporting to main business line, KCJ also undertakes EMU train and other products as advertising media.”



Pelayanan
E-ticketing
*E-ticketing
Service*



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE



Mewujudkan jasa angkutan kereta api komuter sebagai pilihan utama dan terbaik di wilayah Jakarta dan sekitarnya.

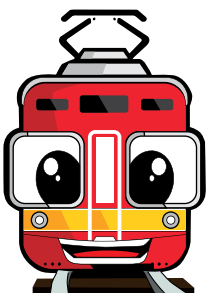
Realizing the commuter rail freight services as the primary and best choice in Jakarta and surrounding areas.



Menyelenggarakan jasa angkutan kereta api komuter yang mengutamakan keselamatan, pelayanan, kenyamanan, dan ketepatan waktu, serta yang berwawasan lingkungan.

Engaging in commuter rail transport that prioritizes safety, service, comfort, and punctuality, as well as environmentally sound

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE



5

NILAI UTAMA
MAIN VALUES

Integritas
Integrity

Profesional
Professional

Keselamatan
Safety

Inovasi
Innovation

Pelayanan Prima
Excellent Service



INTEGRITAS
INTEGRITY

Kami insan PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai kebijakan organisasi dan kode etik perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut dan bertindak secara konsisten walaupun sulit untuk melakukannya.

We the employees of PT KERETA API INDONESIA (Persero) act consistently in accordance with the values of the organization's policies and code of conduct. We have an understanding and a desire to conform to the policy and the ethics and act consistently although it is difficult to do so.



PROFESIONAL
PROFESSIONAL

Kami insan PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) memiliki kemampuan dan penguasaan dalam bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan, mampu menguasai untuk menggunakan, mengembangkan, membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain.

We the employees of PT KERETA API INDONESIA (Persero) have the ability and mastery in the field of work-related knowledge, able to master to use, develop, share knowledge related to the work to other peoples.



KESELAMATAN
SAFETY

Kami insan PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) memiliki sifat tanpa kompromi dan konsisten dalam menjalankan atau menciptakan sistem atau proses kerja yang mempunyai potensi resiko yang rendah terhadap terjadinya kecelakaan dan menjaga aset perusahaan dari kemungkinan terjadinya kerugian.

We the employees of PT KERETA API INDONESIA (Persero) have the nature of uncompromising and consistent in running or creating a system or working process which potentially lower the risk of the occurrence of accidents and safeguard the Company's assets from possible losses.



INOVASI
INNOVATION

Kami insan PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) selalu menumbuh kembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi Stakeholder

We the employees of PT KERETA API INDONESIA (Persero) are always growing and developing new ideas, performing continuous improvement and creating an environment conducive to creativity so as to provide added value for stakeholders.

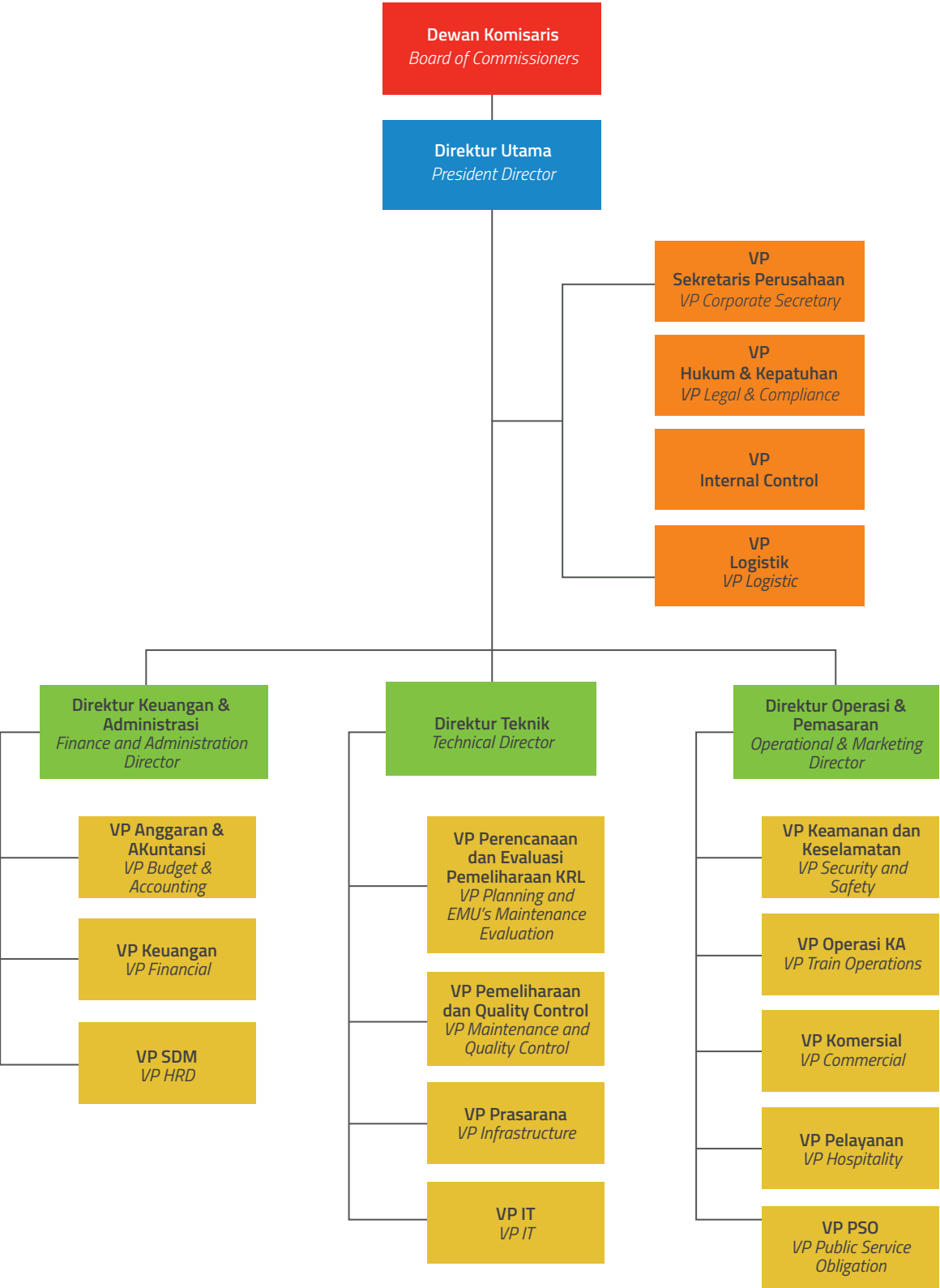


PELAYANAN PRIMA
EXCELLENT SERVICE

Kami insan PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) akan memberikan pelayanan yang terbaik yang sesuai dengan standar mutu yang memuaskan dan sesuai harapan atau melebihi harapan pelanggan dengan memenuhi 6 A unsur pokok: *Ability* (Kemampuan), *Attitude* (Sikap), *Appearance* (Penampilan), *Attention* (Perhatian), *Action* (Tindakan), dan *Accountability* (Tanggung jawab).

We the employees of PT KERETA API INDONESIA (Persero) will provide the best service in accordance with quality standards that satisfy the expectations or exceed customer expectations by meeting 6 A principal elements: Ability (Ability), Attitude (Attitude), Appearance (Appearance), Attention (Caution), Action (action), and Accountability (responsibility).

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL MANAJEMEN
MANAGEMENT PROFILE

DAFTAR DEWAN KOMISARIS LIST OF BOARD OF COMMISSIONERS		
Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Position Term
Komisaris Utama President Commissioner	Edi Sukmoro	4 November 2015 s.d 4 November 2020 November 4, 2015 to November, 4 2020
Komisaris Commissioner	Brigjen TNI (Mar) Aberdy Nugrahendra	16 Mei 2013 s.d 16 Mei 2018 May 16, 2013 to May 16, 2018
Komisaris Commissioner	Sugiadi Waluyo	12 Mei 2014 s.d 12 Mei 2019 May 12, 2014 to May 12, 2019

DAFTAR DIREKSI LIST OF BOARD OF DIRECTORS		
Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Position Term
Direktur Utama President Director	M. N. Fadhila	3 Februari 2015 s.d 3 Februari 2020 February 3, 2015 to February 3, 2020
Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	Oktavianus Berdikarianto	5 Oktober 2012 s.d 5 Oktober 2017 October 5, 2012 to October 5, 2017
Direktur Teknik Technical Director	John Robertho	5 Agustus 2014 s.d 5 Agustus 2019 August 5, 2014 to August 5, 2019
Direktur Operasi dan Pemasaran Operational and Marketing Director	Subakir	26 September 2015 s.d 26 September 2020 September 26, 2015 to September 26, 2020

DAFTAR PEJABAT EKSEKUTIF LIST OF EXECUTIVE OFFICERS	
Jabatan / Position	Nama / Name
VP Sekretaris Perusahaan / VP Corporate Secretary	PHILIPPUS SURJANTO HARTANTO
VP Hukum dan Kepatuhan / VP Legal and Compliance	SANTOSWANA
VP Internal Control / VP Internal Control	-
VP Logistik / VP Logistics	WISMARUS ADAM
VP Anggaran dan Akuntansi / VP Budget and Accounting	HASYIM
VP Kuangan / VP Finance	PHONE NURYADIN
VP SDM / VP HR	HERIJANTO WIDODO
VP Perencanaan dan Evaluasi Pemeliharaan KRL / VP planning and KRL maintenance evaluation	AGUNG SURANTO
VP Pemeliharaan dan Quality Control / VP Maintenance and Quality Control	FAIZAL MUHTADI
VP Prasarana / VP Infrastructure	BOWO AJI KUNCORO
VP IT / VP IT	ENDRO RAHARJO
VP Keamanan & Kesselamatan / VP Security & Safety	SUDIRMANTO
VP Operasi KA / VP Trains Operations	AGUS BARKAH NUGRAHA
VP Komersial / VP Commercial	DEVRI BAWINTO
VP Pelayanan / VP Services	MEGA RUSIANDI
VP PSO / VP PSO	SUKAIRI

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



Edi Sukmoro
Komisaris Utama
President Commissioners

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada 15 Maret 1959. Per 31 Desember 2015 berusia 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 4 November 2015.

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 dalam bidang Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung tahun 1984. Dan mendapatkan gelar Master of Engineering Science in Project Management dari The University of Melbourne pada tahun 2000. Beliau bergabung dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tahun 1996, dan sebelumnya pernah menjabat Direktur Aset Non Railways, PT Kereta Api Indonesia hingga 27 Nopember 2014 dan hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Utama, PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak 28 Nopember 2014.

Indonesian citizen, born in Semarang on March 15, 1959. As of December 31, 2015 he is 56 years old. Appointed as the Company's Commissioner since November 4, 2015.

He completed his S1 education in the field of Civil Engineering at the Bandung Institute of Technology in 1984 and received a Master of Engineering Science in Project Management from The University of Melbourne in 2000. He joined PT Kereta Api Indonesia (Persero) in 1996, and previously served Director of Non Railways Assets of PT Kereta Api Indonesia up to 27 November 2014 and until recently, he served as President Director of PT Kereta Api Indonesia (Persero) since November 28, 2014.



**Brigjen TNI (Mar)
Aberdy Nugrahendra**
Komisaris
Commissioners

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, pada tanggal 05 Juni 1955 Per 31 Desember 2015 berusia 60 tahun. Menjabat Sebagai Komisaris Perseroan sejak 16 Mei 2013. Beliau Lulus TNI pada 01 Desember 1978 Bergabung dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tahun 2012 Sebelumnya pernah menjabat sebagai PA SAHLI TK-II KAMKONF KOMUNAL SAHLI BID. POLKAMNAS PANGLIMA TNI hingga 09 Juli 2010 dan IRBIN ITJENAL hingga 01 Februari 2012.

Indonesian citizen, born in Surabaya, on June 5, 1955. As of December 31, 2015 he was 60 years. Appointed as the Company's Commissioner since May 16, 2013. He graduated from TNI on December 1, 1978 and Joined PT Kereta Api Indonesia (Persero) in 2012. Previously served as PA Sahli TK-II KAMKONF TNI COMMANDER OF COMMUNAL Sahli BID.POLKAMNAS until July 9, 2010 and Irbin ITJENAL until February 1, 2012.



Sugiadi Waluyo
Komisaris
Commissioners

Warga Negara Indonesia, lahir di Purwokerto, pada tanggal 19 November 1957. Per 31 Desember 2015 berusia 58 tahun. Menjabat Sebagai Komisaris Perseroan sejak 12 Mei 2014. Beliau memperoleh gelar S1 Jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung tahun 1983. Dan memperoleh gelar S2 Jurusan Ilmu Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2007.

Bergabung dengan Kementerian Perhubungan sejak tahun 1986 Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Sarana Kementerian Perhubungan sejak 25 Agustus 2011 dan hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Sekretaris Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan sejak 11 April 2014.

Indonesian citizen, born in Purwokerto, on November 19, 1957. As of 31 December 2015 he was 58 years. Appointed as the Company's Commissioner since May 12, 2014. He earned a S1 degree from Department of Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1983 and earned his S2 degree from Faculty of Economics of the University of Indonesia in 2007.

He Joined the Ministry of Transportation in 1986. Previously, he served as Director of Train of the Ministry of Transportation since August 25, 2011 and until recently he served as Secretary of the Directorate General of Railways of Transportation Ministry since April 11, 2014

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF DIRECTOR’S



M. N. Fadhila
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Lahat pada 01 September 1970. Per 31 Desember 2015 berusia 45 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Bulan Februari 2015.

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 dalam bidang Teknik Sipil di Universitas Sriwijaya Palembang tahun 1994. Dan mendapatkan gelar S2 Teknik Perkeretaapian dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2000. Beliau bergabung dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tahun 2001, dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Vice President Track and Bridge Head Office Bandung sejak September 2011, President Director PT Railink sejak Maret 2013.

Indonesian citizen, born in Lahat on September 1, 1970. As of December 31, 2015 he was 45 years. He has served as the Company's Director since February, 2015.

He completed his S1 education in the field of Civil Engineering at the University of Sriwijaya Palembang in 1994 and get a degree of S2 in Railways Engineering from Bandung Institute of Technology in 2000. He joined PT Kereta Api Indonesia (Persero) in 2001, and previously served as Vice President of Track and Bridge Head Office Bandung since September 2011, President Director of PT Railink since March 2013.



John Robertho
Direktur Teknik
Technical Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Martebing, pada tanggal 23 April 1963. Per 31 Desember 2015 berusia 52 tahun. Menjabat Sebagai Direktur Teknik Perseroan sejak Agustus 2014.

Beliau memperoleh gelar S1 Jurusan Teknik Mesin dari Universitas HKBP Nommensen tahun 1989. Bergabung dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tahun 1993 Sebelumnya pernah menjabat sebagai EVP Balai Yasa Manggarai sejak September 2013, EVP Tractive Rail Vehicles sejak Oktober 2013.

Indonesian citizen, born in Martebing, on April 23, 1963. As of December 31, 2015 he was 52 years old. Served as the Company's Technical Director since August 2014.

He earned his S1 degree from Department of Mechanical Engineering of the University of HKBP Nommensen 1989. Joined with PT Kereta Api Indonesia (Persero) on 1993 Previously served as EVP of Manggarai Workshop since September 2013, EVP Tractive Rail Vehicles since October 2013.



Oktavianus Berdikarianto
Direktur Keuangan dan
Administrasi
Director of Finance and
Administration

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, pada tanggal 08 Oktober 1965. Per 31 Desember 2015 berusia 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Dan Administrasi Perseroan sejak tanggal 9 Oktober 2012.

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucewara tahun 1989, dan mendapatkan gelar S2 di Bidang Megister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung tahun 1999. Bergabung dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tahun 1990. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Vice President Akutansi Biaya Kantor Pusat Bandung sejak 6 Juli 2010 dan Vice President Budgeting sejak 22 November 2011.

Indonesian citizen, born in Bandung, on October 8, 1965. As of December 31, 2015 he was 51 years. Appointed as the Company's Director of Finance and Administration since the date of October 9, 2012.

He completed his S1 education at the College of Economics Malangkucewara 1989, and earned his S2 (magister) degree in the Field of Management of Bandung Institute of Technology in 1999. He joined PT Kereta Api Indonesia (Persero) in 1990. Previously served as vice president of cost accounting Office Bandung since July 6, 2010 and Vice President Budgeting since 22 November 2011.



Subakir
Direktur Operasi dan
Pemasaran
Director of Operations and
Marketing

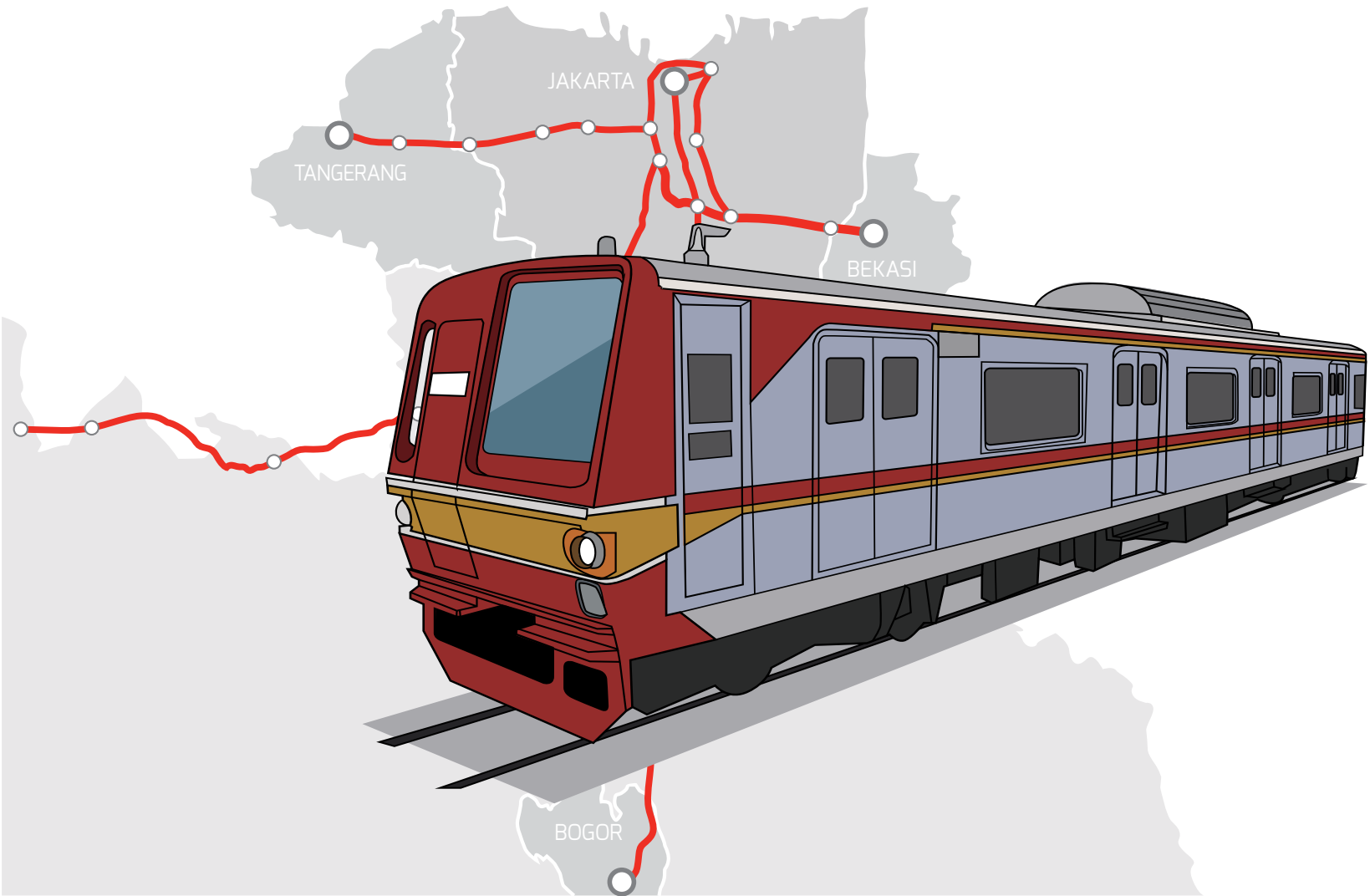
Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, pada tanggal 30 Juli 1963. Per 31 Desember 2015 berusia 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur Operasi dan Pengembangan Perseroan sejak 1 Oktober 2015.

Beliau telah cukup lama mendedikasikan dirinya untuk PT Kereta Api Indonesia (Persero). Memulai Karir sebagai pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tahun 1983 beliau sangat memahami seluk beluk teknis dan operasional perkerta apian di Indonesia.

Indonesian citizen, born in Surabaya, on July 30, 1963. As of December 31, 2015 he was 52 years old. Served as the Company's Director of Operations and Development since October 1, 2015.

he has long dedicated himself to PT Kereta Api Indonesia (Persero). Starting his career as an employee of PT Kereta Api Indonesia (Persero) in 1983, he understands the ins and outs of technical and operational of railways in Indonesia.

WILAYAH OPERASI
OPERATIONAL AREA



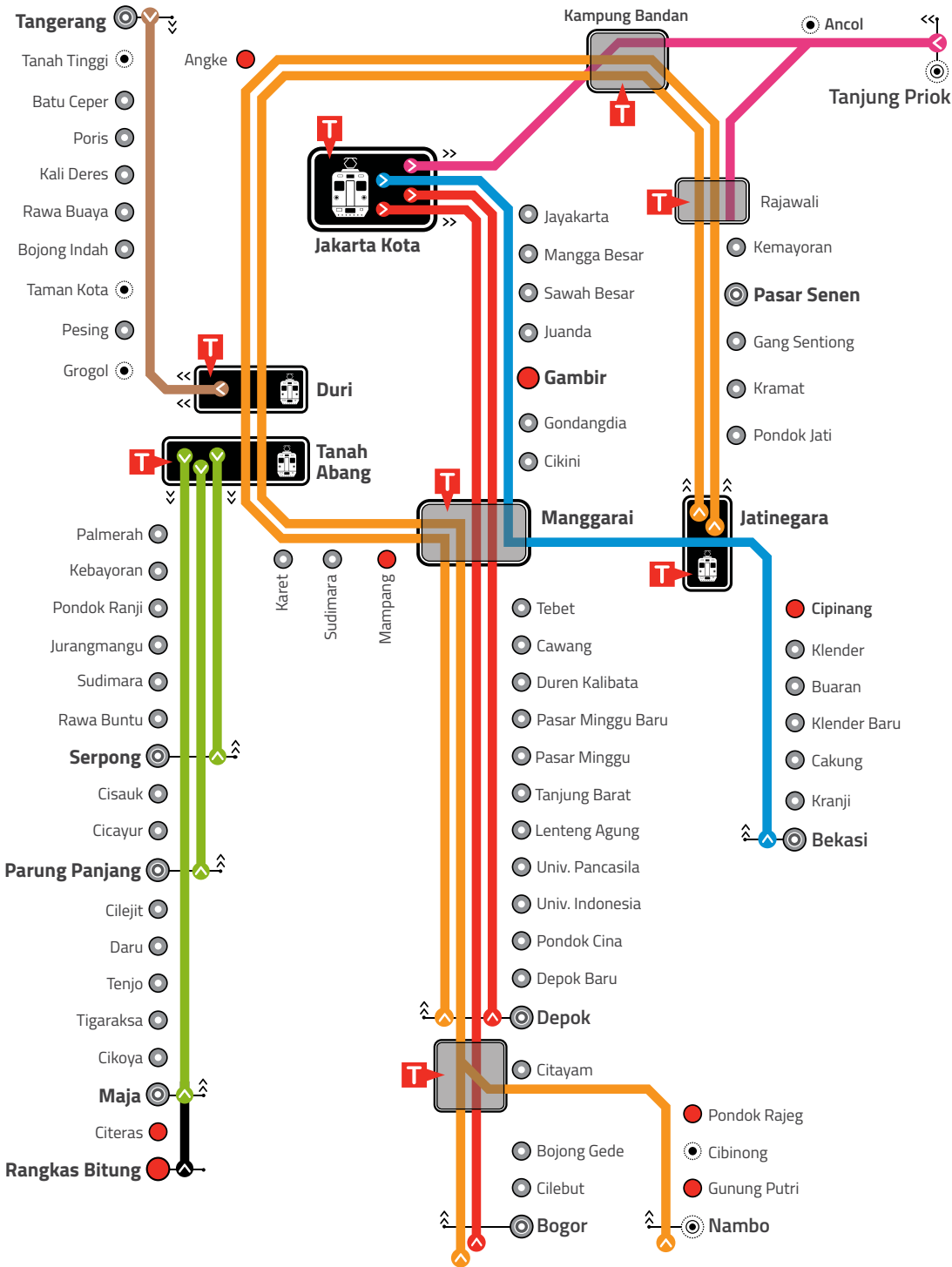
RUTE OPERASI KRL JABODETABEK

- Bogor/Depok-Jakarta Kota PP
- Bogor/Depok/Nambo-Duri/Jatinegara PP
- Bekasi-Jakarta Kota PP
- Maja/Parung Panjang/Serpong-Tanah Abang PP
- Tangerang-Duri PP
- Feeder Manggarai-Duri PP dan Kampung Bandan Jakarta Kota-PP
- Rute Jakarta Kota-Tanjung Priok PP (belum beroperasi)

THE SCOPE OF JABODETABEK EMU OPERATIONS

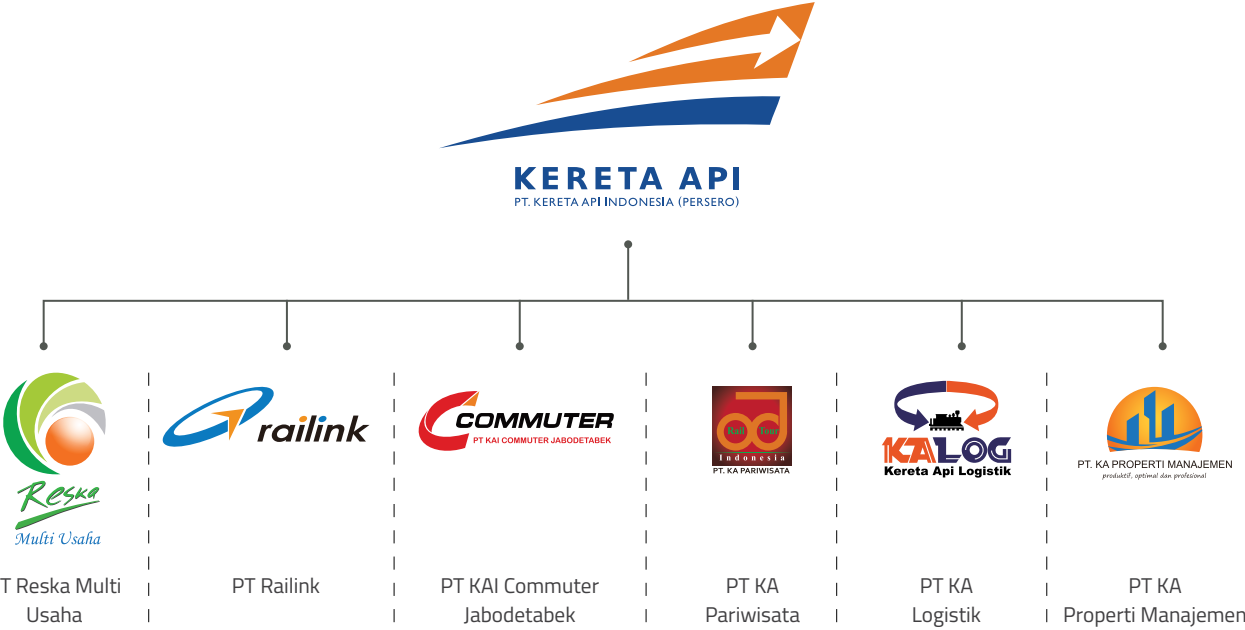
- Bogor/Depok-Jakarta Kota PP
- Bogor/Depok/Nambo-Duri/Jatinegara PP
- Bekasi-Jakarta Kota PP
- Maja/Parung Panjang/Serpong-Tanah Abang PP
- Tangerang-Duri PP
- Feeder Manggarai-Duri PP dan Kampung Bandan Jakarta Kota-PP
- Rute Jakarta Kota-Tanjung Priok PP (has not operated)

PETA RUTE OPERASI
OPERATIONAL ROUTE MAP



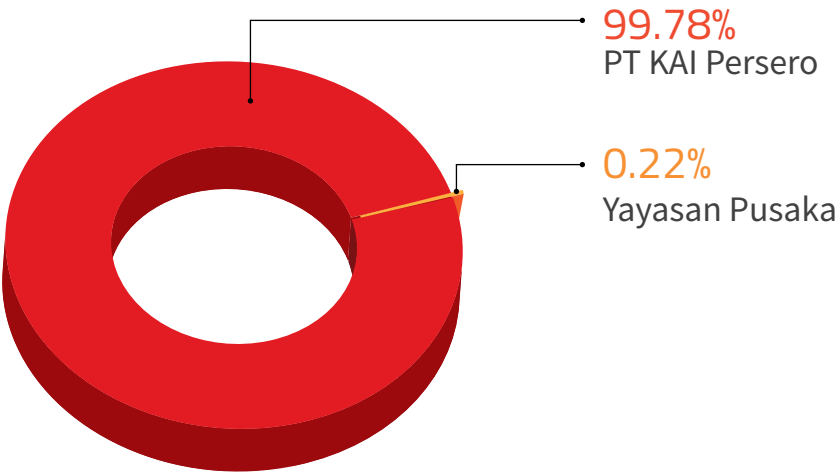
- ▲ : Bogor / Depok - Manggarai - Jakarta Kota (PP)
- ▲ : Maja / Parung Panjang / Serpong - Tanah Abang (PP)
- : Tidak Berhenti
- ▲ : Bogor / Depok - Tanah Abang - Pasar Senen - Jatinegara (PP)
- ▲ : Tangerang - Duri (PP)
- ▲ : Stasiun Transit
- ▲ : Bekasi - Jatinegara - Manggarai - Jakarta Kota (PP)
- ▲ : Tanjung Priok - Jakarta Kota (PP)

STRUKTUR GRUP
GROUP STRUCTURE



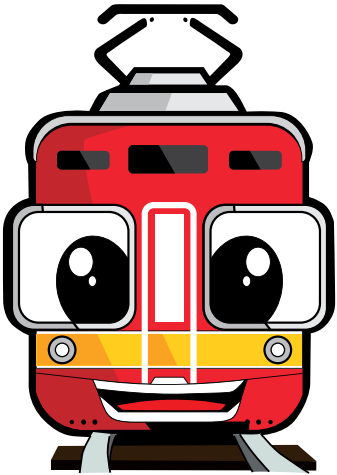
INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS		
Nama/ Name	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage
PT KAI Persero	Rp 230.000.000.000	99,78%
Yayasan Pusaka	Rp 500.000.000	0,22%



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION

- 1. ISO 9001 : 2008
 - 2. SAP Go Live Agustus 2015
 - 3. Sertifikat KRL tahun 2015
- 1. ISO 9001 : 2008
 - 2. SAP Go Live August 2015
 - 3. Certificate of EMU in 2015



PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS



3 Februari 2015
February 3, 2015

Konferensi Pers dan Uji Coba KMT dan Gelang KMT dengan chip Sony Felica
Press Conference and Trial KMT and KMT Bracelet with Sony Felica chips

1 April 2015
April 1, 2015

Penyerahan Balai Yasa KRL ke KCJ
Submission of EMU Workshop to KCJ



1 April 2015
April 1, 2015

Pengumuman konpers Gapeka baru Perjalanan KRL langsung bertambah 117 perjalanan
Gapeka announcement press conference New Journey EMU directly increased 117 trips



1 April 2015
April 1, 2015

Pembukaan Jalur Nambo – Duri PP
Opening of Nambo – Duri route vice versa



16 Juni 2015
June 16, 2015

Pengoperasian Tiga Stasiun Baru di Lintas Tangerang
Operations of Three New Stations passing through Tangerang



10 Juli 2015
July 10, 2015

Penganugerahan ISO
The awarding of ISO

6 Juli 2015
July 6, 2015

Peresmian Bangunan Baru Stasiun Palmerah
Inauguration of new Palmerah building station in Palmerah



17 Agustus 2015
August 17, 2015

Naik KRL Gratis pada Peringatan HUT ke-70 Republik Indonesia
EMU free Riding on the 70th Anniversary of the Republic of Indonesia



4 Agustus 2015
August 4, 2015

Halal Bi Halal Bersama Mitra Kerja dan Karyawan
Joint Halal bihalal with Working Partners and Employees



27 Agustus 2015
August 27, 2015

Donor Darah Bersama Penumpang I
Joint Blood Donor with Passengers I

9 September 2015
September 9, 2015

Pelantikan 166 Orang Masinis Pratama (Asisten Masinis)
The inauguration of 166 Machinist Pratamas (assistant engineers)

18 September 2015
September 18, 2015

Vending machine ujicoba di stasiun juanda, peluncuran KMT berbentuk stiker, dan peringatan HUT ke-7 KCJ bersama pengguna.
Vending machine testing at Juanda station, along with the launch of the KMT-shaped sticker, and the 7th anniversary of KCJ along with customers.



19 September 2015
September 19, 2015

Peringatan HUT ke-7 KCJ bersama pegawai, dipusatkan di Dipo Depok.
The KCJ's 7th Anniversary together with employees, centered in Depok Depot.



1 Oktober 2015

October 1, 2015

Pisah Sambut Direktur Operasi KCJ.

Goodby Welcomes of KCJ's Director of Operations.



3 Oktober 2015

October 3, 2015

Duta Perkeretaapian, ST 12 naik KRL dan menghibur Penumpang Juanda – Bogor.

Railways Ambassador, ST 12 ride EMU and entertaining Passengers of Juanda - Bogor.



23 Oktober 2015

October 23, 2015

Penandatanganan PKS dengan BRI Terkait Uang Receh

The signing ceremony with BRI Related to Small change Money



22 Desember 2015

December 22, 2015

Penandatanganan PSO Bagi Kereta Api TA 2016

Signing of PSO For Railways in 2016 fiscal year



9 November 2015

November 9, 2015

Integrasi call center KCJ ke Call Center KAI 121

Integration of KCJ's call center to KAI 121 Call Center

10 November 2015

November 10, 2015

Pelatihan Masinis oleh JR East

Machinist Training by JR East



10 November 2015

November 10, 2015

Pelatihan Masinis oleh JR East

Machinist Training by JR East



27 Desember 2015

December 27, 2015

Vending Machine beroperasi full

Vending Machine fully operates

22 Desember 2015

December 22, 2015

Donor Darah Bersama Penumpang II

Joint Blood Donor with Passengers II

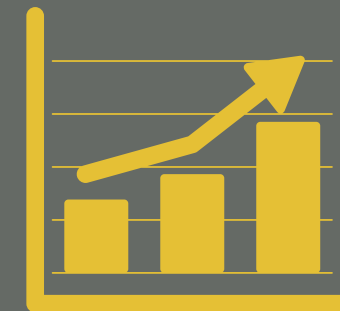
9 November 2015

November 9, 2015

Pemindahan KRL Scrap dari Stabling depo Depok ke lahan di Dipo Depok

Transfer of Scrap EMU from Depok stabling depot to depot land in Depok





SEBAGAI TRANSPORTASI
BERBASIS REL DENGAN
KAPASITAS ANGKUT
PENUMPANG YANG TINGGI,
WAKTU TEMPUH TERUKUR,
RAMAH LINGKUNGAN, TIDAK
MEMBUTUHKAN *SPACE* YANG
BESAR, DAN TARIF YANG
SANGAT TERJANGKAU, KRL
COMMUTERLINE MENJADI
PRIMADONA TRANSPORTASI
PUBLIK DENGAN
PERTUMBUHAN PENUMPANG
YANG TERUS MENINGKAT
PER TAHUNNYA.

*AS THE RAIL-BASED
TRANSPORTATION WITH HIGH
PASSENGER CAPACITY,
MEASURED TRAVEL TIME,
ENVIRONMENTALLY FRIENDLY,
DOES NOT REQUIRE A LARGE
SPACE, AND VERY
AFFORDABLE RATES, EMU
COMMUTERLINE IS AN
EXCELLENT PUBLIC
TRANSPORT WITH PASSENGER
GROWTH CONTINUES
INCREASING ANNUALLY.*



Menyajikan informasi dan analisa mendalam atas kinerja KCJ di tahun 2015 yang mencakup kinerja keuangan, kinerja operasional dan aspek pendukung kinerja lainnya.

Presenting in-depth information and analysis on the performance of KCJ in 2015 which include financial performance, operating performance and other aspects that support the performance.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

**MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS**

TINJAUAN UMUM
GENERAL REVIEW



Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi perekonomian Indonesia. Hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global yang mengalami perlambatan disebabkan oleh berbagai faktor antara lain, pemulihan ekonomi negara maju yang belum solid dan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang yang cenderung menurun. Melambatnya kondisi perekonomian dunia kemudian mendorong penurunan harga komoditas dunia, termasuk harga minyak dan juga batu bara.

Sejalan dengan perlambatan perekonomian global, pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2015 tercatat sebesar 4,8%, menurun dari tahun 2014 sebesar 5,2%. Diantara perkembangan terpenting yang mempengaruhi perekonomian nasional di tahun 2015 adalah merosotnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika.

Indonesia finds 2015 full of economic challenges. Influenced by global economic conditions the country experienced an economic slowdown caused by various factors such as, the recovery in the developed economies has not been solid and economic growth in developing countries tended to decline. The slowdown in the world economy then pushed down the world commodity prices, including oil and coal.

In line with the slowdown in the global economy, the growth of the national economy in 2015 was recorded at 4.8%, down from 5.2% in 2014. Among the most important developments affecting the national economy in 2015 was the decline of the rupiah against the US Dollar.

Meski situasi perekonomian nasional pada 2015 masih mengalami tekanan, hal itu tidak memberikan pengaruh berarti bagi KCJ. Bahkan, jumlah penumpang KRL *Commuterline* Jabodetabek terus meningkat dari waktu ke waktu. Kebutuhan masyarakat kota Jakarta akan moda transportasi yang terjangkau, cepat, serta mudah mengarahkan penduduk Jakarta memilih angkutan KRL *Commuterline*.

Pada saat yang sama, pada 2015, justru merupakan periode yang memberikan harapan bagi kami untuk terus menciptakan berbagai langkah dan terobosan guna memberikan kenyamanan serta kepuasan pelanggan. Berbagai langkah yang kami lakukan secara konsisten untuk menuju tercapainya jumlah penumpang 1,2 juta penumpang per hari pada tahun 2019.

Capaian-capaian kinerja sebagaimana kami paparkan dalam bab ini yang merupakan cerminan dari apa yang telah kami lakukan secara terarah dengan pertumbuhan signifikan dalam lima tahun terakhir. Secara keseluruhan pada bab Analisa dan Pembahasan Manajemen ini kami mengulas tentang bisnis Peseroan 2015, aspek operasional per segmen usaha, serta aspek fungsional yang terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi.

BISNIS KAMI DITAHUN 2015

Kemacetan lalu-lintas di Jabodetabek menjadi persoalan yang tak kunjung selesai. Tingginya mobilitas masyarakat harus diimbangi dengan fasilitas moda transportasi. KRL menjadi salah satu solusi. Sebagai transportasi berbasis rel dengan kapasitas angkut penumpang yang tinggi, waktu tempuh terukur, ramah lingkungan, tidak membutuhkan *space* yang besar, dan tarif yang sangat terjangkau, KRL *Commuterline* menjadi primadona transportasi publik dengan pertumbuhan penumpang yang terus meningkat per tahunnya.

Di tahun 2015 rata-rata jumlah penumpang KRL per hari mencapai 705 ribu jiwa dengan jumlah puncak tertinggi mencapai 914 ribu penumpang pada 15 Juni 2015. Berikut ini ada data volume penumpang sepanjang tahun 2015 yang dihitung berdasarkan rata-rata volume penumpang di hari kerja, rata-rata volume penumpang pada akhir pekan, rata-rata volume per hari, serta volume tertinggi.

Although the situation of the national economy in 2015 was still under pressure, it does not give any significant influence to KCJ. In fact, the number of passengers of *Commuterline* Jabodetabek EMU continues increasing over time. Demand for an affordable, fast, and easy transportation mode led peoples in the greater Jakarta areas to choose EMU *Commuterline*.

At the same time, 2015 is indeed a period which gives us hope to continue creating various steps and breakthroughs in order to provide convenience and customer satisfaction. Consistently we took various steps to achieve 1.2 million passengers per day by 2019.

Performance achievements as we explored in this chapter are reflections of what we have done directionally by the significant growth in the last five years. Overall in the Management Discussion and Analysis chapter we review the Company's business in 2015, the operational aspects of business segments, as well as the functional aspects comprising of Human Resources (HR) and Information Technology.

OUR BUSINESS IN 2015

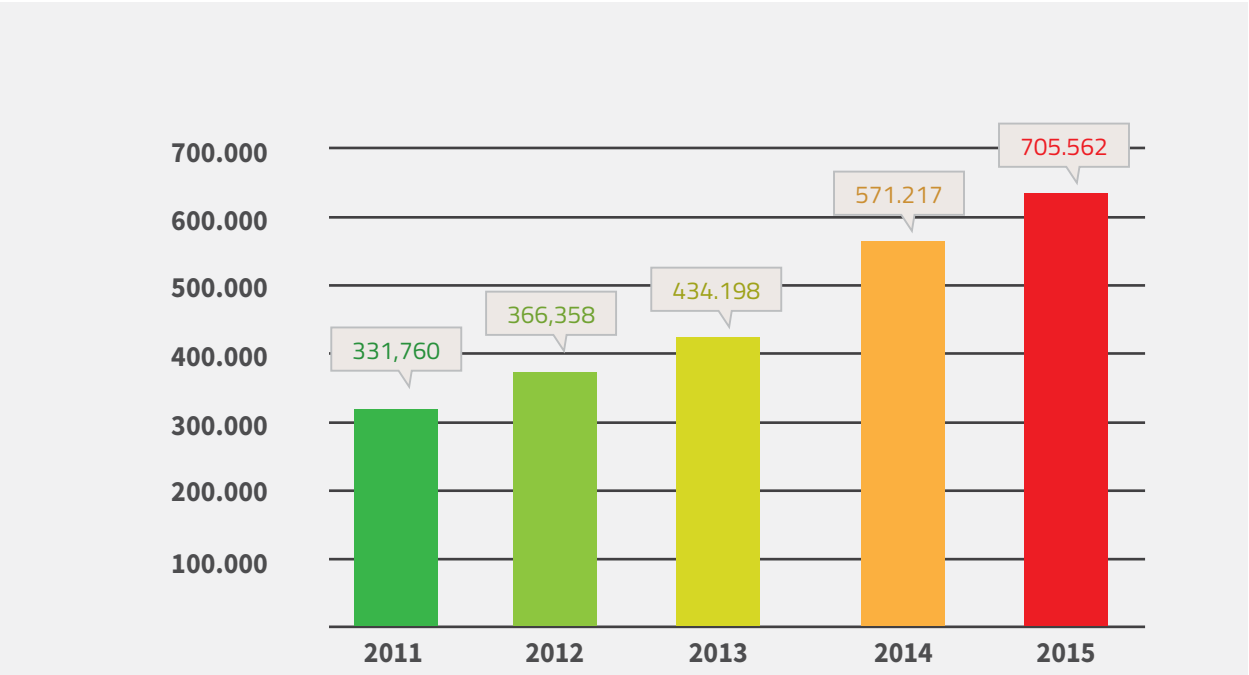
Traffic congestion in Jabodetabek is a problem that would not go over. The high mobility of citizens must be balanced with the mode of transportation facilities. EMU is one of solutions. As the rail-based transportation with high passenger capacity, measured travel time, environmentally friendly, does not require a large space, and very affordable rates, EMU *Commuterline* is an excellent public transport with passenger growth continues increasing annually.

In 2015 the average number of passengers per day EMU was 705 thousand people with the highest peak number reached 914 thousand passengers on June 15, 2015. The following data on the volume of passengers throughout 2015 were calculated based on the average volume of passengers on working days, on average volume of passengers at the weekend, daily average volume, as well as the highest volume.

RATA-RATA JUMLAH PENUMPANG KRL AVERAGE NUMBER OF EMU PASSENGERS					
Month	Averag weekday	Average weekend	Average Volume per day	Highest Volume	Date
Januari / January	678,296	499,949	620,764	717,125	1/5/2015
Februari / February	713,071	494,311	630,010	744,137	2/2/2015
Maret / March	744,368	545,936	686,759	771,684	3/2/2015
April / April	770,848	553,653	705,690	818,773	4/30/2015
Mei / May	799,384	582,351	715,372	830,954	5/4/2015
Juni / June	820,060	624,363	740,249	914,840	6/15/2015
Juli / July	814,540	578,024	682,940	848,946	7/6/2015
Agustus / August	783,634	602,040	719,197	825,337	8/31/2015
September / September	783,272	598,589	734,023	828,487	9/7/2015
Oktober / October	806,686	603,795	740,771	839,789	10/5/2015
November / November	807,368	600,022	745,164	848,897	11/2/2015
Desember / December	-	-	741,806	-	-

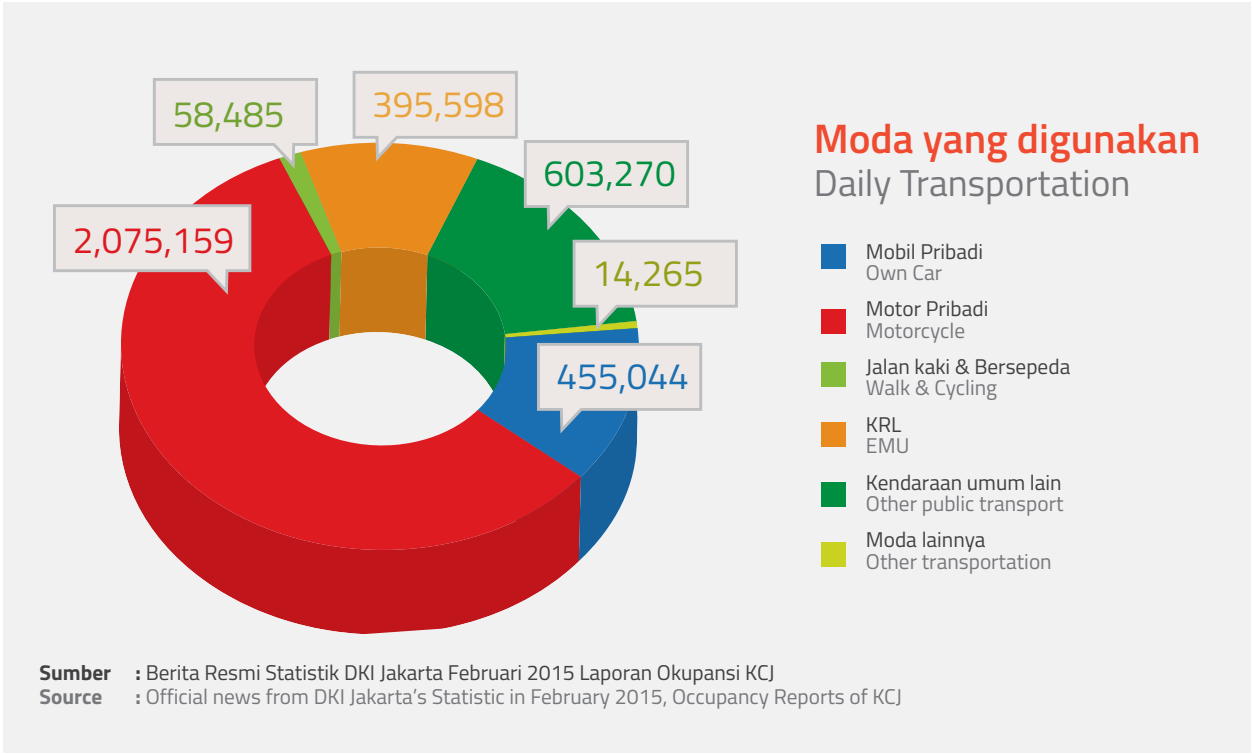
Sementara itu, pertumbuhan volume penumpang KRL dalam lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan signifikan tiap tahunnya sebagaimana dapat dilihat dalam bagan di bawah ini:

Meanwhile, EMU passenger volume growth in the last five years has increased significantly each year as it is shown in the chart below:



Tingginya mobilitas masyarakat kota Jakarta ini memiliki hubungan erat dengan jumlah penduduknya. Menurut data resmi statistik DKI Jakarta jumlah penduduk Jakarta di siang hari sebanyak 11,2 juta orang. Sementara jumlah *commuter* Jabodetabek sebanyak 3.5 juta orang. Dari dari statistik tersebut, menurut data resmi yang dikeluarkan oleh Statistik DKI Jakarta pada Februari 2015, pengguna moda transportasi menempati jumlah tertinggi, rata-rata 603. 270 orang.

The high mobility of the city's society has a close relationship with the population. According to official data statistics, Jakarta's total population during the day is as much as 11.2 million people. While the number of Jabodetabek commuter is as many as 3.5 million people. From the statistics, according to official data released by Jakarta's Statistics in February 2015, the mode of train transport occupies the highest amount, namely an average of 603.270 people.



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA
REVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT



Kami membagi segmen usaha kami menjadi dua yaitu: Segmen Penumpang dan Segmen *non*-penumpang. Segmen penumpang adalah usaha yang terkait dengan pengelolaan penumpang, yaitu penjualan tiket. Sedangkan segmen *non*-penumpang adalah pengelolaan usaha tambahan yaitu iklan.

We divide our business into two segments, namely: Passengers Segment and non-passengers Segment. Passenger segment is business that relates to the management of passenger, namely the ticket sales, whereas the non-passenger segment is an additional business management, namely advertising.

Penjualan tiket penumpang merupakan segmen utama yang dikelola secara fokus dan serius dengan terus melakukan inovasi bagi kemudahan serta kenyamanan penumpang. Salah satu aktifitas penting terkait dengan pengelolaan tiket ini adalah dengan diterapkannya *electronic ticketing* sejak April 2013. Ini Merupakan transaksi elektronik yang terbesar di Indonesia, dengan 258 juta transaksi, lebih besar dibandingkan dengan *e-toll* maupun *busway*.

Setiap tahun, kami mencetak 1,8 juta kartu baru atau 5000 kartu per hari. Sementara itu pemanfaatan tiket elektronik ini, memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah penumpang yang rata-rata naik 125%.

Fasilitas teknologi juga disiapkan dan terus ditingkatkan dalam rangka efisiensi, akurasi pencatatan, serta monitoring transaksi penjualan tiket. Selain menyediakan *gate* elektronik, kini penumpang bisa melakukan pembelian, isi ulang kartu melalui *vending machine* di stasiun-stasiun.

Untuk pembayaran, KCJ bekerjasama dengan perbankan melalui kartu pembayaran elektronik seperti Mandiri (*e-money*), BRI (Brizi), BNI (*Tapcash*), dan BCA (Flazz).

Sedangkan di segmen *non* penumpang, Perseroan menjalankan menjual jasa spot iklan pada gerbong kereta. Perseroan bekerjasama dengan enam agensi besar. Di luar perusahaan-perusahaan besar yang memiliki agensi mereka sendiri. Berikut ini daftar agensi periklanan yang menjadi mitra KCJ.

Passenger ticket sale is the main segment that is managed seriously and focused by continuing to innovate for the convenience and comfort of passengers. One of the important activities related to the management of this ticket is the implementation of electronic ticketing since April 2013. It is the largest electronic transaction in Indonesia, involving 258 million transactions, which is much more compared with e-toll and busway.

Every year, we printed 1.8 million new cards or 5,000 cards per day. The use of these electronic tickets gave a positive impact on the increase in the number of passengers by on average of 125%.

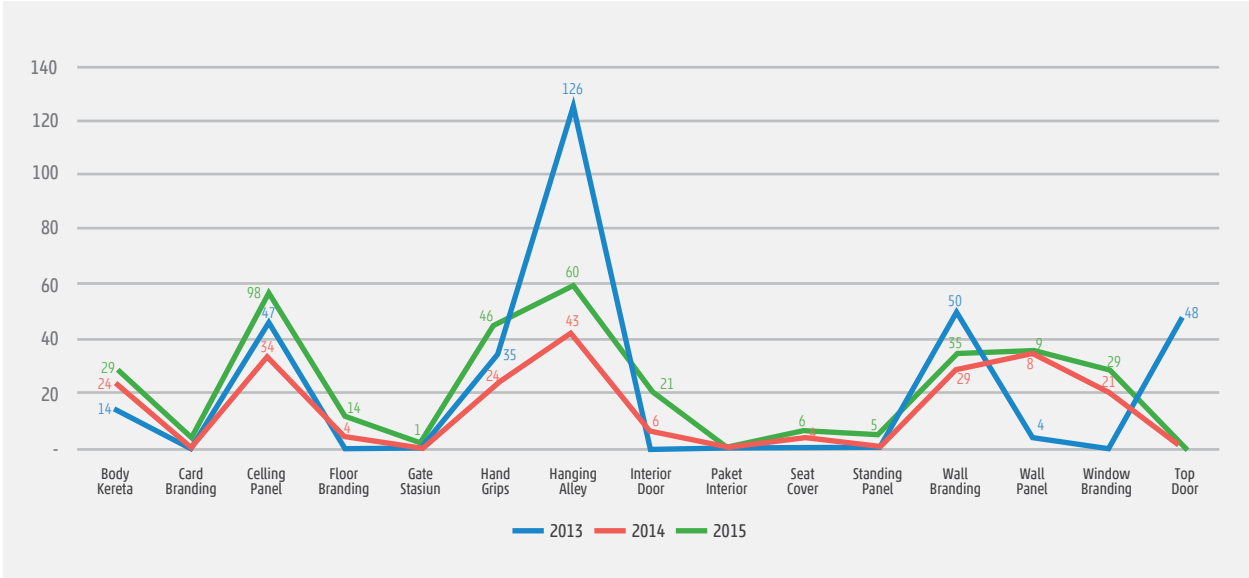
Amenity technology is prepared and continuously improved in order of efficiency, accuracy of recording and monitoring the ticket sales transaction. In addition to providing an electronic gate, passengers can now purchase, recharge cards through vending machines at stations.

For the payment, KCJ is teamed up jointly with banks to issue electronic payment cards such as Mandiri (e-money), BRI (Brizi), BNI (Tapcash), and BCA (Flazz).

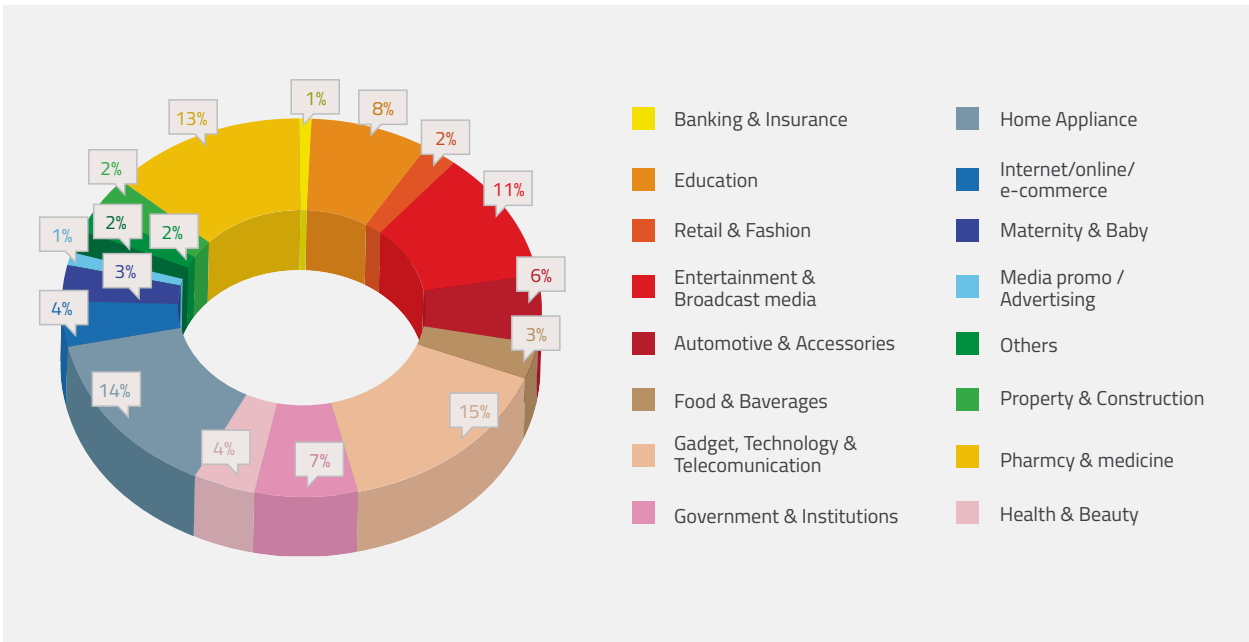
While in the non-passenger segment, the Company sells services of ad spots running on the train trains. The Company cooperated with six large agencies, in addition to the big companies that have their own agencies. Here is a list of agencies who are advertisement partners of KCJ.

DAFTAR AGENSI PERIKLANAN 2015 LIST OF ADVERTISEMENT AGENCIES 2015			
No.	Company/ Client	No.	Company/ Client
1	PT Viaeight Indonesia	13	CV Trimitra Jaya Abadi
2	PT Transito Adiman Djati	14	PT Sehati Medriz Kom
3	PT Multi Wahana Muda	15	PT Tunas Putra Darsono
4	CV Focus Komunikasi Media	16	PT Syndicate & Laras Media
5	PT Pariwara	17	PT Ciptatama Unikreasindo
6	PT Target Media	18	PT Lynxindo Galba
7	CV Kommet	19	CV Chekaz Visual Kreasindo
8	PT Asmaraya Cipta Anugrah	20	PT Tosha Komunikasi Indonesia
9	PT Kiprah Tiga Rancang	21	PT Aryadipta Gemilang
10	PT Magentha Prima (Shooting)	22	PT Omnicron Media Kreasi
12	PT Imaji Prima Cakrawala		

Ruang atau *space* yang disediakan untuk pemasangan iklan terus ditingkatkan. Berikut ini adalah informasi grafik pertumbuhan *space* iklan yang dikelola.



Adapun pasang iklan di ruang-ruang yang telah disediakan cukup beragam dari berbagai merek. Lebih dari 200 merek produk telah melakukan pemasangan iklan di berbagai titik dan *space* yang telah disediakan. Berikut ini komposisi merek yang telah memasang iklan.

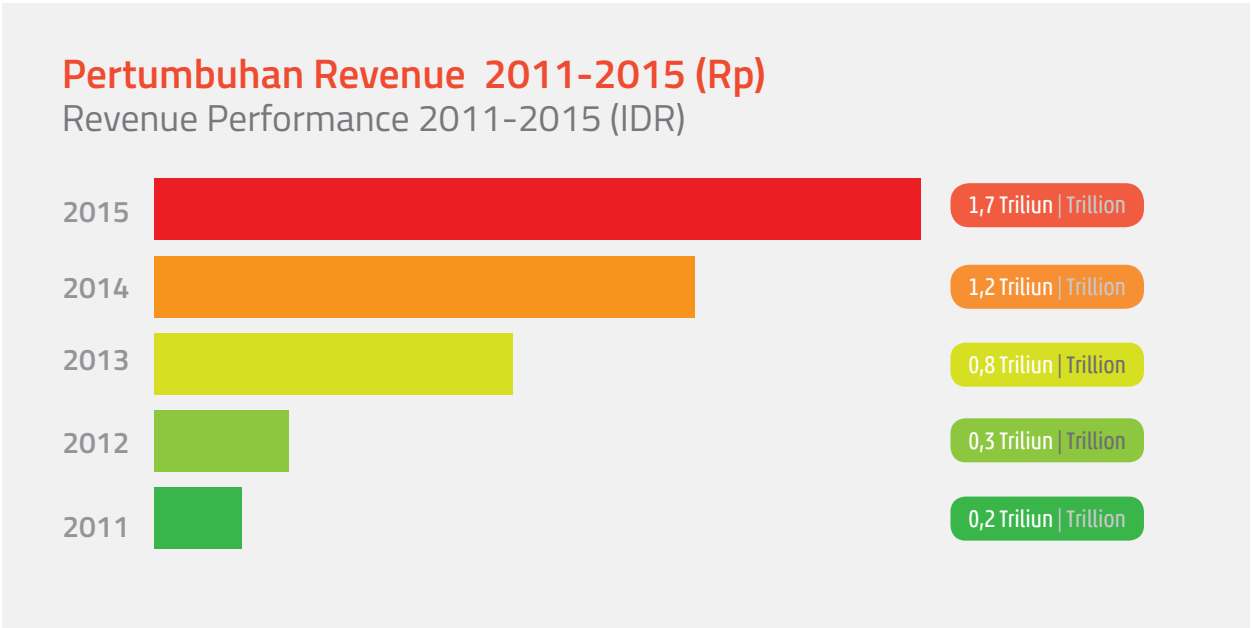


Space that is reserved for advertising continue to be improved. Here is a growth chart information of the managed advertising space.

As advertisements in the provided spaces have been various enough of different brands. More than 200 product brands have been advertising at various points and spaces that has been provided. Here is the composition of the brands that have advertised.

Meningkatkan jumlah penumpang dari tahun ke tahun dengan sendirinya juga diikuti dengan meningkatnya pendapatan Perseroan. Era elektronik *ticketing* yang dimulai sejak tahun 2013, serta dukungan sistem informasi yang mendukung, selain kian memudahkan pelayanan juga meminimalisir kebocoran. Berikut ini adalah pertumbuhan *revenue* dalam lima tahun terakhir pencapaian tertinggi sebesar 80 miliar pada tahun 2015, mengalami peningkatan tajam dibandingkan dengan *revenue* tahun 2014 sebesar 30 miliar.

The increase number of passengers from year to year by itself was also followed by the increase in the Company's revenues. Electronic ticketing era that began in 2013, coupled with the supporting information systems, in addition to increasingly facilitate the service also minimizes leakage. The following is the revenue growth in the last five years, with the highest achievement of IDR80 billion occurred in 2015, or experienced a sharp increase from IDR30 billion in 2014.



Dari total pendapatan sebesar Rp1,7 triliun tersebut, segmen penumpang memberikan kontribusi dominan yaitu 93%. Sedangkan sisanya, sebesar 7% diperoleh dari pendapatan non core (terdiri dari pendapatan kerjasama Bank, Iklan, penjualan KMT, THB expired dan sewa KRL)

Of the total revenue of IDR1,7 trillion, the passenger segment contributed a dominant of 93% portion, while the remaining 7% derived from non-core revenues (comprised of collaboration revenue Bank, Advertising, sales KMT, THB lease expired and KRL).

TINJAUAN PEMASARAN MARKETING REVIEW



Pemasaran merupakan aktifitas penting Perseroan. Untuk pemasaran segmen penumpang, KCJ bekerjasama dengan perbankan melalui kartu-kartu pembayaran elektronik. Sedangkan pemasaran jasa *non* penumpang berupa iklan, kerjasama dengan agensi atau perusahaan pemasang iklan langsung.

Guna mencapai target 1,2 juta penumpang, KCJ melakukan pengembangan kapasitas angkut dengan cara menambah frekuensi perjalanan kereta dan jumlah gerbong. Jumlah rangkaian gerbong dari 8 gerbong meningkat jadi 10 gerbong. Penambahan menjadi 10 gerbong sejak 2014.

Kami mengoperasikan 800 perjalanan tiap hari dengan jumlah rangkaian 74 rangkaian kereta. Mulai dari jam 03.20-1.20 atau 20 jam sehari. Satu rangkaian terdiri dari 1 masinis dan 1 Petugas Pelayanan Kereta (PPK). Sebanyak 70% penumpang adalah penumpang Bogor-Jakarta dan Bogor-Jatinegara. Sisanya Jakarta-Bekasi (13 %), Jakarta-Serpong (11%), Jakarta-Tangerang (6%)

Marketing is one of the Company's important activities. For marketing of the passenger segment, KCJ has teamed up with banking through the issuance of electronic payment cards. While in term of non-passenger services marketing in the form of advertisements, KCJ has directly teamed up with agencies or companies advertiser directly.

In order to achieve the target of 1.2 million passengers, KCJ has developed its transport capacity by increasing the frequency of train travels and the number of trains. Since 2014 the number of wagon set has increased from 8 to 10 trains.

We operate 800 trips per day with the number of 74 trains set each, starting from 3:20 AM to 1:20 AM or 20 hours a day. One set of wagon consists of one machinist and one train service officers (PPK). As many as 70% of passengers is passenger Bogor-Jakarta and Bogor-Jatinegara, while the rest is from Jakarta-Bekasi (13%), Jakarta-Serpong (11%), and Jakarta-Tangerang (6%).

Strategi pemasaran kami laksanakan dengan dua mekanisme yaitu *Order Regulation* dan *Auction Advertising Space* yang berlaku untuk program pemasaran dilakukan dengan cara *non*-penumpang (*Non-Core*).

CORE

E-Money System

sistem ini bekerjasama dengan 4 (empat) bank, kartu prabayar dari bank dapat digunakan untuk membayar tiket KRL jalur *Commuter*, produk dari keempat bank tersebut anantara lain adalah:

- BCA-Flazz BCA
- BNI-Tap cash
- Mandiri-E-money & wristband
- BRI-Brizzi

Durasi kerja sama selama lima tahun, dengan nilai Rp 10 miliar / tahun.

Dengan manfaat : Branding di 11 Tubuh brandings & panel langit-langit & 33 gerbang

We implement our marketing strategies by two mechanisms are Order Regulation and Auction Advertising Space which applies for marketing program conducted by non-passengers (*Non-Core*).

CORE

E-Money System

This system is in collaboration with four (4) banks, prepaid bank cards that can be used to pay for a ticket EMU Commuterlines. The products of the four banks are:

- BCA-Flazz BCA
- BNI-Tap cash
- Mandiri-E-money & wristband
- BRI-Brizzi

The duration of the cooperation is for five years, with a value of Rp 10 billion / year.

With benefits: Branding in 11 wagon's Body and ceiling panels and 33 gates.

Strategi pemasaran kami laksanakan dengan dua mekanisme yaitu *Order Regulation* dan *Auction Advertising Space* yang berlaku untuk program pemasaran dilakukan dengan cara *non*-penumpang (*Non-Core*).

We implement our marketing strategies by two mechanisms are Order Regulation and Auction Advertising Space which applies for marketing program conducted by non-passengers (*Non-Core*).





Top Up System

Kerjasama Top Up untuk KMT dan TBH dengan tiga Penyedia, adalah:

- Indosat-Dompetku
- XL-XL Tunai
- Telkomsel-T-Cash

Top Up System

Top Up Cooperation for the KMT and TBH with three providers, they are:

- Indosat-Dompetku
- XL-XL Tunai
- Telkomsel-T-Cash



Card Customer loyalty Program

Kegiatan di bulan April adalah Hari Kartini. Program ini untuk penumpang wanita dan itu adalah generasi muda Kartini. Aktivitas yang dilakukan di stasiun dan KRL Commuterline adalah, foto booth di Stasiun Jakarta, menjual KMT, sosialisasi menggunakan KMT menjadi lebih mudah dan gratis. D'Masiv "ngamen" di kereta mengejutkan untuk penumpang, GenFM dan KCJ merayakan hari transportasi nasional, keduanya untuk mensosialisasikan tentang menggunakan transportasi umum terutama untuk KRL Commuterline.

Card Customer Loyalty Program

This activity is conducted in April to commemorate Kartini Day. The program is for women passengers, which is the younger generation of Kartini. Activities conducted in the stations and EMU Commuterline are installing photo booth in Jakarta stations, selling KMT, socializing of using KMT becomes easier to use and free. The show of D'Masiv on the wagon to surprise the passenger trains, GenFM and KCJ celebrate the national transport, both to socialize of using public transport, especially EMU Commuterline.



Wrist Band & NFC System

Kerjasama dengan sony Felica

Wrist Band & NFC System

In cooperation with Sony Felica



NON CORE

New Development Space Advertising at KRL Commuterline and Station

Pengembangan produk menciptakan peluang baru

- Mengembangkan produk baru menciptakan peluang baru
- Vendor mengembangkan kreativitas untuk memberikan ruang KRL dan kemudian membuatnya menjadi ruang favorit.
- Pindah menggunakan iklan digital

Other Promotion

Promosi C-AD Dalam Indocomtech 2015 Pameran di JCC Jakarta

NON CORE

New Development Space Advertising at EMU Commuterline and Station

Product development creates new opportunities

- Developing new products creates new opportunities
- Vendor develops creativity to provide EMU space and then make it a favorite room.
- Moving to use digital advertising

Other Promotion

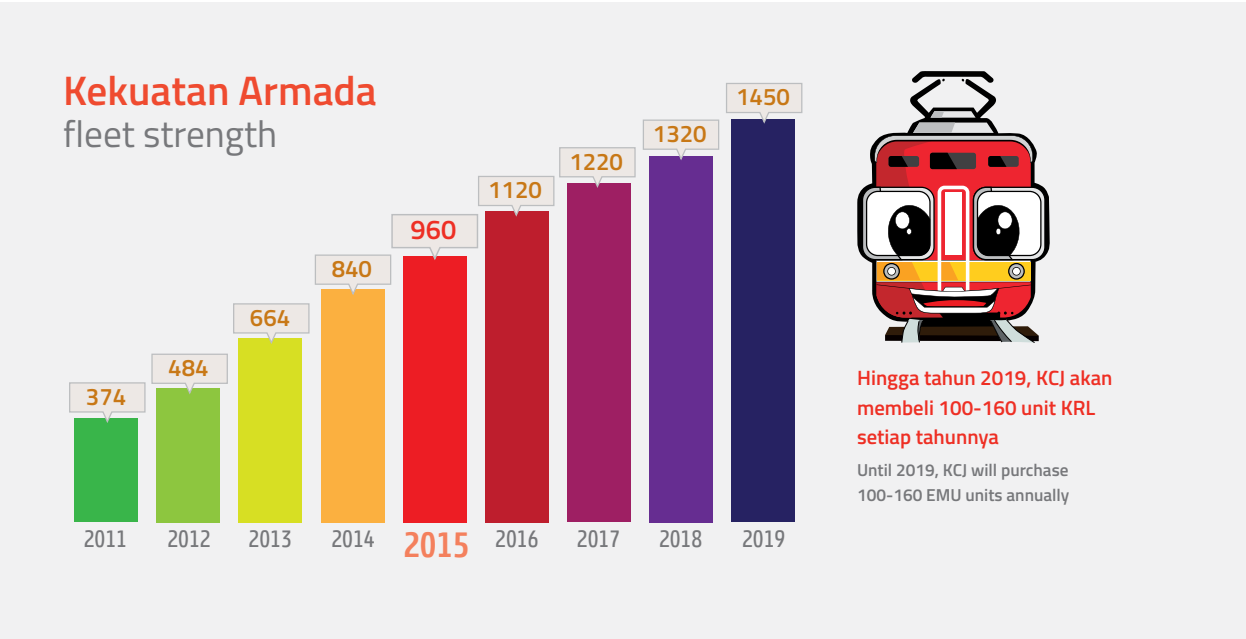
Promotion of C-AD In 2015 Indocomtech Exhibition at JCC Jakarta

TINJAUAN PELAYANAN SERVICES REVIEW

Sebagai operator sarana, KCJ yang merupakan Anak Perusahaan dari PT Kereta Api Indonesia (Persero), ditugaskan untuk fokus pada angkutan penumpang di Jabodetabek, dengan total pelayanan di 71 stasiun dan jangkauan rute operasional 184.5 km, KCJ terus berupaya melakukan pengembangan bisnisnya. Penambahan armada KRL dan rute perjalanan telah dilakukan secara simultan.

Rentang waktu tahun 2008 sampai dengan tahun 2015, KCJ telah membeli 784 unit KRL dan akan terus bertambah. Penambahan dan pembelian armada KRL sebanyak 120 kereta di tahun 2015, bagian dari upaya KCJ untuk memenuhi permintaan penumpang yang terus meningkat. Pada tahun 2016, KCJ akan menambah lagi 60 unit KRL. Hingga tahun 2019, Perseroan akan menambah 100-160 unit KRL setiap tahunnya.

Hingga tahun 2015 jumlah total armada yang dimiliki adalah sebanyak 960 unit, mengalami peningkatan dari tahun 2014 sebanyak 840 unit, serta direncanakan akan menjadi 1120 unit pada tahun 2016. Berikut ini adalah pertumbuhan jumlah armada dari tahun 2011-2015 serta proyeksinya sampai dengan tahun 2019.



As the train operator, KCJ which is a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero), is assigned to focus on passenger transport in Greater Jakarta, serving a total of 71 stations in the range of 184.5 km route operations, KCJ always continues conducting business development. The addition of electric train fleet and routes of travel have been done simultaneously.

During the time span of 2008 to 2015, KCJ has purchased 784 units of EMU and is determined to continue buying. Adding EMU fleet and purchasing of a total of 120 trains in 2015 are part of KCJ's efforts to meet the increasing passenger demands. In 2016, KCJ will add another 60 units of EMU. Until 2019, the Company will add 100-160 more EMU units annually.

Until 2015 the total number of owned fleet is as many as 960 units, an increase from 840 units in 2014, and is planned to be 1120 units in 2016. Here is the growing number of fleets from 2011-2015 and projections up to 2019.

Sejumlah peningkatan dan pengembangan prasarana juga telah dilakukan untuk menunjang peningkatan kapasitas angkut harian dan pelayanan kepada penumpang. Tercatat sepanjang tahun 2015 KCJ telah merealisasikan pembangunan dan perbaikan fasilitas ibadah, disabilitas, dan perpanjangan peron di 25 stasiun yang tersebar di relasi Bogor, Bekasi, dan jalur lingkaran. Hal ini dimaksudkan untuk menunjang pengoperasian KRL sf 12 yang merupakan salah satu strategi dari Dewan Direksi untuk mencapai target kapasitas angkut 1,2 juta penumpang per hari pada tahun 2019.

Sepanjang tahun 2015 pembangunan serta perbaikan sejumlah fasilitas publik di Stasiun seperti toilet dan mushola stasiun, pembenahan *space* untuk *flow* penumpang, pos kesehatan, dan kebersihan area stasiun untuk kenyamanan pengguna jasa KRL, komitmen peningkatan pelayanan ini diimplementasikan oleh seluruh jajaran Direksi hingga karyawan sebagai bentuk nyata layanan prima yang dipersembahkan bagi penumpang KRL Jabodetabek.

A number of infrastructure improvement and development have also been performed to support an increase in the daily transport capacity and service to the passengers. Recorded throughout 2015 KCJ has realized the construction and improvement of facilities for worship, disability, and extension of platform at 25 stations spread in Bogor, Bekasi, and the ring line. These efforts are intended to support the operation of the sf 12 EMU which is one of the strategies of the Board of Directors to achieve the target to carry 1.2 million passengers per day by 2019.

Throughout 2015 the development and improvement of a number of public facilities at stations such as toilets and prayer rooms, the revamp of space for passengers traffic, health posts, and the cleanliness of the area of the station for the convenience of the service users EMU. The commitment for service improvement is implemented by the entire Board of Directors to employees as a form of real excellent service dedicated to the Jabodetabek EMU passengers.



Perpanjangan Relasi hingga jalur Nambo dan Tanjung Priok. Jalur Nambo beroperasi tanggal 1 April 2015. Jalur Tanjung priok beroperasi tanggal 21 Desember 2015

(Rail extension to Nambo line and Tanjung Priok line, Nambo line began operation on April 1, 2015, Tanjung Priok line began operation on December 21, 2015)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW



Informasi yang ada dalam bagian ini merupakan ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh **Kantor Akuntan Hadori Sugiarto Adi & Rekan** (penanggung jawab Abdul Khoir, CPA). Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi sebagai akibat penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) dan angka *corresponding* terkait pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 telah disajikan kembali.

ANALISA POSISI KEUANGAN

Perseroan menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

The information contained in this section are the Company's financial highlights based on the Company's financial statements for the year ended December 31, 2015 which was audited by the accounting firm Hadori Sugiarto Adi & Partners (responsible Abdul Khoir, CPA). The Company has changed its accounting policy as a result of the application of SFAS 24 (Revised 2013) and the related corresponding figures as at and for the year ended December 31, 2014 and 2013 have been restated.

ANALYSIS OF FINANCIAL POSITION

The Company has reviewed the amount of non-financial assets at the end of each balance sheet date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable amount or value use estimates.

dalam jutaan Rupiah
in IDR million

PERKEMBANGAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS PERSEROAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR THE DEVELOPMENT OF ASSETS, LIABILITIES AND EQUITY IN THE LAST 3 YEARS			
Deskripsi Description	2015	2014	2013
Aset Total/ Total Assets	1,515,834	1,001,506	716,401
Liabilitas Total/ Total Liabilities	730,330	418,053	255,449
Ekuitas/ Equity	785,504	583,453	460,952

ASET

Perseroan mencatat kenaikan Jumlah *Asset* sebesar Rp514,3 miliar atau sebesar 51,3% menjadi sebesar Rp1,52 triliun pada 31 Desember 2015 dari sebesar Rp1,00 triliun per 31 Desember 2014. Kenaikan aset total tersebut sejalan dengan kenaikan baik Jumlah Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar sebagai berikut:

ASSET

The Company recorded an increase of Total Assets amounted to Rp 514.3 billion billion or 51.3% to Rp1.52 trillion at December 31, 2015 from Rp 1.00 trillion on December 31, 2014. The increase in total assets was in line with the rise in both Total Current Assets and Noncurrent Assets as follows:

dalam jutaan Rupiah
in IDR million

JUMLAH ASET PERSEROAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR THE COMPANY'S TOTAL ASSETS IN THE LAST 3 YEARS			
Deskripsi/ Description	2015	2014	2013
Aset/ Assets			
Aset Lancar/ Current Assets			
Kas Dan Setara Kas/ Cash And Cash Equivalent	576,454	246,155	324,431
Dana Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds	60,000	10,000	-
Piutang Usaha/ Trade Receivables			
Pihak Berelasi/ Related Parties	254,608	217,391	100,610
Pihak Ketiga/ Third Parties	6,645	1,047	1,428
Piutang Lain-Lain/ Other Receivables	295	340	340
Uang Muka/ Advances	36,801	9,593	3,871
Biaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	-	-	623
Pendapatan Masih Harus Diterima/ Accrued Income	286	421	300
Persediaan/ Inventories	46,602	42,102	-
Jumlah Aset Lancar/ Total Current Assets	981,691	527,049	431,652
Aset Tidak Lancar/ Non Current Assets			
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets	14,443	7,017	4,365
Aset Tetap/ Fixed Assets			
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp120,087,020,674 pada 2015, Rp72,002,817,698 pada 2014 dan Rp38,445,594,819 pada 2013)/ (net of accumulated depreciation of Rp120,087,020,674 in 2015, Rp72,002,817,698 in 2014 and Rp38,445,594,819 in 2013)	514,765	461,117	280,383
Aset Lain-Lain/ Other Assets	4,936	6,324	-
Jumlah Aset Tidak Lancar/ Total Non Current Assets	534,144	474,458	284,748
Jumlah Aset/ Total Assets	1,515,835	1,001,507	716,401

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan pada 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp454,6 miliar atau sebesar 86,26% menjadi Rp961,7 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp330,3 miliar menjadi Rp576,5 miliar dan piutang usaha ke pihak berelasi sebesar Rp37,2 miliar menjadi Rp254,6 miliar dan pembayaran uang muka sebesar Rp27,2 miliar menjadi Rp36,8 miliar.

CURRENT ASSET

The Company's current assets on December 31, 2015 increased by Rp454.6 billion or 86.26% to Rp961.7 billion. This increase was mainly due to the increase in cash and cash equivalents of Rp330.3 billion to Rp576.5 billion and accounts receivable to related parties of Rp37.2 billion to Rp 254.6 billion and an advance payment of Rp27.2 billion to Rp36.8 billion.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan pada 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp59,6 miliar atau sebesar 12,6% menjadi Rp534,1 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset pajak tangguhan dan aset tetap masing-masing sebesar Rp7,4 miliar atau 105% dan Rp 53,6 miliar atau sebesar 11,63%.

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp730,3 miliar, meningkat sebesar Rp312,3 miliar atau 74,64% dari Rp418,1 miliar pada 2014. Peningkatan jumlah liabilitas Perseroan terutama disebabkan melonjaknya pinjaman jangka panjang sebesar Rp122,8 miliar atau 708% dari Rp17,3 miliar pada 2014.

NON-CURRENT ASSET

The Company’s non-current assets on December 31, 2015 increased by Rp59.6 billion or 12.6% to Rp534.1 billion. The increase was primarily due to an increase in deferred tax assets and fixed assets of Rp7.4 billion, or 105% and Rp 53.6 billion or 11.63% respectively.

LIABILITY

The Company’s liabilities on December 31, 2015 was Rp730.3 billion, an increase of Rp312.3 billion, or 74.64% from Rp418.1 billion in 2014. The increase in total liabilities was mainly due to a surge in the company's long-term loans of Rp122.8 billion, or 708% from Rp17.3 billion in 2014.

dalam jutaan Rupiah
in IDR million

LIABILITAS DAN EKUITAS PERSEROAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR THE COMPANY’S LIABILITIES AND EQUITY IN THE LAST 3 YEARS			
Deskripsi/ Description	2015	2014	2013
Liabilitas Dan Ekuitas/ Liabilities And Equity			
Liabilitas Lancar/ Current Liabilities			
Utang Usaha/ Account Payables			
Pihak Berelasi/ Related Parties	9,443	149,366	91,713
Pihak Ketiga/ Third Parties	46,411	28,527	4,941
Utang Lain-Lain/ Oher Payables	11,758	1,976	1,365
Beban Akrual/ Accrues Expenses	383,063	136,030	52,920
Utang Pajak/ Taxes Payables	54,171	29,336	37,241
Pendapatan Diterima Dimuka/ Unearned Revenues	53,536	40,804	23,931
Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Maturities Of Long-Term Loan	26,203	10,800	10,800
Jumlah Liabilitas Lancer/ Total Current Liabilities	584,584	396,840	222,910
Liabilitas Tidak Lancar/ Non Current Liabilities			
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-Term Loans	140,098	17,337	28,137
Liabilitas Imbalan Kerja/ Employment Benefit Liabilities	5,648	3,876	4,402
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar/ Total Non Current Liabilities	145,745	21,213	32,539
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	730,330	418,053	255,449
Ekuitas/ Equity			
Modal Saham/ Capital Stock			
Modal dasar 542,000 sahan, nilai nominal Rp1,000,000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 230,500 saham pada 2015, 2014 dan 2013/ The authorized capital of 542,000 shares, par value of Rp1,000,000 per share. Issued and fully paid capital of 230,500 shares in 2015 and 2014 and 2013.	230,500	230,500	230,500
Saldo Laba/ Retained Earnings			
Ditentukan Penggunaannya/ Appropriate Reserves	204,535	108,117	-
Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	349,384	243,598	230,460
Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component Of Equity	1,085	1,239	1,446,406
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	785,504	583,454	462,406
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas / Total Liabilities And Equity	1,515,835	1,001,507	715,916

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp584,6 miliar, atau meningkat sebesar Rp187,7 miliar atau 47,31% dari Rp396,8 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban akrual sebesar Rp247,0 miliar atau 181% menjadi Rp383,1 miliar pada 2015 dari Rp136,0 miliar pada 2014 dan utang lain-lain sebesar Rp9,8 miliar atau 495% menjadi Rp11,8 miliar pada 2015 dari Rp1,9 miliar pada 2014.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp145,8 miliar atau meningkat sebesar Rp124,5 miliar atau 587% dari Rp21,2 miliar pada 2014.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp785,5 miliar, meningkat sebesar Rp202,1 miliar atau sebesar 34,6% dari Rp583,5 miliar pada 2014. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp105,8 miliar atau sebesar 43,4% menjadi Rp349,4 miliar pada 2015 dari Rp243,6 pada 2014.

MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No.07 tertanggal 25 Mei 2012, pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp20,136 miliar menjadi Rp230,50 miliar atau 230.500 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp1 juta.

SHORT-TERM LIABILITIES

The Company’s short-term liabilities on December 31, 2015 amounted Rp584.6 billion, an increase of Rp187.7 billion, or 47.31% from Rp396.8 billion in 2014. This increase was mainly due to increases in accrued expenses of Rp247.0 billion, or 181% to Rp383.1 billion in 2015 from Rp136.0 billion in 2014 and other payables of Rp9.8 billion, or 495%, to 11.8 billion 2015, from 1.9 billion in 2014.

LONG-TERM LIABILITIES

The Company's long-term liabilities at December 31, 2015 was Rp145.8 billion, an increase of 124.5 billion or 587% from Rp21.2 billion in 2014.

EQUITY

The Company’s shareholders equity at December 31, 2015 was Rp785.5 billion, an increase of Rp202.1 billion or 34.6% from Rp583.5 billion in 2014. The increase was due to the increase in unappropriated retained earnings of Rp105.8 billion, or by 43.4% to Rp349.4 billion in 2015 from Rp243.6 in 2014.

CAPITAL SHARE

Based on Notarial Deed No. 07 dated May 25, 2012, shareholders have approved an increase in paid-up capital of Rp20.136 billion to Rp230.50 billion or 230 500 shares each with a nominal value of Rp1 million.

dalam jutaan Rupiah
in IDR million

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS		
Nama Pemegang saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
PT KAI Persero	Rp 230.000.000.000	99,78%
Yayasan Pusaka	Rp 500.000.000	0,22%
Jumlah/ Total	Rp 230.500.000.000	100,00%

dalam jutaan Rupiah
in IDR million

PERUBAHAN EKUITAS PERSEROAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 THE COMPANY'S CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015					
Deskripsi	Modal Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid capital stock	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lain	
		Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Akumulasi laba (rugi) aktuarial atas imbalan/ Accumulated actuarial gain (loss) on employee benefit liability	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2014/Balance on January 1, 2014	230,500	100,357	-	-	330,857
Dividen /Dividend	-	(5,051)	-	-	(5,051)
Laba tahun berjalan/Current year income	-	135,146	-	-	135,146
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)/Adjustment due to the implementation of Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 24 (2013 revised)	-	8	-	1,446	1,455
Saldo 1 Januari 2014/Balance on January 1, 2014	230,500	230,460		1,446	462,406
Dividen /Dividend	-	(27,029)	-	-	(27,029)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui / unrealized actuarial gain (loss)	-	-	-	(207)	(207)
Cadangan tujuan /Appropriate reserve	-	(108,117)	108,117	-	-
Laba tahun berjalan /Current year net-income	-	148,284	-	-	148.284
Saldo 31 Desember 2014/ Balance on De3cember 31, 2014	230,500	243,598	108,117	1,239	583,454
Dividen/Dividend	-	(51,918)	-	-	(51,918)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui/ Unrealized actuarial gain (loss)	-	-	-	(154)	(154)
Cadangan Tujuan/Appropriate reserve	-	(96,419)	96,419	-	-
Laba komprehensif periode berjalan/ Comprehensive income current period	-	254,122	-	-	254,122
Saldo 31 Desember 2015 / Balance on December 31, 2015	230,500	349,384	204,535	1,085	785,504

ANALISA LAPORAN LABA RUGI

Berikut adalah intisari dari Laporan Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

PROFIT (LOSS) STATEMENT ANALYSIS

Here is the highlight of the Company's consolidated profit (loss) statements and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 and 2014

dalam jutaan Rupiah
in IDR million

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN DALAM DUA TAHUN TERAKHIR THE COMPANY'S PFOFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME IN THE LAST TWO YEARS			
DESKRIPSI/ DESCRIPTION	2015	2014	2013
Pendapatan Bersih/ Net Revenues	1,729,746	1,235,867	806,556
Beban Pokok Pendapatan/ Cost Of Revenues	(1,161,326)	(871,347)	(532,243)
Laba Kotor/ Gross Profit	568,420	364,520	274,313
Beban Usaha/ Operating Expenses	(238,988)	(176,027)	122,610
Lain-Lain Bersih/ Others - Netto	874	(2,592)	-
Laba Usaha/ Operating Profit	330,306	185,901	151,703
Pendapatan Bunga/ Interest Income	13,934	13,981	9,878
Beban Keuangan/ Interest Expenses	(6,734)	(3,765)	16,428
Laba Sebelum Pajak/ Pre-Taxed Profit	337,507	196,117	178,009
Manfaat (Beban) Pajak/ Benefit (Expense) Tax			
Pajak Kini/ Current Tax	(90,760)	(50,900)	(44,764)
Pajak tangguhan/ Deferred Tax	7,375	3,067	1,901
Laba Bersih Tahun Berjalan/ Net Profit For The Year	254,122	148,283	135,146
Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			
Pendapatan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba (rugi) pada periode berikutnya/ Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit (loss) in subsequent period			
Pengukuran kembaliliabilitas imbalan/ Remeasurement of defined benefit	(205)	(276)	-
Efek pajak penghasilan terkait/ Income tax effect	51	69	-
Jumlah Pendapatan Komprehensif lain/ Total Other Comprehensive Income	(154)	(207)	-
Jumlah Laba Komprehensif/ Total Comprehensive Income	253,968	148,076	135,146



Sebagai bagian tak terpisahkan dari PT KAI (Persero), KCJ juga turut mengemban tugas melaksanakan pelayanan publik yang tertuang dalam Kontrak Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik (*Public Service Obligation/ PSO*). Pemerintah telah menandatangani anggaran kewajiban PSO untuk angkutan kereta api pelayanan kelas ekonomi sebesar Rp1,52 triliun pada 2015.

As an integral part of PT KAI (Persero), KCJ also supports the task of carrying out public services as stipulated in the Contract Implementation of Public Service Obligations (Public Service Obligation / PSO). The government has signed a budget PSO obligations for rail freight services economy class Rp1.52 trillion in 2015.

Anggaran PSO untuk angkutan kereta api naik 24,45% dari Rp1,22 triliun pada 2014 menjadi Rp1,52 triliun pada 2015. Dari total angka tersebut, anggaran PSO terbesar untuk Kereta Api Listrik (KRL) mencapai Rp754,23 miliar yang tertuang di program anggaran 2015. Angka tersebut naik 14,96 % dari periode tahun 2014 sebesar Rp656,07 miliar.

Ada sejumlah pertimbangan untuk perhitungan PSO. Antara lain harga Bahan Bakar Minyak (BBM) sebesar Rp8.004, tarif dasar listrik sesuai ketentuan tarif listrik PLN, margin, penetapan tarif Pemerintah, dan pedoman perhitungan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No.PM.69 Tahun 2014.

Penandatanganan kontrak PSO untuk angkutan kereta api pelayanan kelas ekonomi tahun 2015 ini diharapkan masyarakat dapat menikmati pelayanan angkutan kereta api pelayanan kelas ekonomi baik antar kota maupun perkotaan dengan tarif terjangkau.

Sebagai gambaran, harga tiket termurah KRL adalah Rp2.000 merupakan harga PSO yang telah disubsidi Pemerintah sebesar Rp3.000. Dengan demikian, penumpang menikmati harga yang murah.

Adapun alokasi Anggaran Pemerintah sebesar Rp890,7 miliar pada 2015, meningkat sebesar Rp365,8 miliar atau sebesar 70% dari Rp524,9 miliar pada 2014.

PSO budget for rail freight rose 24.45% from Rp1.22 trillion in 2014 to Rp1.52 trillion in 2015. Of the total figure, the biggest budget for Railways PSO Electric (EMU) reached Rp754,23 billion contained in program budget of 2015. The figure was up 14.96% from the period of 2014 amounting to Rp656.07 billion.

There are a number of considerations for the calculation of the PSO. Among others, the price of fuel oil (BBM) amounting to Rp8.004, according to provisions of basic electricity tariff the electricity tariff, margin, government tariff setting, and guidelines for the calculation according to regulation of the Minister of Transportation No.PM.69 2014.

PSO contract signing for freight trains class service economy in 2015 is expected to be able to enjoy public rail transport service economy class services both between cities and urban areas at affordable rates.

As an illustration, the lowest ticket price is Rp2,000 EMU is the price that has been subsidized by the Government PSO amounting to Rp3,000. Thus, passengers enjoy a cheap price.

The government budget allocation of Rp890.7 billion in 2015, an increase of Rp365,8 billion or 70% of Rp524,9 billion in 2014.

PENDAPATAN BERSIH

Perseroan pada 2015 mencatat pendapatan bersih sebesar Rp1,73 triliun, meningkat sebesar Rp493,9 miliar atau sebesar 40,0% dari Rp1,24 triliun pada 2014. Sumber pendapatan tersebut antara lain:

NET REVENUE

The Company in 2015 recorded a net revenue of Rp1,73 trillion, an increase of Rp493.9 billion or 40.0% from Rp1.24 trillion in 2014. Sources of revenue include:

dalam jutaan Rupiah
in IDR million

PENDAPATAN BERSIH PERSEROAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR THE COMPANY'S NET REVENUES IN THE PAST 3 YEARS			
Deskripsi / Description	2015	2014	2013
Pendapatan angkutan penumpang / Revenue passenger	717,926	634,884	606,818
Pendapatan pendukung KA lainnya / Transportation supporting revenue	33,734	28,879	-
Pendapatan usaha non angkutan / Non transportation revenue	87,387	47,210	8,790
Subsidi pemerintah (PSO) / Government subsidy	890,700	524,894	190,948
Jumlah / Total	1,729,746	1,235,867	806,556

PENDAPATAN ANGKUTAN PENUMPANG

Pendapatan dari angkutan penumpang yang menjadi bisnis utama Perseroan pada tahun 2015 meningkat sebesar Rp. 83.0 miliar atau sebesar 13% menjadi Rp. 717,9 miar dari Rp. 634,9 miliar pada 2014.

PENDAPATAN PENDUKUNG K.A LAINNYA

Pendapatan dari usaha pendukung lain Perseroan pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp33,7 miliar, meningkat sebesar Rpp4,9 miliar atau sebesar 17% dari Rp28,9 miliar.

PENDAPATAN USAHA NON ANGKUTAN

Pendapatan dari usaha *non*-angkutan Perseroan pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp87,4 miliar, meningkat sebesar Rp40,2 atau sebesar 85% dari Rp47,2 miliar pada 2014.

REVENUE PASSENGER

Revenue from passenger transport, which became the Company's main business, inr 2015 increased by Rp. 83.0 billion or 13% to Rp. 717,9 billion from Rp. 634.9 billion in 2014.

SUPPORTING TRANSPORTATION REVENUES

The Company's revenue from other supporting businesses on December 31, 2015 was Rp33.7 billion, an increase of Rp4.9 billion or 17% from Rp28,9 billion in the previous year.

NON-TRANSPORTATION REVENUE

The Company's revenue from non-transport business on December 31, 2015 was Rp87.4 billion, an increase of Rp40.2 or 85% from Rp47.2 billion in 2014.

dalam jutaan Rupiah
in IDR million

LAPORAN PENDAPATAN PERSEROAN DALAM 2 TAHUN TERAKHIR THE COMPANY'S REVENUES IN THE PAST 2 YEARS			
Deskripsi / Description	2015	2014	2013
Pendapatan bersih / Net revenues	1,729,746	1,235,867	806,556
Beban pokok penjualan / Cost of revenues	(1,161,326)	(871,346)	(532,243)
Beban usaha / Operating expenses	(149,153)	(110,509)	(73,604)
Beban umum dan administrasi / General and Administrative Expenses	(89,835)	(65,518)	(49,006)
Penghasilan (beban) / Other income (expense) lain-lain	(7,201)	(10,216)	26,306

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp290,0 miliar atau sebesar 33,3% menjadi Rp1,16 triliun dari Rp871,3 miliar pada 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban sewa stasiun sebesar Rp108,1 miliar atau sebesar 101,5% menjadi Rp214,6 miliar pada 2015 dari Rp106,5 miliar pada 2014.

COST OF REVENUE

The Company's cost of revenue for the period of 1 (one) year ended December 31, 2015 increased by Rp290.0 billion, or 33.3% to Rp1.16 trillion from Rp871.3 billion in 2014. The increase was primarily due to the increase in station rental expenses of Rp108.1 billion or 101.5%, to Rp214.6 billion in 2015 from Rp106.5 billion in 2014.

dalam jutaan Rupiah
in IDR million

BEBAN POKOK PENDAPATAN PERUSAHAAN PADA TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 THE COMPANY'S COST OF REVENUE IN THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014			
Keterangan/ Description	2015	2014	2013
Perawatan sarana perkeretaapian/ Railway facilities maintenance	240.212	192.718	133.806
Pemakaian bahan bakar/ Fuel used	148.845	119.711	77.506
Track Access Charge	93.831	119.845	122.857
Pegawai operasional/ Operational Officer	82.539	61.554	35.000
Penggunaan prasarana/ Infrastructure used	67.825	204.121	122.857
Stabling dan sewa sarana/ Stabling and facilities rent	35.550	-	63.144
Pemeliharaan prasarana pendukung/ Maintenance of supporting infrastructure	38.208	21.302	-
Penyusutan sarana gerak/ Vehicles depreciation	30.450	19.560	13.859
Penyusutan prasarana pendukung/ Infrastructure support depreciation	17.245	13.960	5.897
Cuci sarana/ Railway wash	10.010	9.521	-
Jumlah/ Total	764.715	762.292	574.926
Beban Umum Stasiun Langsiran/ General Expenses Yard Stations			
Sewa Stasiun/ Station Rent	214.573	106.491	-
Beban K3/ K3 Expenses	179.223	-	-
Pemeliharaan/ Maintenance	1.927	747	-
Kerumahtanggaan stasiun/ Office station expenses	380	701	295
Pakaian seragam/ Uniform	342	35	-
Alat tulis kantor/ Stationery	164	162	143
Lain-lain/ Other	-	919	81
Jumlah/ Total	396.609	109.055	519

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp239,0 miliar, meningkat sebesar Rp63,0 miliar atau sebesar 35,8% dari Rp176,0 pada 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pemasaran sebesar Rp38,6 miliar atau sebesar 35,0% menjadi Rp149,2 miliar pada 2015 dari Rp110,5 miliar pada 2014 dan beban umum dan administrasi sebesar Beban umum dan administrasi sebesar Rp24,3 miliar atau sebesar 37,1% menjadi Rp89,8 miliar dari Rp65,2 miliar pada 2014.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses for the period of 1 (one) year ended December 31, 2015 was Rp239.0 billion, an increase of Rp 63.0 billion or 35.8% from Rp176.0 in 2014. The increase was primarily due to the increase in marketing expenses of Rp38.6 billion or 35.0% to Rp149.2 billion in 2015 from Rp110.5 billion in 2014 and general & administrative expenses of Rp24.3 billion or 37.1% to Rp89.8 billion from Rp65.2 billion in 2014.

dalam jutaan Rupiah
in IDR million

BEBAN USAHA PERSEROAN DALAM 2 TAHUN TERAKHIR THE COMPANY'S OPERATING EXPENSES IN 2 YEARS			
Deskripsi/ Description	2015	2014	2013
Beban Pemasaran/ Marketing expense			
Gaji pegawai/	89.925	35.181	4.661
Kerjasama E-ticketing/ E-ticketing joint operasi	31.654	23.562	11.123
Asuransi kecelakaan penumpang/ Passenger accident insurance	7.832	5.778	21.639
Instalasi dan perlengkapan yang tidak dikapitalisasi/ Installation and equipment uncapitalized	6.703	1.846	61
Percetakan/ Printing	3.654	29.610	13.046
Publikasi dan promosi/ Publication and promotion	2.139	3.394	5.736
Pengobatan/ Medical	1.679	6.770	-
Alat tulis kantor/ Stationary	1.637	1.012	129
Rapat kerja &koordinasi kerumahausahaan/ Business meeting and coordination	649	659	8
Pemeliharaan/ Maintenance	578	220	-
Perlengkapan kantor/ Office equipment	38	257	-
Jasa pengelolaan loket dan karcis/ Ticketing box management services	-	1.253	15.569
Biaya konsultan/ Consultant fees	-	433	-
Lain-lain/ Others	2.666	534	1.099
Jumlah/ Total	149.153	110.509	73.071

BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp149,2 miliar, meningkat sebesar Rp38,6 miliar atau sebesar 35,1% dari Rp110,5 miliar pada 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya gaji pegawai sebesar Rp54,7 miliar atau 156% menjadi Rp89,9 miliar pada 2015 dari Rp35,2 miliar pada 2014 dan asuransi kecelakaan penumpang sebesar Rp2,1 miliar menjadi Rp7,8 miliar pada 2015 dari Rp5,8 miliar pada 2014.

MARKETING EXPENSES

The Company's marketing expenses for the period of 1 (one) year ended December 31, 2015 was Rp149.2 billion, an increase of Rp38.6 billion or 35.1% from Rp110.5 billion in 2014. This increase was primarily due to the increase in personnel salaries of Rp54.7 billion, or 156%, to Rp89.9 billion in 2015 from Rp35.2 billion in 2014 and passenger accident insurance of Rp 2.1 billion to Rp 7.8 billion in 2015 from Rp5.8 billion in 2014.

dalam jutaan Rupiah
in IDR million

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI PERSEROAN DALAM 2 TAHUN TERAKHIR THE COMPANY'S GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES IN THE PAST 2 YEARS			
Deskripsi/ Description	2015	2014	2013
Beban Umum dan administrasi/ General and administrative expenses			
Beban pegawai/ Employee expenses	60.381	44.346	31.486
Pelatihan dan rekrutmen/ Training and recruitment	10.697	4.327	2.703
Perlengkapan dan peralatan/ Tools and equipment	2.783	2.769	1.155
Asuransi/ Insurance	2.401	1.599	540
Imbalan pascakerja/ Post employment benefit	1.257	1.137	-
Sewa/ Rent	1.178	552	309
Perjalanan dinas/ Business travel	1.346	2.761	2.171
Penggerak dan penerangan/ Generator and lighting	1.218	1.057	827
Jamuan dan representasi/ Entertainment and representative	854	1.619	944
Pemeliharaan/ Maintenance	806	1.323	1.227
Alat tulis kantor/ Stationary	286	530	305
Konsultan/ Consultant	326	467	986
Perizinan/ License	278	47	51
Air dan telepon/ Water and telephone	182	517	465
Penyusutan/ Depreciation	365	37	333
Pakaian seragam/ Uniform	78	1.843	855
Lain-lain/ Others	5.400	587	2.771
Jumlah/ Total	89.835	65.518	49.006

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp89,8 miliar, meningkat sebesar Rp24,3 miliar atau sebesar 37,1% dari Rp65,2 miliar pada 2014. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pegawai sebesar Rp16,0 miliar atau sebesar 36,2% menjadi Rp60,4 miliar pada 2015 dari Rp44,3 miliar pada 2014 dan biaya pelatihan dan rekrutmen sebesar Rp6,4 miliar atau 147% menjadi Rp10,7 miliar pada 2015 dari Rp4,3 miliar pada 2014.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The Company's general and administrative expenses for the period of 1 (one) year ended December 31, 2015 was Rp89.8 billion, an increase of Rp24.3 billion, or 37.1% from Rp65.2 billion in 2014. This increase was mainly due to increased personnel expenses of Rp16.0 billion or 36.2% to Rp60.4 billion in 2015 from Rp44.3 billion in 2014 and the cost of training and recruitment of Rp6.4 billion, or 147% to Rp10.7 billion in 2015 from Rp 4.3 billion in 2014.

LAPORAN ARUS KAS

Arus kas masuk bagi Perseroan terutama dari penerimaan kas dari angsuran konsumen, pinjaman bank, dana penerusan hasil kerjasama dengan bank dan dana dari pasar modal. Kebutuhan utama Perseroan akan likuiditas adalah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan untuk membayar pinjaman yang jatuh tempo. Tabel berikut merupakan ringkasan arus kas Perseroan meningkat sebesar Rp24,3 miliar atau sebesar 37,1% dari Rp65,2 miliar pada 2014. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pegawai sebesar Rp16,0 miliar atau sebesar 36,2% menjadi Rp60,4 miliar pada 2015 dari Rp44,3 miliar pada 2014 dan biaya pelatihan dan rekrutmen sebesar Rp6,4 miliar atau 147% menjadi Rp10,7 miliar pada 2015 dari Rp 4,3 miliar pada 2014.

CASH FLOW STATEMENTS

Cash inflows for the Company mainly from cash receipts from consumer installment, bank loans, funds forwarding resulted from cooperation with banks and funds from the capital market. The Company's main requirement for liquidity is to meet working capital needs and to repay maturing loans. The following table summarizes the Company's cash flow which increased by Rp24.3 billion, or 37.1% from Rp65.2 billion in 2014. This increase was mainly due to the increase in personnel expenses of Rp16.0 billion or 36.2% to Rp60.4 billion in 2015 from Rp44.3 billion in 2014 and the cost of training and recruitment of Rp6.4 billion, or 147% to Rp10.7 billion in 2015 from Rp 4.3 billion in 2014.

dalam jutaan Rupiah
in IDR million

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014			
Deskripsi/ Description	2015	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI/ CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES			
Penerimaan dari pelanggan/ Receipts from customers	1,699,662	1,136,390	731,873
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan/ Paymeny to suppliers and employees	(1,319,789)	(973,934)	(587,260)
Penerimaan dari pendapatan bunga/ Receipts from interest income	13,649	13,981	9,878
Lain-lain bersih/ Net –others	874	(2,592)	17,987
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi/ Net cash provided from (used for) operating activities	394,396	173,845	172,479
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI/ CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES			
Perolehan aset tetap/ Acquisition of fixed assets	(101,732)	(214,291)	(67,157)
Penambahan aset lain-lain/ Acquisition of other assets	1,328	-	-
Dana dibatasi penggunaannya/ Restricted fund	(50,000)	-	-
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan Untuk) aktivitas investasi/ Net cash provided from (used for) investment activities	(150,344)	(214,291)	(67,157)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN/ CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES			
Penambahan (pengurangan) utang bank/ Increase (decrease) bank loans	138,164	(10,800)	25,453
Pembayaran dividen/ Divident payments	(51,918)	(27,029)	(5,051)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan Untuk) aktivitas pendanaan/ Net cash provided from (used for) financing activities	86,246	(37,829)	20,402
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan Setara kas/ Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	330,298	(78,276)	125,723
Kas dan setara kas awal tahun/ Cash and cash equivalents at beginning of year	246,155	324,431	198,708
Kas dan setara kas akhir tahun/ Cash and cash equivalents at end of year	576,454	246,155	324,431

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk periode 1 (Satu) Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp220,6 miliar atau 126% menjadi Rp394,4 miliar dari Rp173,8 miliar pada 2014. Kenaikan tersebut terutama karena ada peningkatan sebesar Rp563,3 miliar atau sebesar 49,57% menjadi Rp1,70 triliun dari Rp1,14 triliun pada 2014.

ARUS KAS BERSIH UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 1 (Satu) tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 menurun sebesar Rp63.9 miliar atau 30% menjadi Rp150,3 miliar dari Rp214.3 miliar pada 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya perolehan aset tetap sebesar Rp112,6 miliar atau 53% menjadi Rp101,7 miliar dari Rp214,3 miliar pada 2014.

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 berubah dari positif Rp86,2 miliar dari negatif Rp37,8 pada 2014. Perubahan tersebut terutama disebabkan karena perubahan penerimaan utang bank menjadi positif Rp138,2 miliar dari negatif Rp10,0 miliar pada 2014.

NET CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITES

The Company recorded a net cash flow from operating activities for the period of 1 (One) Year ended December 31, 2015 increased by Rp220.6 billion, or 126%, to Rp394.4 billion from Rp173.8 billion in 2014. This increase was mainly due to the increase of Rp563.3 billion or 49.57% to Rp1.70 trillion from Rp1.14 trillion in 2014.

NET CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES

The Company's net cash flow used in investing activities for the period of 1 (one) that ended on December 31, 2015 decreased by Rp63.9 billion or 30% to Rp150.3 billion from Rp214.3 billion in 2014. The decrease was primarily due to the decrease in fixed assets acquisition of Rp112.6 billion, or 53%, to Rp101.7 billion from Rp214.3 billion in 2014.

NET CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The Company's net cash flow used in Investing activities for the period of 1 (one) that ended on December 31, 2015 decreased by RP63.9 billion or 30% to Rp150.3 billion from Rp214.3 billion in 2014. The decrease was primarily due to changes in the bank debt receipt into a positive of Rp138.2 billion from negative Rp10.0 bilion in 2014.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

LIKUIDITAS

Kekuatan sebuah Perusahaan bisa dilihat dari tingkat likuiditasnya, yakni kemampuannya memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Perseroan bisa diklaim bangkrut oleh pemberi pinjaman hanya karena kekeringan uang tunai untuk membayar tagihan jangka pendeknya, meskipun Perseroan tersebut memiliki aset tetap yang gemuk dan berprospek sangat bagus ke depan.

Likuiditas diukur dari angka perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Likuiditas Perseroan pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp981,7 miliar dibagi Rp584,6 miliar atau 1,7 kali.

DEBT PAYING ABILITY AND DUE COLLECTIBLES LEVEL

LIQUIDITY

The strength of a company may be seen from the level of its liquidity, ie, its ability to meet its short term obligations that comes due. A company can be claimed bankrupt by a lender just because of the drought of cash to pay its short-term bills, although the company has fixed assets were fat and very good prospects in the future.

Liquidity is measured from the ratio of current assets to current liabilities. The company's liquidity at December 31, 2015 amounted Rp981.7 billion divided by Rp584.6 billion, or equals to 1.7 times.

SOLVABILITAS

Solvabilitas merupakan sebuah ukuran untuk menilai kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh utang dan kewajibannya. Dua varian dari ukuran solvabilitas Perseroan adalah *debt-ratio* dan *debt-to-equity ratio*.

Debt-ratio membandingkan jumlah utang *plus* liabilitas lain sebuah perusahaan dengan total asetnya, yang digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang jumlah uang pinjaman yang digunakan persusahaan. *Debt-to-equity ratio* menunjukkan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.

Debt ratio Perseroan pada 31 Desember 2015 adalah jumlah liabilitas sebesar Rp730,3 miliar dibagi dengan jumlah aset sebesar Rp1,52 triliun atau sama dengan 48%. Sedangkan *debt-to-equity ratio* Perseroan adalah jumlah liabilitas sebesar Rp730,3 dibagi dengan jumlah ekuitas sebesar Rp785,5 miliar atau sama dengan 0,93%.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan ketetapan RUPS yang diselenggarakan pada Tanggal 21 Maret 2016 Pemegang Saham menyetujui distribusi dividen sebesar Rp.127.061.127.438 yang diambil dari laba bersih Perseroan tahun buku 2015.

SOLVENCY

Solvency is a metric measure to assess the ability of a company to meet all its debts and obligations. Two variants of the size of the Company's solvency are *debt-ratio* and *debt-to-equity ratio*.

Debt-ratio compares the amount of debt plus other liabilities of a company with its total assets, which is used to obtain an overview of the amount of borrowed money used by the company. Debt-to-equity ratio shows the ratio between total liabilities to total equity.

The company's debt ratio on December 31, 2015 resulted from its liability of Rp730.3 billion divided by its total assets of Rp1.52 trillion or equal to 48%. While the company's debt to equity ratio is total liabilities of Rp730.3 equity divided by its total equity of Rp785.5 billion or equal to 0.93%.

DIVIDEND POLICY

Based on the provisions of AGM held on March 21, 2016 shareholders approved the distribution of a dividend of IDR.127.061.127.438 taken from the Company's net profit in 2014 fiscal year.

TINJAUAN FUNGSIONAL
FUNCTIONAL REVIEW



FOKUS PADA
PENINGKATAN
KUALITAS SDM

FOCUS ON IMPROVING HUMAN
RESOURCE QUALITY

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Kami menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal pada posisi yang tepat guna melayani dan menangani 1.2 juta penumpang ditahun 2019. Karena itu kami fokus pada peningkatakan kualitas SDM dari waktu ke waktu.

Sebagai Perseroan transportasi yang melayani penumpang dengan jumlah terbesar di Indonesia, KCJ sangat memperhatikan SDM. Karena itu Perseroan senantiasa menempatkan keunggulan di bidang SDM sebagai salah satu strategi penting untuk menjamin tercapainya kinerja yang positif secara berkesinambungan.

We are determined to put the reliable Human Resources (HR) in the right position to serve and handle 1.2 million passengers in 2019. Therefore we focus on improving the quality of human resources from time to time.

As a transportation company serving the largest number of passengers in Indonesia, KCJ has concerned about human resources. Therefore the Company always puts excellence in the field of human resources as one of important strategies to ensure the achievement of a sustainable positive performance.

Kami menyadari pentingnya strategi pengembangan SDM, untuk menopang bisnis dan operasional. Karena itu kami menempatkan karyawan sebagai aset yang berharga sekaligus mitra utama Perseroan. Sejalan dengan hal itu, kami terus meningkatkan kompetensi dan produktifitas SDM melalui penyelenggaraan pelatihan yang terstruktur.

Proses untuk mendapatkan SDM yang unggul dan handal dimulai dari tahapan seleksi dan rekrutmen yang berkualitas, serta pembinaan yang berkesinambungan untuk mendukung pengembangan karir dan kinerja karyawan selama mereka bekerja di KCJ.

Usaha-usaha pengembangan kompetensi SDM yang dilakukan secara fokus, terarah, dan berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan sesuai arahan strategis Perseroan dan kebutuhan bisnis dari waktu ke waktu. Perencanaan SDM yang baik dimulai dari pengembangan secara efektif dan efisien SDM yang sudah dimiliki.

Secara berkala mengevaluasi kinerja karyawan dari berbagai departemen atau divisi guna memonitor kesesuaian posisi dan keahlian mereka serta mengidentifikasi kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan. Sedangkan penghargaan dan promosi akan diberikan kepada mereka yang berprestasi dan berkontribusi secara signifikan bagi kemajuan Perseroan.

ROAD MAP SDM

Kami telah menyusun *Road Map* SDM. Sebagaimana tertuang dalam RKAP berikut ini adalah uraiannya.

TAHUN 2013

Melakukan desain ulang organisasi dan SDM untuk mempersiapkan proses bisnis peralihan dari pengelolaan manual menuju penerapan *E-Ticketing*.

TAHUN 2014

Fokus pada peningkatan kemampuan pegawai utamanya pegawai dilintas *menghandle* proses *E-ticketing*. Melakukan pengelolaan awak sarana dan perawatan sarana untuk optimalisasi seluruh komponen organisasi mencapai target Perseroan.

We recognize the importance of human resource development strategy to support business and operational. Therefore, we place employees as valuable assets to the Company and simultaneously the Company's main partner. Accordingly, we continue improving the competence and productivity of human resources through the implementation of structured training.

Processes to obtain superior and reliable human resources began from the stages of selection and recruitment of qualified candidates and their sustainable development to support the career development and performance of employees during their work at KCJ.

Efforts to develop the human resource competency are conducted through focused, directed, and sustained manners in order to enhance the capabilities of the employees according to the Company's strategic direction and business needs from time to time. A good HR planning started from the effective and efficient human resources development that the Company already owned.

Periodically we evaluate the employees' performance from different departments or divisions to monitor their position suitability with their skills and identify their needs for training and development. While the awards and promotions will be given to those who excel and contribute significantly to the advancement of the Company.

HR ROAD MAP

We have compiled HR Road Map. The description of the Road Map is stated in the following Company's Budget Work Plan (CBP).

2013

Redesigns the organization and human resources to prepare for the business transition from manual management to E-Ticketing implementation.

2014

Focuses on improving the employees' capability primarily those on trains and stations to handle e-ticketing. Performs crew management and train maintenance to optimize all components of the organization in order to achieve the Company's target.



TAHUN 2015

Fokus pada peningkatan kemampuan pegawai *front liner* dalam peningkatan pelayanan kepada penumpang. Mengelola data SDM dengan menggunakan sistem untuk akurasi data pegawai (melalui SAP). Melengkapi pengelolaan SDM awak sarana unit perawatan tahunan/ *overhaul/ heavy maintenance* untuk melengkapi proses perawatan sarana yang sebelumnya telah dilakukan. Meningkatkan kompetensi pegawai khususnya awak sarana dan perawatan sarana untuk fokus pada keselamatan perjalanan KA.

Pengolahan data pegawai (Personal Administration) dan membantu proses pembayaran gaji dan kompensasi (Payroll and Benefit Compensation) menggunakan SAP Human Capital Management (HCM)

STRATEGI SDM KAMI

Kami menempatkan SDM sebagai *assets* Perseroan. Kami juga meningkatkan pengelolaan data SDM menggunakan sistem yang terintegrasi untuk akurasi data. Selanjutnya kami juga meningkatkan kompetensi pegawai.

2015

Focuses on improving the ability of front liner employees in enhancing services to passengers. Manages HR data by using system for data accuracy of employees through SAP. Completes crew management of annual maintenance unit/ *overhaul/ heavy maintenance* to complete the process of care train that had previously been done. Improves the competence of employees, particularly crew members and facility maintenance to focus on the safety of train travel.

Tabulation of employee data (Personal Administration) and process of payroll and benefit compensation use SAP Human Capital Management

OUR HR STRATEGY

We put human resources as the Company's *assets*. We also improve the HR data management using an integrated system for data accuracy. Furthermore we also improve the competence of employees.

STATISTIK KARYAWAN

Sampai dengan akhir 2015, jumlah karyawan KCJ adalah 3.028 orang dengan uraian komposisi sebagai berikut:

JUMLAH KARYAWAN MENURUT PENDIDIKAN NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION				
No	Pendidikan terakhir/ Latest Education	2013	2014	2015
1	Sekolah Dasar (SD)/ Elementary School	3	3	8
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Junior High School	7	3	22
3	Sekolah Menenga Atas (SMA)/ Senior High School	1.500	2.033	2.805
4	D-3	13	14	75
5	S-1/ Under graduate	61	62	107
6	S-2/ Graduate	9	8	11
Jumlah/ Total		1.593	2.123	3.028

JUMLAH KARYAWAN MENURUT GOLONGAN NUMBER OF EMPLOYEES BY CATEGORY				
No	Golongan/ Category	2013	2014	2015
1	Golongan I/ Category I	3	3	6
2	Golongan II/ Category II	374	812	1230
3	Golongan III/ Category III	162	158	199
4	Golongan IV/ Category IV	9	8	10
5	Non-Golongan/ Non-Category	1045	1142	1583
Jumlah/ Total		1.593	2.123	3.028

JUMLAH KARYAWAN MENURUT JABATAN NUMBER OF EMPLOYEES BY POSITION				
No	Jabatan/ Position	2013	2014	2015
1	Komisaris & Direksi/ Commissioners and Directors	9	8	9
2	General Manajer/ General Manajer	11	14	14
3	Jr.Manajer-Manajer/ Junior manager-Manager	24	40	53
4	Jr.Supervisor-Asisten Manajer/ Junior Supervisor-Assistant managers	61	143	157
5	Staf & PKWT/ Staff & PWKT	1.125	1.597	2.302
6	Awak KA/ Train crew	363	321	495
Jumlah/ Total		1.593	2.123	3.028

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT USIA EMPLOYEES COMPOSITION BY AGE				
No	Usia/Age	2013	2014	2015
1	≤ 30 Tahun/ ≤ 30 Year	9,52	1.466	2.251
2	31-40 Tahun/ 31-40 Year	438	463	528
3	41-50 Tahun/ 41-50 Year	110	108	161
4	≥ 51 tahun/ ≥ 51 year	93	86	88
Jumlah/ Total		1.593	2.123	3.028

EMPLOYEE STATISTICS

As of the end of 2015, the number of employees of KCJ is 3,028 people with the description of the composition as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT FUNGSI EMPLOYEES COMPOSITION BY FUNCTION			
No	Fungsi/ Function	2014	2015
1	Perawatan Sarana/ Facility Maintenance	465	465
2	Kantor Perawatan Sarana (BY &Dipo)/ Facilities maintenance Office (BY & Depot)	16	16
3	Kantor Unit Sarana/ Facilities unit office	18	18
4	Operasi Sarana/ Facility Operation	505	505
5	Prasarana/ Infrastructure	22	22
6	Komersial-Optimalisasi/ Commercial Optimization	1.629	1.629
7	Umum, Administrasi, dan Direksi/ General, Administrative and directors	273	373
Jumlah/ Total		2.123	3.028

IMPLEMENTASI PROGRAM SDM TAHUN 2015

Kami menyusun tiga program utama dalam pengembangan SDM. Pertama, Pendidikan, dan Pelatihan Pegawai. Kedua, pengukuran dan tindak lanjut survei kepuasan pegawai yang dilaksanakan setiap tahun. Ketiga, pengukuran kompetensi pegawai.

Selama tahun 2015 KCJ telah melaksanakan tiga program SDM yaitu: (1) Penerapan SAP untuk pengeloaan data pegawai dan *pay roll* di bulan Agustus 2015; (2) Pemenuhan SDM; (3) Meningkatkan kompetensi pegawai

PENGEMBANGAN KARIR

Tingkatan level karir di KCJ secara umum menginduk kepada PT KAI (Persero) yaitu berturut-turut dari yang paling tinggi adalah: *Vice President, Manager, Junior Manager, Asisten Manager, Senior Supervisor, Supervisor, Junior Supervisor*, serta *Officer*.

Pengembangan karir pegawai dilakukan dengan pengisian posisi jabatan yang kosong diutamakan diisi oleh pegawai internal. Selain itu, pegawai yang berdasarkan penilaian kinerja dan rekomendasi atasan dapat diproses mengisi jabatan dengan melalui tahapan-tahapan level jabatan.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Selama tahun 2015, KCJ telah melakukan berbagai kegiatan terkait dengan pengembangan kompetensi karyawan, berupa pelatihan maupun sertifikasi karyawan. Realisasi biaya *training* ini sebesar adalah Rp.10,2 miliar dari anggaran sebesar Rp11.5 miliar.

HR PROGRAM IMPLEMENTATION OF IN 2015

We put together three major programs in human development. First, personnel education and training. Second, measurement and follow-up of employee satisfaction surveys which is conducted annually. Third, the measurement of employees’ competence.

During 2015 KCJ has conducted three human resources programs, namely: (1) Implementation of SAP for management of employee data and pay roll in Agustus 2015; (2) fulfillment of human resources; (3) Improving the competence of employees

CAREER DEVELOPMENT

Career levels in KCJ generally follows example of PT KAI (Persero) namely consecutively from the highest level are: Vice President, Manager, Junior Manager, Assistant Manager, Senior Supervisor, Supervisor, Junior Supervisor, and Officer.

Employee career development is done by filling the vacant positions, preferably filled by internal employees. In addition, employees that are based on the performance assessment and recommendation their superiors can be processed to fill the position by going through the stages of job level.

EDUCATION AND TRAINING

During 2015, KCJ has conducted various activities related to employee competence development, such as training and certification examination for employees. The realization of these training costs was Rp10.2 billion out of a budget of Rp11.5 billion.



Secara rinci berikut ini kegiatan pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2015.

- 1. Pelatihan pegawai perawatan tahunan/ *heavy maintenance* ke General Rolling Stock Japan Railway East Company di kota Omiya-Jepang pada bulan Oktober 2015 sebanyak 12 Orang.
- 2. Sertifikasi pelatihan petugas P3K di tempat kerja bagi pegawai unit kesehatan di bulan Oktober 2015 (sebanyak 6 orang)
- 3. Pelatihan *Basic Service Excellence* bagi petugas *front liner* (staf stasiun, petugas loket, petugas *passenger service*, petugas pengamanan di stasiun dan di atas kereta. (total peserta sebanyak +1.000 orang).
- 4. Pelatihan masinis KCJ dengan instruktur Masinis dari Japan Railway East Company-Jepang di Depok pada bulan Oktober-November 2015 sebanyak 150 masinis.
- 5. Pelatihan *brake system maintenance training* dengan instruktur dari Nabtesco-Jepang di Balai Yasa Manggarai (pabrik suku cadang dari Jepang) pada bulan November 2015 sebanyak 20 peserta pegawai perawatan sarana.

The following is detailed education and training activities that have been implemented in 2015.

- 1. Training annual maintenance by 12 staffs / heavy maintenance to General Rolling Stock of Japan Railway East Company in the city of Omiya-Japan in October 2015.
- 2. Certified training for six (6) P3K officers in the workplace for employee of health unit in October 2015.
- 3. Basic Service Excellence Training for front liner personnel (such as the station staff, the clerk, passenger service officers, the station and on the train security officers. (Total participants were around 1,000 people).
- 4. KCJ's Machinist training with instructors of machinist from Japanese Railway East Company-of Japan in Depok in October-November 2015 involving 150 machinist.
- 5. Brake system maintenance training with instructors from NABTESCO, manufacturer of spare parts from Japan, in Manggarai workshop in November 2015 by 20 participants of train maintenance.

- 6. Pelatihan pemadam kebakaran bagi pegawai di seluruh unit bekerja sama dengan Dinas Kebakaran Kota Depok pada bulan November bagi 194 pegawai.
- 7. Sertifikasi masinis dengan Dirjen Perkeretapiian sebanyak 281 orang masinis muda dan 1 orang masinis pertama.

- 6. Training of firefighters for employees in all units in cooperation with Depok Fire Department in November for 194 employees.
- 7. Machinist Certification examination from the directorate general of railway for as as many as 281 people young machinist and 1 first machinist.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Kami juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan paket-paket kesejahteraan meliputi: Bpjs Ketenaga Kerjaan; Bpjs Kesehatan Sesuai UU 40 Tahun 2014; Asuransi Rawat Inap, *Rembursment/* Pengembalian Biaya Rawat Jalan; Imbalan Paska Kerja Sesuai UU 13 Tahun 2003. 6 Peserta Program Jaminan Pensiun Sesuai UU 45 Tahun 2015; Pemberian Tunjangan Resiko Khusus Awak Sarana (Masinis Dan Asistan Masinis); serta Santunan Bagi Pegawai Yang Wafat Atau Tewas.

EMPLOYEE WELFARE

We also pay attention to the welfare of employees by providing welfare packages include: BPJS Employment; BPJS Health in accordance with the Law No 40 of 2014; Hospitalization insurance; Rembursment / Refund Outpatient; retirement benefits in accordance with the Law No. 13 of 2003, Retirement Program Participant in accordance with Law 45 in 2015; Special Risks allowances for train crew (machinist and assistant machinist); and Compensation For Employees Who Died.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY



Akurasi Dan kehandalan informasi yang dihasilkan oleh sistem TI membantu Perseroan untuk merespon tuntutan konsumen. Penerapan dan pengembangan teknologi yang konsisten dan tepat guna telah menjadi strategi Perseroan dalam memberikan pelayanan yang lebih baik.

The accuracy and reliability of the information generated by the IT system helps the Company responds to consumer demands. Application and development of technologies that are consistent and appropriate has been the Company’s strategy to provide better service.

Sebagai Psserusahaan yang melayani ratusan ribu pelanggan setiap harinya, peranan Teknologi Informasi (TI) amatlah vital. Bagi Perseroan, TI merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan usaha. Akurasi Dan kehandalan informasi yang dihasilkan oleh sistem TI membantu Perseroan untuk merespon tuntutan konsumen. Penerapan dan pengembangan teknologi yang konsisten dan tepat guna telah menjadi strategi Perseroan dalam memberikan pelayanan yang lebih baik.

Manajemen TI kami, ditangani oleh 15 orang pegawai yang diri dari satu orang *Vice Presiden*, dua orang Manajer, dan dua asisten Manajer, satu orang senior dan junior *supervisor*, tujuh staf, dan satu pekerja kontrak.

Dalam pengelolaan TI, lingkup kerja bidang yang dilakukan Perseroan meliputi bidang strategis yaitu: infrastruktur, pengembangan sistem informasi, serta aplikasi. Di bidang infrastruktur kami terus melakukan penguatan kapasitas perangkat keras dan jaringan. Kami memperkuat infrastruktur TI kami dengan melakukan *virtualisasi server* dan membangun *storage* data.

Sementara itu, untuk memperkuat sistem layanan berbasis TI di stasiun-stasiun kami memasang *Vending Machine* (CVIM) sebanyak 7 unit di stasiun Jakarta Kota, Bogor, Bekasi, Kranji, Pondok Cina, Palmerah, Sudirman, Manggarai, Pondok Ranji, Poris, Citayam, Juanda, dan Tangerang.

Mesin ini memiliki fitur isi Ulang Saldo KMI, Pembelian Kartu THB Baru, Isi Tarif THB, serta Pengembalian Jaminan THB.

Seiring kompleksitas dan kapasitas pekerjaan, kami juga telah membangun sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung proses bisnis dalam pengelolaan administrasi Perseroan. Kami mengimplementasikan sistem proses bisnis berbasis SAP yang dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif lebih cepat atau hanya 8 (delapan) bulan. Seluruh modul SAP telah siap *running* per tanggal 1 Agustus 2015.

Modul-modul yang telah diimplementasikan adalah: *financial and controlling, human capital management and payroll, material management*, serta *plant maintenance*. Keseluruhan modul tersebut diimplementasikan di Kantor Pusat, Depo, Puk, dan Balai Yasa. Keberhasilan implementasi SAP ini, selain membantu proses bisnis yang akurat dan cepat, juga semakin memperkuat implementasi GCG Perseroan.

As a company that serving hundreds of thousands of customers every day, the role of Information Technology (IT) is very vital. For the company, IT is one of the key factors of business success. The accuracy and reliability of the information generated by the IT system helps the Company responds to consumer demands. Application and development of technologies that are consistent and appropriate has been the Company’s strategy to provide better service.

Our IT management is handled by 15 employees that consist of one vice president, two managers and two assistant managers, one senior and junior supervisor, seven staffs and one contract worker.

In IT management, scope of works conducted by the Company includes the strategic areas, namely: infrastructure, development and applications of information systems. In term of infrastructure, we continue strengthening the capacity of the hardware and network. We strengthen our IT infrastructure by virtualizing server and building data storage.

Meanwhile, to strengthen the system of IT-based services in the stations we installed 7 units of *Vending Machine* (CVIM) at the station of Jakarta Kota, Bogor, Bekasi, Kranji, Pondok China, Palmerah, Sudirman, Manggarai, Pondok Ranji, Poris, Citayam, Juanda, and Tangerang.

These machines have features of top up of KMI Balance, purchase of New THB Card, Filling in THB Rates and repaying THB Guarantee fund.

In line with our complexity and capacity of work, we also develop an integrated information system to support our business process in Company’s administrative management matters. We implement SAP-based business process systems that can be completed in a relatively faster, or only take 8 (eight) months. The entire SAP module has been ready for running by August 1, 2015.

Modules that have been implemented are: *financial and controlling, human capital management and payroll, materials management*, and *plant maintenance*. The entire modules are implemented in the Central Office, Depo, Puk, and Workshop. The Success of this SAP implementation, in addition to helping the business processes accurately and quickly, also further strengthens the Company’s GCG implementation.



Kami juga terus meningkatkan kualitas layanan penumpang dengan berbagai aplikasi terkini yang menunjang kelancaran dan kenyamanan. Diantaranya adalah aplikasi KRL Access. Melalui perangkat *smartphone* para pengguna dapat melakukan cek posisi *real time* KRL, jadwal dan rute KRL, *broadcast* info penting, serta menyatukan akses info dari media sosial KCJ dan posisi KRL.

Selain itu KCJ juga telah menyediakan aplikasi monitoring posisi dan kecepatan KRL dengan menggunakan GPS serta aplikasi monitoring posisi KA menggunakan Aplikasi ATA (*anouncer*) .

Sementara itu untuk gerbang stasiun juga terus ditingkatkan sarannya untuk memudahkan penumpang saat memasuki stasiun. Pada tahun 2015, KCJ telah melakukan pengadaan sebanyak 23 unit *gate* masing-masing di stasiun Bojong Gede (1 Unit *Gate*), Citayam (1 Unit *Gate*), Pondok Cina (1 Unit *Gate*), Tanjung Barat (1 Unit *Gate*), Jatinegara (1 Unit *Gate*), Cakung (1 Unit *Gate*), Rawa Buntu (2 Unit *Gate*), Sudimara (1 Unit *Gate*), Tigaraksa (1 Unit *Gate*), Grogol (1 Unit *Gate*), Taman Kota (1 Unit *Gate*), Tanah Tinggi (1 Unit *Gate*), Tanah Abang (1 Unit *Gate*), Nambo (1 Unit *Gate*), dan Jakarta Kota (8 Unit *Gate*)

We also continue improving the quality of passenger service with a variety of the most recent applications that support the smoothness and comfort. One of the applications is the EMU Access application. Through their smartphone users can check real time position of EMU, schedules and EMU routes, broadcast important information, as well as unify information accesses from KCJ's social media and EMU position.

In addition, KCJ also provides application to monitor EMU position and EMU speed using GPS positioning and an application to monitoring train position using ATA Application (*anouncer*).

Meanwhile facility in the station gate also continues to be improved to facilitate passengers when entering the station. In 2015, KCJ has procured as many as 23 units gate which is respectively installed in Bojong Gede station (1 Unit Gate), Citayam (1 Unit Gate), Pondok China (1 Unit Gate), the Tanjung Barat (1 Unit Gate), Jatinegara (1 Unit Gate), Cakung (1 Unit Gate), Rawa Buntu (2 Unit Gate), Sudimara (1 Unit Gate), Tigaraksa (1 Unit Gate), Grogol (1 Unit Gate), Taman Kota (1 Unit Gate), Tanah Tinggi (1 Unit Gate), Tanah Abang (1 Unit Gate), Nambo (1 Unit Gate), and Jakarta Kota (8 Unit Gate)

Kami juga mengImplementasikan NVR untuk monitoring semua CCTV di stasiun dan depo. Pemasangan 4 buah NVR data *center* dengan kapasitas masing-masing untuk 128 *channel*. Seluruh CCTV yang ada di seluruh stasiun, depo, dan kantor yang saat ini jumlahnya sekitar 300 CCTV dapat dimonitor dan dicatat secara terpusat.

Untuk memberikan kenyaamana penumpang, di setiap peron stasiun kami juga memberikan papan informasi kedatangan kereta.

Sebagai pengembangan dan peningkatan implementasi IT, pada tahun 2016 KCJ akan melakukan sejumlah program strategis yaitu:

- Penambahan *Vending Machine*
- Pemasangan *Video Wall* untuk ruang *control monitoring* terintegrasi
- Implementasi terpusat
- Pembangunan Ruang *Server* baru yang sesuai spek ISO
- Penambahan *Gate* di stasiun
- Penambahan Papan Informasi KRL
- Penambahan CCTV dengan *Control* Terpusat
- Penambahan CCTV di KRL dengan *Wireless Synchronize*
- Pengembangan aplikasi *C-Track* dan *K-Track*

We have also implemented NVR to monitor all CCTV at stations and depots. We Installed 4 pieces of NVR data center with capacity for 128 each channel. The entire existing CCTV across the stations, depots and offices which currently numbers around 300 CCTV can be monitored and recorded centrally.

To provide amenities to passengers, at every station platform we also provide train arrival information boards.

As the development and improvement of IT implementation, in 2016 KCJ will perform a number of strategic programs, namely:

- Adding Vending Machine
- Installing Video Wall for an integrated control monitoring room
- Implementing a centralized
- Constructing new server room which is appropriate with ISO specs
- Adding Gate in the station
- Adding EMU Information Board
- Adding CCTV with Centralized Control
- Adding CCTV in EMU with Wireless Synchronize
- Developing C-Track and K-Track applications

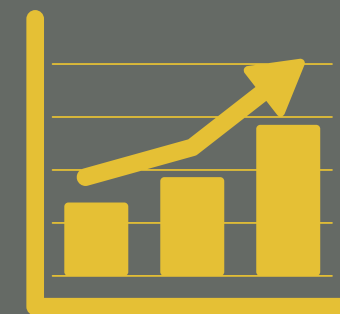
TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Menyajikan informasi mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang di implementasikan oleh KCJ.

Providing information about the implementation of Good Corporate Governance implemented by KCJ.



KAMI SENANTIASA BERKOMITMEN BEKERJA SESUAI PRINSIP-PRINSIP GCG YANG TELAH DIAKUI SECARA UNIVERSAL YAITU TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, RESPONSIBILITY, INDEPENDENSI, DAN KEWAJARAN. KOMITMEN INI TELAH TERLAKSANA DENGAN BAIK DAN TERUS DITINGKATKAN DARI TAHUN KE TAHUN. DIANTARANYA DENGAN PENGUKURAN KINERJA GCG MELALUI ASSESSMENT PENERAPAN GCG.

WE ARE ALWAYS COMMITTED IN WORKING ACCORDING TO THE PRINCIPLES OF GCG WHICH IS UNIVERSALLY RECOGNIZED NAMELY TRANSPARENCY, ACCOUNTABILITY, RESPONSIBILITY, INDEPENDENCE AND FAIRNESS. THIS COMMITMENT HAS BEEN PERFORMED WELL AND CONTINUED IMPROVING FROM YEAR TO YEAR, AMONG OTHERS BY MEASURING GCG PERFORMANCE THROUGH THE ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan jasa transportasi massal, kami memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai pedoman dalam pengelolaan Perseroan pada setiap aktivitas dan pada setiap tingkatan organisasi untuk mewujudkan sebagai Perseroan yang terpercaya oleh seluruh *Stakeholders*. GCG kami diarahkan tidak sebatas kepada kepatuhan peraturan dan Perundang-undangan, tetapi menjadi budaya dalam pengelolaan Perseroan. Budaya GCG dengan sendirinya membentuk institusi bisnis yang terpercaya di mata *Stakeholders*.

Dalam praktiknya kami senantiasa berkomitmen bekerja sesuai prinsip-prinsip GCG yang telah diakui secara universal yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibility, independensi, dan kewajaran. Komitmen ini telah terlaksana dengan baik dan terus ditingkatkan dari tahun ke tahun. Diantaranya dengan pengukuran kinerja GCG melalui *assessment* penerapan GCG.

Pada tahun 2015 skor penilaian GCG sebesar 76,17, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun tahun 2014 sebesar 71,80. Berikut ini kami sajikan hasil *assessment* GCG 2015 dengan perbandingan tahun 2014.

As a mass transportation services company, we are committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as guidance in managing the Company in its activities and at all levels of the organization to embody itself as a company trusted by all stakeholders. We direct our GCG not limited to comply with regulations and legislation, but as our culture in managing the Company. The culture of GCG by itself establishes a trusted business institution in the eyes of stakeholders.

In practice we are always committed working according to the principles of GCG which is universally recognized namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. This commitment has been performed well and continued improving from year to year, among others by measuring GCG performance through the assessment of GCG implementation.

In 2015 our GCG assessment score was 76.17, an increase from 71.80 in 2014. Here we present the results of the GCG assessment in 2015 compared with the figure in 2014.

HASIL ASSESMEN GCG TAHUN 2014 DAN 2015 RESULTS OF THE GCG ASSESSMENT IN 2014 AND 2015					
Aspek Pengujian/Indikator/Parameter/ Aspects of Testing / Indicators / Parameters		Bobot/ Weight	Capaian/ Achievements		Kenaikan/ Penurunan/ Increase/ Decrease
			2014	2015	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan/ Commitment to The Implementation of Sustainable GCG	7.00	61.50	69.29	7.79
II	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal/ Shareholders and AGM / Capital Owner	9.00	88.52	89.75	1.23
III	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas/ Board of Commissioners / Supervisory Board	35.00	75.93	77.56	1.63
IV	Direksi/ Board Of Directors	35.00	77.28	84.65	7.37
V	Pengungkapan Informasi Dan Transparansi/ Information Disclosure and Transparency	9.00	65.57	71.81	6.24
VI	Aspek Lainnya/ Other Aspects				
Skor Keseluruhan/ Overall Score			71.80	76.17	4.37
JUMLAH KENAIKAN/ TOTAL INCREASE			CUKUP BAIK/ QUITE WELL	BAIK/ WELL	

STRUKTUR TATA KELOLA

Kami selalu memperbaiki pelaksanaan GCG baik dari struktur maupun prosedur pelaksanaannya, serta memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Hal itu untuk memitigasi potensi risiko benturan kepentingan di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan.

Secara internal, struktur, dan prosedur GCG diatur dalam Keputusan Direksi tentang Pedoman Pengelolaan GCG No.29/2007 dan No.602/2011 yang pada pokoknya untuk setiap transaksi internal maupun eksternal telah sesuai praktik GCG.

Setiap tahun, kami mengevaluasi efektivitas setiap penerapan kebijakan. Pada saat yang sama, kami menjamin pengawasan pelaksanaan GCG dilakukan secara independen dan menyeluruh. Tujuannya: mencapai target efisiensi di seluruh lini organisasi, sekaligus menjaga integritas Perseroan di mata otoritas dan publik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) baik RUPS Tahunan (RUPST) maupun RUPS Luar Biasa (RUPSLB) adalah lembaga tertinggi dalam Tata Kelola Perusahaan juga forum utama Pemegang Saham menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perseroan.

RUPST wajib diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perseroan, kepentingan para *Stakeholders* serta hak-hak Perseroan.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Dalam RUPST dan RUPSLB Pemegang Saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dan kedudukan yang seimbang, terutama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis terkait dengan:

1. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menilai kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang ditelaah;
4. Penentuan dan persetujuan terhadap penggunaan laba Perusahaan termasuk dividen;
5. Perubahan Anggaran Dasar; dan
6. Seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

We always improve GCG implementation both of the implementation structure and procedures, and ensure the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. This is aimed at mitigating the potential risk of conflict of interest at the level of the Board of Commissioners, Directors and employees.

Internally, the structure and procedures of corporate governance stipulated in Decision of the Board of directors on Management Guidelines of GCG No.29/2007 and 602/2011, which is in essence for any internal or external transactions have appropriate with corporate governance practices.

Each year, we evaluate the effectiveness of each application of the policy. At the same time, we guarantee that the supervision of the implementation of GCG has been conducted independently and thoroughly. The goal is to achieve the efficiency target across organizational lines, while maintaining the integrity of the company in the eyes of the authorities and the public.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) for both the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM) is the highest body of corporate governance and also the main forum for shareholders to exercise their rights and authority over the management of the company.

The AGM shall be held once a year, whereas the EGM can be executed as needed. In exercising its authority, the AGM must consider the interests of the Company's development and health, the interests of stakeholders as well as rights of the Company.

RIGHT AND RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS

In the AGM and EGM shareholders are entitled to receive the same treatment and a balanced position, especially in voicing their opinions and contributing to the important and strategic decision making process related to:

1. The appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Determination of the amount of remuneration and allowances of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Assessment of the Company's performance for the financial year reviewed;
4. Determination and approval of the use of the Company's profits including dividends;
5. Amendment to the Articles of Association; and
6. All corporate actions that require a decision of AGM as set forth in the Company's articles of Association.

TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Mekanisme penggunaan hak suara oleh para Pemegang Saham dalam RUPST ataupun RUPSLB telah diatur sedemikian rupa sehingga Pemegang Saham dapat menggunakan hak suaranya secara langsung maupun melalui kuasanya. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan diselesenggarakan paling lama enam bulan setelah tahun buku berakhir.

Selama RUPS Tahunan, Dewan Komisaris dan anggota Direksi mempresentasikan hal-hal berikut:

1. Buku Laporan Tahunan.
2. Rekomendasi penggunaan laba bersih sepanjang Perseroan mencatat laba bersih.
3. Rekomendasi tentang Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku berjalan, berdasarkan pada saran Dewan Komisaris, atau mentransfer wewenang penunjukan KAP ke Dewan Komisaris.
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan Perseroan tanpa prasangka pada ketentuan Anggaran Dasar.

PROCEDURES FOR ORGANIZING GMS

The mechanism of the use of voting rights by shareholders in the AGM or EGM has been arranged so that shareholders can exercise their voting rights directly or through their proxies. As stated in the Law on Limited Liability Company and the Articles of Association, the Annual General Meeting shall be held at the latest of six months after the fiscal year ended.

During the Annual General Meeting, the Board of Commissioners and members of the Board of Directors presented the following things:

1. Annual Report Book.
2. Recommendations of the use of net income as long as the company neted profits.
3. Recommendations on public accounting firm to audit the financial statements of the company for the current financial year, based on the advice of the Board of Commissioners, or transfer the authority of the appointment of the public accounting firm to the Board of Commissioners.
4. Other matters that require the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders for the sake of the Company's interests without prejudice to the provisions of the Company's Articles of Association.

HASIL RUPST DAN RUPSLB KCJ TAHUN 2013 – 2015 RESULTS OF AGM AND EGM OF KCJ IN 2013-2015					
No	Judul Dokumen/ Document Title	No. Dokumen/ Document Number	Jenis Dokumen/ Document Type	Nomor Terbit/ Publication Number	Tanggal Terbit/ Issue Date
1	Risalah RUPST Tahun 2013/ Minutes of the AGMS in 2013	001/HK-RUPS/KCJ/IV/2013/ 001/ HK-AGM / KCJ / IV / 2013	RISALAH/ SUMMARY		22/04/2013/ May 22, 2013
2	Risalah RUPSLB Perubahan RKAP/ Minutes of the EGMS on change in CBP	001/HK-RUPS/KCJ/IV/2013/ 001/HK-AGM /KCJ/V/2013	RISALAH/ SUMMARY		08/05/2013/ May 8, 2013
3	Risalah RUPSLB Penggantian Susunan Pengurus/ Minutes of the EGMS on Board Member Replacement	003/HK-RUPS/KCJ/V/2013 003/HK-EGM/KCJ/V/2013	RISALAH/ SUMMARY		08/05/2013/ May 8, 2013
4	Risalah Sirkuler Keputusan Pemegang Saham Tentang Penetapan Kembali Tuan Nugroho Indrio sebagai Komisaris/ Circular Minutes of Shareholders Decision on Redetermination of Mr. Nugroho Indrio as Commissioner	003/HK-RUPS/KCJ/XI/2013/ 003/HK-AGM/KCJ/XI/2013	RISALAH/ SUMMARY		22/11/2013/ November 22, 2013
5	RUPS/ GMS	018/HK-RUPS/KCJ/III/2014 018/HK-RUPS/KCJ/III/2014	RISALAH/ SUMMARY		18/03/2014/ March 18, 2014
6	RUPSLB/ EGMS	001/HK-RUPS/KCJ/V/2014 001/HK-EGM/KCJ/V/2014	RISALAH/ SUMMARY		09/05/2014/ May 9, 2014

HASIL RUPST DAN RUPSLB KCJ TAHUN 2013 – 2015 RESULTS OF AGM AND EGM OF KCJ IN 2013-2015					
No	Judul Dokumen/ Document Title	No. Dokumen/ Document Number	Jenis Dokumen/ Document Type	Nomor Terbit/ Publication Number	Tanggal Terbit/ Issue Date
7	RUPSLB/ EGMS	005/HK-RUPS/KCJ/VIII/2014 005/HK-EGM/KCJ/VIII/2014	RISALAH/ SUMMARY		28/08/2014/ August 28, 2014
8	PRA RUPS/ Pre-GMS	003/HK-RUPS/KCJ/III/2015 003/HK-AGM/KCJ/III/2015	RISALAH/ SUMMARY		16/03/2015/ March 16, 2015
9	RUPS/ GMS	005/HK-RUPS/KCJ/III/2015 005/HK-AGM/KCJ/III/2015	RISALAH/ SUMMARY		25/03/2015/ March 25, 2015
10	PRA RUPS/ Pre-GMS	008/HK-RUPS/KCJ/IX/2015 008/HK-PRE-AGM/KCJ/IX/2015	RISALAH/ SUMMARY		08/09/2015/ September 8, 2015
11	RUPS Pergantian Direksi Tahun 2015/ GMS on Directors substitution	012/HK-RUPS/KCJ/IX/2015 012/HK-EGM/KCJ/IX/2015	RISALAH/ SUMMARY		25/09/2015/ September 25, 2015

DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dan untuk memastikan agar pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris memandang perlu untuk menerbitkan *Charter* Dewan KomisariS.

TUGAS DEWAN KOMISARIS

1. Mengawasi kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS serta Peraturan Perundang-undangan dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPST mengenai laporan berkala dan laporan lain dari Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan (termasuk anggaran investasi) untuk tahun buku sebelumnya serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPST.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

To improve the effectiveness of the tasks and functions of the Board of Commissioners and to ensure that the duties and functions of the Board of Commissioners is in line with the principles of Good Corporate Governance, the Board deems it necessary to publish the Charter of the Board of Commissioners.

DUTIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

1. Supervising the Company's management policy conducted by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors including in term of the development plans of the Company, the annual work plan and budget of the Company, the implementation of the provisions of the Articles of Association and decisions of the GMS and legislation with regard to the interests of the Company.
2. Performing duties, authority, and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and decisions of the GMS.
3. Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors as well as the signing of the Annual Report.

AUTHORITY OF BOARD OF COMMISSIONERS

1. Providing AGMS with opinion and suggestion on periodic reports and other reports of the Board of Directors.
2. Overseeing the implementation of the work plan and the Company's budget (including investment budget) for the preceding financial year and to submit the results of the assessment and opinion to the EGMS.

- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para Pemegang Saham dan memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lain yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
- Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit Pengendalian Internal atas pelaporan keuangan, sesuai ketentuan yang berlaku dari otoritas pasar modal di mana saham Perseroan terdaftar dan/atau dicatat.
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang anggota Komisaris dengan komposisi serta masa jabatan masing-masing sebagai berikut:

- Following the Company's development activities and in the event that the Company showed withdrawal symptoms, immediately ask the Board of Directors to announce to the shareholders and provide advice on the corrective measures that should be taken.
- Providing opinion and suggestion to the GMS regarding any other issues deemed important to the management of the Company.
- Proposing to the GMS, through the Board of Directors, the appointment of a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements, including audit internal control over financial reporting, according to the existing regulations from the capital market authority in which the Company's shares are registered and / or recorded.
- Providing a report on the supervisory duties that have been made during the past financial year to the GMS.
- Performing other oversight duties specified by the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

The Company has three (3) members of the Board of Commissioner with the composition and tenure of each as follows:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND TERM OF OFFICE							
No.	Nama/ Name	Tempat/Tgl Lahir/ Place/Date of Birth	Jabatan/ Position	Mulai Menjabat/ Starting to Office	Masa Jabatan s/d/ Term in office ends	Nomor dan Tanggal Akta/ Number and date of Deed	Keterangan/ Description
1	Edi Sukmoro	Semarang, 15 Maret 1959/ Semarang, March 15, 1959	Komisaris Utama/ President Commissioners	4 November 2015/ November 4, 2015	3 November 2020/ November 3, 2020	Akta No. 1 tanggal 1 Desember 2015/ Deed no. 1 dated December 1, 2015	Menggantikan A.Herlianto/ Replacing A. Herlianto
2	Brigadir Jenderal Tentara Nasional (Mar) Aberdy Nugrahendra/ National Army Brigadier General (Mar) Aberdy Nugrahendra	Surabaya, 5 Juni 1955/ Surabaya, June 5, 1955	Komisaris/ Commissioner	15 September 2013/ September 15, 2013	14 September 2018/ September 14, 2018	Akta No. 73 tanggal 21 November 2014/ Deed No. 73 dated November 21, 2014	Akta Penetapan Kembali Masa Jabatan Komisaris/ Deed of Reestablishment of term in office of Commissioner
3	Sugiadi Waluyo	Purwokerto, 19 November 1957/ Purwokerto, November 19, 1957	Komisaris/ Commissioner	12 Mei 2014/ May 12, 2014	11 Mei 2019/ May 11, 2019	Akta No. 5, 25 Agustus 2014/ Deed No. 5, August 25, 2014	Akta Penetapan Kembali Masa Jabatan Komisaris/ Deed of Reestablishment of term in office of Commissioner

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan aktifitas Perseroan sehari-hari. Direksi berperan mewakili Perseroan untuk kepentingan didalam maupun diluar Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi wajib memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan pihak Pemegang Saham, konsumen, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

- Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku.
- Menerapkan Manajemen Risiko dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha.
- Menetapkan susunan organisasi dan standar kerja serta prosedur Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Direksi berhak mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan.
- Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
- Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- Bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan serta sejalan dengan Peraturan Pasar Modal.

THE DIRECTORS

Company's Board of Directors is the organ responsible for the overall day-to-day activities. The Board of Directors represents the Company for the interests within and outside the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. Board of Directors must ensure that the Company pays attention to the interests of shareholders, customers, and other stakeholders.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Managing the company in accordance with the authority and responsibilities as stipulated in the articles of association and of legislation and regulations in force.
- Applying the Risk Management and the principles of Good Corporate Governance in each business activity.
- Defining the organizational structure and work standards and procedures of the Company with the approval of the Board of Commissioners.
- Board of Directors is entitled to represent the company in and out of court on all matters and in any event, both regarding the maintenance and ownership.
- Being fully responsible for the implementation of the Company management.
- Taking accountability for execution of his duty to the Shareholders General Meeting of Shareholders.
- Taking Responsibility for the legal action to conduct material transactions requiring approval of the General Meeting of Shareholders of the Company and in line with the Capital Market Regulations.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang dengan komposisi tugas masing-masing serta masa jabatan sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut ini:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AND TERM OF OFFICE						
Nama/ Name	Tempat/Tgl Lahir/ Place/ Date of Birth	Jabatan/ Position	Mulai Menjabat/ Starts in office	Masa Jabatan s/d/ Term in office ends	Nomor dan Tanggal Akta/ Number and date of Deed	Keterangan/ Description
M. Nurul Fadhila	Lahat, 1 September 1970/ Lahat, September 1, 1970	Direktur Utama/ President Director	3 Februari 2015/ February 3, 2015	2 Februari 2020/ February 2, 2020	Akta No. 1, 2 Maret 2015/ Deed No. 1, March 2, 2015	Menggantikan Tri Handoyo/ Replaces Tri Handoyo
Oktavianus Berdikarianto	Bandung, 8 Oktober 1965/ Bandung, October 8, 1970	Direktur Keuangan dan Administrasi/ Director of Finance and Administration	5 Oktober 2012/ October 5, 2012	4 Oktober 2017/ October 4, 2017	Akta No. 01, 5 Nopember 2012/ Deed No. 01, November 5, 2012	Nama Jabatan awal Direktur Keuangan dan Personalial/ Initial Name and Position of Director of Finance and Personnel
John Robertho	Martebing, 23 April 1963/ Martebing, April 23, 1963	Direktur Teknik/ Technical Director	5 Agustus 2014/ August 5, 2014	4 Agustus 2019/ August 4, 2019	Akta No. 5, 25 Agustus 2014/ Deed No.5, August 25, 2014	Menggantikan Sucipto Susilohadi / Replaces Sucipto Susilohadi
Subakir	Surabaya, 30 Juli 1963/ Surabaya, July 30, 1963	Direktur Operasi dan Pemasaran/ Director of Operations and Marketing	26 September 2015/ September 26, 2015	25 September 2020/ September 25, 2020	Akta No. 16, 23 Oktober 2015/ Deed No. 16, October 23, 2015	Menggantikan Dwiyana Slamet Riyadi/ Replaces Dwiyana Slamet Riyadi

KEPUTUSAN DIREKSI PADA TAHUN 2015

Sebagai bentuk komitmen GCG, selama tahun 2015 Direksi telah menerbitkan Surat Keputusan (SK) sebanyak 72 SK Direksi.

HUBUNGAN KERJA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dua organ Perseroan yang menjalankan operasional secara harian berbeda. Tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai pengawas dan pemberian nasihat, sedangkan tugas utama Direksi adalah menjalankan pengelolaan operasional KCJ.

DIRECTORS COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

The Board of Directors consists of four (4) persons with the composition of each task as well as the term of office as outlined in the following table:

DECISION OF BOARD OF DIRECTORS IN 2015

As a commitment to good corporate governance, during 2015 the Board of Directors has issued 72 decree (SK) of Board of Directors.

WORKING RELATIONSHIP BETWEEN
BOARD OF COMMISSIONERS AND
DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as the Company's two organs that run the daily operations are different. The main task of the Board of Directors is as supervisory and advisory, while the main task of the Board of Directors is running the operational management of KCJ.

Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan menjadi teladan bagi jajaran di bawahnya.

Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direktur, namun tidak mempunyai kekuatan hukum sebelum diputuskan melalui mekanisme yang sah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dalam beberapa hal-hal tertentu yang strategis menyangkut aktiva, pinjaman, ekuitas, struktur organisasi, serta penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Dewan Komisaris secara formal.

Seluruh tata cara, pedoman kerja, dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam *Board Manual*. Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional KCJ, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala dalam forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Penyelenggara rapat berkala ini adalah Dewan Komisaris guna membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini adalah sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

Keputusan rapat dibuat berdasarkan azas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya. Pada proses pengambilan suara, jika ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan, tidak boleh ikut memberikan suara dan keterangan mengenai hal ini dicatat pada risalah rapat.

Board of Commissioners and Board of Directors respect each other and understand respective duties, responsibilities, and authorities in accordance with corresponding Laws and Article of Association. Board of Commissioners and Board of Directors have to coordinate and work together to achieve sustainability goals and the Company's business in the long term and be good examples for subordinates.

Informal relationship can be done by each member of the Board of Commissioners and Directors, but do not have legal binding before it was decided through a legitimate mechanism in accordance with legislation and the Articles of Association. In term of strategic matters concerning assets, loans, equity, organizational structure, and the determination of the Board of Directors and the Board of the Children's Commissioner of the Company, the Board of Directors require formal approval from the Board of Commissioners.

The whole ordinances, guidelines, and the relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors have been established in the Board Manual. These guidelines are binding on every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors and contain among other responsibilities, obligations, powers, rights, ethics of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as meeting arrangements and procedures for the working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors.

To unify the views and decide on important issues regarding the business sustainability and operations of KCJ, the Board of Commissioners and Board of Directors scheduled regular meeting of the Joint Meeting forum BOC and Directors. Organizers of the regular meetings are the Board of Commissioners to discuss various agenda regarding work plans, operations, business opportunities, as well as strategic issues which require the approval of the Board of Commissioners. This meeting is a form of coordination in order to discuss periodic reports of Directors and provide feedback, notes, and advice outlined in the minutes of the meeting.

Meeting decisions are made based on the principle of deliberation or taken by a majority vote and binding to be carried out. In the voting process, if there are members of the Board of commissioners with conflict of interest, he/ she is not allowed to give a voice and a description of this is recorded in the minutes of the meeting.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-07/MBU/2010 jo PER-04/MBU/2013 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pengawas BUMN.

Kriteria penetapan remunerasi tersebut adalah:

1. Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, tingkat inflasi, dan faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.
2. Penetapan penghasilan berupa tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan, dan kemampuan keuangan, serta faktor lain yang relevan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan KCJ mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra Perseroan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap Pemangku Kepentingan.

TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas Sekretaris Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan, pembinaan penyelenggaraan, dan pengendalian kegiatan unit kerja Sekretaris Perusahaan.
2. Penyusunan kegiatan dan evaluasi program fungsi kehumasan secara korporasi, termasuk publikasi dan pembentukan citra Perseroan antara lain melalui pengelolaan *website*, penerbitan *Annual Report*, *Company Profile*, dan publikasi lain serta penyelenggaraan hubungan antar lembaga serta pembinaan administrasi kesekretariatan Direksi dan Dewan Komisaris termasuk keprotokoleran Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Penyusunan sistem dan prosedur kegiatan serta pembinaan teknis fungsi kehumasan secara korporasi termasuk publikasi dan pembentukan citra Perseroan, penyelenggaraan hubungan antar lembaga serta pembinaan administrasi kesekretariatan Direksi dan Dewan Komisaris.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulation of State Minister of State-owned Enterprises No.PER-07/MBU/2010 jo PER-04/MBU/2013 on Guidelines for Determination of remuneration for Directors, Board of Commissioners, and the Trustees of SOEs.

Criteria for determination of remuneration are:

1. Determination of income in the form of salary/ honorarium, allowances and facilities that are still carried out by considering factors of income, assets, conditions and financial capabilities, the inflation rate, and other relevant factors, and must not conflict with the legislation.
2. Determination of income in the form of allowances and tantiem which are variable is performed by taking the target achievement, the health level, and financial capacity, as well as other relevant factors into accounts.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary of KCJ carries a mission to support the creation of a good company image consistently and continuously through the management program of effective communication to all stakeholders.

DUTIES OF CORPORATE SECRETARY

Duties of Corporate Secretary are as follows:

1. Formulating Policy, implementing guidance, and controlling activities of Corporate Secretary working unit.
2. Preparing activities and evaluating program activities in corporate public relations functions, including publishing and creating an image of the Company among others, through the management of the website, the publication of the Annual Report, Company Profile, and other publications as well as the implementing inter-institutional relations and coaching of secretariat administration of Board of Directors and Board of Commissioners, including the protocol of Board of Directors and Commissioners.
3. Preparing systems and procedures of activities as well as technical assistance of corporate public relations functions, including the Company's publicity and image building, implementing inter-institutional relations and coaching of secretariat administration of Board of Directors and Commissioners.

4. Penyusunan rencana kebutuhan karyawan fungsi kehumasan secara korporasi pada setiap Stasiun di wilayah kerja Perseroan termasuk rancangan pemenuhan standar kualifikasi karyawan sesuai peraturan yang berlaku untuk menunjang kegiatan kehumasan di wilayah kerja Perseroan.
5. Pemantauan dan pengajuan usulan kepada manajemen maupun unit-unit kerja lain terkait tentang pelaksanaan fungsi kehumasan dan hubungan antar lembaga serta praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di wilayah kerja Perseroan.

FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara umum fungsi Sekretaris Perusahaan adalah membantu tugas Direksi secara sistemik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, antara lain dalam hal pengelolaan program kerja di bidang hubungan masyarakat, tata usaha Direksi, dan memonitor pelaksanaan GCG, hubungan kelembagaan (dalam dan luar negeri), serta pengelolaan Kantor Perwakilan Jakarta, yang dijabarkan dari strategi dan kebijakan Perseroan.

4. Preparing the plan of the needs for employees in public relations at each station in the Company's working area, including draft standards compliance employee qualification under existing regulations to support the public relations activities in the working area of the Company.
5. Monitoring and presenting proposals to the management and other units related to the implementation of public relations functions and the inter-institutions relationship as well as practices of Good Corporate Governance (GCG) in the working area of the Company.

CORPORATE SECRETARY FUNCTION

In general the function of Corporate Secretary is to assist the task of Board of Directors systemically in accordance with their duties and responsibilities, among others, in terms of management of the work program in the field of public relations, administration of Board of Directors, and monitor the implementation of good corporate governance, institutional relations (domestic and foreign), as well as management of Jakarta Representative office, which is explained in the Company's strategies and policies.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY PROFILE



Philippus Surjanto Hartanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Lahir di Surabaya pada tanggal 26 Mei 1968. Beliau berhasil meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti pada tahun 1992 dan mendapatkan gelar Megister Management dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2002 sebelum Menjadi Sekretaris Perusahaan di KCJ Beliau dipercaya menjabat sebagai SU Dirut diperbantukan di Direktorat Operasi di PT Kereta Api Logistic (Kalog).

Indonesian Citizen, 47 years old. Born in Surabaya on May 26, 1968. He graduated from Trisakti University with a degree in Engineering, attained his Master in Management from Tarumanegara University in 2002, before entrusted to be KCJ's Corporate Secretary, he served as SU seconded President Director at Operations Directorate in PT Kereta Api Logistic (Kalog).

INTERNAL AUDIT

Dalam rangka meningkatkan efektifitas Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan, Satuan Pengendalian Internal (*Internal Control Unit/SPI*) PT KAI Commuter Jabodetabek dituntut untuk meningkatkan perannya. Selain sebagai pengawas independen dan objektif yang melaksanakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*), juga melaksanakan kegiatan konsultasi, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, dan operasional Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, PT KAI Commuter Jabodetabek perlu menetapkan *Internal Audit Charter* (Piagam Pengawasan Internal) sebagai pedoman bagi SPI agar dalam melaksanakan tugasnya mengacu kepada Anggaran Dasar, semua Peraturan Perundangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip GCG. Visi Internal Audit adalah “Menjadi institusi pengawasan yang bersih, berintegritas, profesional, dan independen untuk memenuhi harapan *Stakeholder*”. Sedangkan misinya adalah: “Menyelenggarakan fungsi pengawasan, katalisator, dan konsultasi dengan menerapkan prinsip GCG dan *Good Corporate Management* (GCM) untuk mewujudkan pencapaian tujuan Perseroan”.

Internal Audit Charter disusun sebagai pedoman bagi *Internal Control Unit* untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas, dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

EKSTERNAL AUDIT

MEKANISME PEMILIHAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

1. Perseroan mengajukan Kantor Akuntan Publik sebagai salah satu agenda dalam RUPS Tahunan melalui proses seleksi dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain independensi, reputasi, dan kompetensi.
2. Pemegang saham menyetujui untuk memilih Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit di tahun mendatang.

INTERNAL AUDIT

In order to improve the effectiveness of Risk Management and Corporate Governance, Internal Control Unit/ SPI of PT KAI Commuter Jabodetabek is required to improve its role. Aside from being an objective independent watchdog that that provides confidence (*assurance*), it also conducts consultations, with the aim of increasing the Company’s value, and operations.

In connection with the above matter, PT KAI Commuter Jabodetabek needs to establish the Internal Audit Charter (Charter of Internal Controls) as a guideline for SPI that in carrying out its duties refer to the Company’s Articles of Association, all aexisting Laws, and principles of GCG. Internal Audit’s vision is “To be a clean, integrity, professional, and independent supervisory institution to meet the expectations of stakeholders”. Its mission is: “Organizing the monitoring function, catalyst, and consultation by applying the principles of GCG and Good Corporate Management (GCM) to realize the achievement of the Company’s objectives”.

Internal Audit Charter is prepared as a guideline for Internal Control Unit to be able to exercise its powers, duties, and responsibilities in a competent, independent, and accountable, that is acceptable by all parties concerned.

EXTERNAL AUDIT

THE SELECTION MECHANISM OF PUBLIC ACCOUNTING OFFICE AND CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT

1. The Company proposes a public accounting firm as one of the agenda of the Annual General Meeting through a selection process by considering several factors such as the independence, reputation, and competence.
2. The shareholders approve to choose a public accounting firm to conduct an auditing work in the future.

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

Nama Kantor Akuntan Publik : Hadori Sugiarto Adi & Rekan Akuntan publik : Abdul Khoir, CPA
Secara lebih lengkap, berikut adalah individu-individu yang melakukan jasa audit pada tiga tahun terakhir

KANTOR AKUNTAN PUBLIK 3 TAHUN TERAKHIR THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM FOR THE PAST 3 YEAR		
Tahun/ Year	Kantor Akuntan Publik/ Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Perorangan)/ Accountant Name (Individual)
2015	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Abdul Khoir, CPA
2014	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Abdul Khoir, CPA
2013	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Theodorus Hirijanto, Ak. CA, CPA.

MANAJEMEN RISIKO

KOMITMEN MANAJEMEN RISIKO

KCJ menyadari bahwa dalam upaya pencapaian tujuan, faktor ketidakpastian dapat memberikan dampak positif yaitu berupa peluang maupun negatif berupa ancaman. Perseroan secara konsisten menerapkan Manajemen Risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan *non*-operasional. Penerapan Manajemen Risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di KCJ. Manajemen Risiko dilaksanakan melalui prosedur manajemen yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Prosedur pelaksanaan Manajemen Risiko dimulai dari proses identifikasi risiko yang bertujuan mengidentifikasi berbagai faktor risiko yang kemungkinan timbul dan menghambat proses operasional dan manajerial Perseroan. Langkah berikutnya adalah mengontrol risiko yang tercermin dalam pelaksanaan Manajemen Risiko. Perseroan menempuh berbagai upaya yang diperlukan untuk meminimalisir kemungkinan timbulnya risiko serta melakukan upaya perbaikan untuk mengatasi berbagai dampak negatif dari risiko-risiko dimaksud. Manajemen Risiko selalu dilaksanakan dan ditingkatkan untuk mencegah penurunan nilai Perseroan, sambil tetap mempertahankan daya saing Perseroan.

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program Manajemen Risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

NAME OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Public Accounting Firm Name : Hadori Sugiarto Adi & Rekan
Public accountants : Abdul Khoir, CPA
More fully, the following are the individuals who perform auditing services in Past three years:

RISK MANAGEMENT

RISK MANAGEMENT COMMITMENT

KCJ realizes that in efforts to achieve its goals, the uncertainty factor can have a positive impact in the form of opportunities and negative impact in the form of threats. The Company consistently applys risk management in any business activities included in the operational and non-operational activities. Application of Risk Management is also a concern of every level organization in KCJ. Risk management is carried out through systematic management procedures, integrated, and sustainable.

Risk Management implementation procedures starts from risk identification process aimed at identifying risk factors that may arise and hinder the Company's operational and managerial processes. The next step is to control the risk that is reflected in the implementation of Risk Management. The Company takes various improvement efforts to minimize the possibility of emergence of risks as well as to make improvements to address the negative impacts of the risks in question. Risk management has always been implemented and improved in order to prevent impairment of the Company, while maintaining the competitiveness of the Company.

Various activities undertaken by the Company to make it exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, the level of commodity prices and interest rates. Overall risk management program of the Company is intended to deal with commodity price volatility and to minimize undesirable effects on the Company's financial performance.

Manajemen Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan perlindungan nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu.

RISIKO PASAR

- Risiko mata uang asing**
Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Perseroan, dilakukan dalam mata uang rupiah, oleh karena itu Perseroan memiliki eksposur yang tidak signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing (USD).
- Risiko harga**
Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang terekspos terhadap perubahan harga pasar, dimana Perseroan secara aktif melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mengatasi dampak perubahan harga pasar.
- Risiko suku bunga**
Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. *Eksposur* terhadap suku bunga Perseroan dinilai rendah apabila ditinjau dari sisi neraca, namun Perseroan terus memonitoring hal ini untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perseroan. Pinjaman yang dikeluarkan pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Perseroan terhadap arus kas dari risiko tingkat suku bunga.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Kebijakan umum Perseroan untuk penjualan ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.

Risk management is run by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges against financial risks, when deemed necessary.

MARKET RISK

- Currency risk**
The Company's revenue, funding and most of its operating costs is recorded in rupiah currency, and so the Company has no significant exposure to fluctuations in foreign currency exchange rates (USD).
- Price risk**
Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market. The Company has no financial instruments exposed to changes in market prices, where the company is actively carry out the necessary adjustments to cope with the impact of changes in market prices.
- Interest rate risk**
Interest rate risk on cash flow is the risk where future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk is undervalued when viewed from the side of the balance sheet, but the company continued monitoring. This is to minimize the negative impact on the company. Loans with floating interest rates expose the company to interest rate risk.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument transaction will fail to meet its obligations and cause the other party to incur a financial loss. The company's general policy for sales to new customers and existing customers are selecting customers who have a strong financial condition as well as a good reputation.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan *eksposur* yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perseroan memiliki kebijaksanaan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas (juga dikenal risiko pendanaan) adalah risiko dimana Perseroan akan merigalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perseroan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajamya. Risiko likuiditas muncul dalam situasi Perseroan kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profit jatuh tempo dan aset dan liabilitas keuangan.

AKSES KETERBUKAAN INFORMASI

Sebagai komitmen keterbukaan bagi seluruh *stakeholders*, KCJ telah menyediakan sejumlah media dan saluran. Diantaranya adalah *website* Perseroan, penerbitn media internal secara berkala, penyedian aplikasi KRL *Access* bagi penumpang serta akun media sosial.

E-mail	: commuter.care@krl.co.id
Situs	: www.krl.co.id
Media Internal	: C-news magazine
Twitter	: @CommuterLine
Facebook	: Informasi Commuterline
Alamat	: Stasiun Juanda, JL. Ir. H. Juanda I, Jakarta Pusat, 10120, Indonesia
Telepon	: +62 21-345-3535
Fax	: +62 21-34834084

Selain itu, Perseroan menyediakan layanan yang dapat memudahkan pelanggan untuk mencari informasi dan/ atau memberikan masukan terhadap Perseroan. Navigasi *C-Care* yang terdapat dalam *Website* sangat mempermudah pelanggan dalam memberikan masukan atau mendapat informasi langsung. Didalam navigasi *C-Care* ini terdapat :

Management is confident in its ability to continue controlling and sustaining minimal exposure to credit risk given the company has a clear policy in selecting customers, using a legally binding agreement at the time of the sale transaction, and the history of a low level of bad debts.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk (also called funding risk) is the risk where the company will experience difficulty in obtaining funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from the company's inability to sell financial assets quickly at a price that is close to fair value. Liquidity risk arises in situations of difficulty in obtaining financing company. Careful liquidity risk management policies are conducted through keeping the cash and cash equivalents adequacy. The Company manages liquidity risk by monitoring cash flow forecast and actual cash flows and adjusting the profit maturity and financial assets and liabilities.

ACCESS TO INFORMATION DISCLOSURE

As a commitment for disclosure to all stakeholders, KCJ has provided a number of media and channels among others are the Company's website, publication of internal media periodically, provision of EMU Access applications for passengers as well as social media account.

E-mail	: commuter.care@krl.co.id
Website	: www.krl.co.id
Internal Media	: C-news magazine
Twitter	: @CommuterLine
Facebook	: Informasi Commuterline
Address	: Juanda Station, JL. Ir. H. Juanda I, Central Jakarta, 10120, Indonesia
Phone	: +62 21-345-3535
Fax	: +62 21-34834084

Besides, the Company provides services to enable customers to search for information and/or provide input to the Company. Navigation of C-care contained in the website is very easy for customers to provide feedback or get information directly. The C-care navigation contains:

1. **Call Center 021-121**

Dengan menghubungi *Call Center* PT KAI Commuter Jabodetabek *via* telepon di nomor **021-121**, Pelanggan akan mendapatkan informasi lengkap dan langsung tentang produk dan layanan Perseroan mulai dari jadwal perjalanan KRL, harga tiket, regulasi, dan sebagainya. Dalam layanan ini, para pelanggan setia KRL Commuter juga dapat menyampaikan kritik serta saran tentang produk dan pelayanan KRL Commuter Jabodetabek.

2. **Fax Center 021-121**

Fax center memiliki Fungsi yang hampir sama seperti *call center*, pelanggan yang telah mengirimkan kritik dan saran mengenai layanan KRL *Commuter*, akan langsung masuk dalam data dan sistem informasi di dalam *website* Perseroan.

3. **Email: commuter.care@krl.co.id**

Layanan ini memiliki keunggulan dibanding layanan lainnya. Selain dapat menanyakan informasi serta menyampaikan keluhan, kritik dan saran, Pelanggan setia KRL Commuter akan mendapatkan *email* balasan langsung dari manajemen melalui *commuter.care@krl.co.id*.

4. **PO BOX (9559)**

Selain layanan yang harus menggunakan perangkat elektronik, Pelanggan pun bisa mengirimkan keluhan, kritik, saran, dan lainnya melalui surat (pos). Dengan mengirimkan melalui PO BOX 9559, informasi, keluhan, kritik dan saran yang disampaikan sudah dapat Perseroan terima.

KODE ETIK DAN ETIKA BISNIS

Sebagai bagian dari penerapan pembangunan budaya dan karakter Perseroan PT KAI Commuter Jabodetabek berkomitmen untuk mencapai visi dan misi Perseroan dengan menerapkan salah satunya adalah praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) melalui penerapan Kode Etik Perseroan.

Kode Etik Perseroan ini merupakan salah satu wujud komitmen Insan Perseroan dalam menerapkan Budaya Perseroan PT KAI Commuter Jabodetabek dengan nilai yaitu *Integrity*(Integritas), *Caring*(Peduli), *Commitment*(Komitmen),

1. **Call Center 021-121**

By contacting Call Center of PT KAI Commuter Jabodetabek via phone at **021-121**, Customers will get a complete and immediate information about the Company's products and services ranging from EMU travel schedules, ticket prices, regulation, and so on. In these service, loyal customers can also convey Commuter criticism and suggestions about the products and services EMU Commuter Jabodetabek.

2. **Fax center**

has almost the same function as a call center. Customers who have submitted comments and suggestions regarding the services Commuter, will be directly included in the data and information systems in the Company 's website.

3. **Email: commuter.care@krl.co.id**

This service has advantages compared to other services. Besides being able to ask for information and to submit complaints, criticisms and suggestions, loyal customers of EMU Commuter will get a reply email directly from the management through *commuter.care@krl.co.id*.

4. **PO BOX (9559)**

In addition to the services that have to use electronic devices, Customers can submit complaints, criticisms, suggestions and others by mail (post). By submitting via PO BOX 9559, information, complaints, criticisms, and suggestions submitted can be received by the Company.

CODE OF CONDUCT AND BUSINESS ETHICS

As part of the implementation of developing culture and character of the Company, PT KAI Commuter Jabodetabek is committed to achieving the Company's vision and mission by applying the practice of Good Corporate Governance (GCG) through the application of the Ethic Code of the Company.

The Company's Code of Conduct is one form of commitment of the Company's human being in implementing the Corporate Culture of PT KAI Commuter Jabodetabek with values: Integrity, Care, Commitment, Capable, Confident,

Capable(Mampu), *Confident*(Percaya Diri), dan *Proud*(Bangga). Etika dan perilaku dari nilai-nilai moral berdasarkan budaya Perseroan dan semangat GCG diharapkan dapat membawa Perseroan ini menjadi Perseroan yang memiliki integritas tinggi, peduli dalam memberikan pelayanan yang semakin baik, komitmen kepada semua pihak yang terkait, dengan didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang *capable* sehingga menjadikan Perseroan ini menjadi kebanggaan bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya.

Kode ini disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi :

- 1. Insan Perusahaan : Pemegang Saham, Komisaris, Direksi, dan Jajaran Manajemen.
- 2. Pegawai.
- 3. Penumpang/Konsumen/*Customer*, Rekanan, dan untuk semua pihak yang terlibat dalam Perseroan ini.

Dan harus dimengerti, dipahami, disadari, dan dipatuhi sebagai wujud tanggung jawab terhadap Kode Etik Perseroan, Peraturan, dan Perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin dan menjaga usaha ini berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. KCJ percaya dengan meletakkan etika dan perilaku yang baik, secepatnya mampu membawa Perseroan ini menjadi Perseroan yang membanggakan dan terbaik di Negara ini bahkan dihormati oleh negara lain.

Kode Etik PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-225/KCJ/DIR-HRD/VIII/2010 dan ditandatangani oleh Direktur Utama KCJ pada tanggal 23 Agustus 2010, yang kemudian dilakukan pembaharuan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.029/ CU/KCJ/VII/2014 tanggal 14 Juli 2014.

ETIKA PERUSAHAAN DENGAN PEGAWAI

KCJ memperlakukan pegawai secara setara dan tidak membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin dalam segala aspek. Pegawai Perseroan tidak membedakan dan tidak boleh di kenakan tindakan diskriminasi karena alasan kesukuan, latar belakang etnis, agama, warna kulit, jenis kelamin, usia, seniorlitas, pendapat politik, keanggotaan serikat, dan status sosial. KCJ tidak memperkerjakan tenaga kerja anak-anak atau di bawah umur.

and Proud. Ethics and behaviors of moral values based on the corporate culture and the spirit of good corporate governance are expected to bring this Company into a company with high integrity, care in providing better service, commitment to all interested parties, supported by capable Human Resources (HR) so as to make this company a source of pride for all those involved in it.

The code of Conduct is structured to be a reference to the behavior for:

- 1. The Company's personnel : Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and the Board of Management.
- 2. Employees.
- 3. Passenger/ Consumer/ Customer, Partner, and for all parties involved in this company.

And it must be known, understood, recognized, and respected as a form of responsibility for the Company's Code of Conduct, Rules, and existing regulations to guarantee and keep the business running in accordance with the rules set preveously. KCJ believes that by putting quickly ethics and good behavior it will be able to bring this company into an encouraging and the best company in the country and be respected by other countries.

The Ethic Code of PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) has been approved by the Decree of Board of Directors No. SK-225/KCJ/DIR-HRD/VIII/2010 and signed by the President Director of KCJ on August 23, 2010 and has been renewed under Decree of Board of Directors No. SK.029/CU/KCJ/VII/2014 dated 14 July 2014.

THE COMPANY'S ETHICS WITH EMPLOYEES

KCJ treats its employees equally and not differentiate by their ethnicity, religion, race, and gender in all aspects. The Company's employees do not discriminate and should not be imposed by discriminatory actions for reasons of ethnicity, ethnic background, religion, color, sex, age, seniorlitas, political opinion, union membership, and social status. KCJ does not employ children or minors employees.

KCJ menjamin semua aspek kondisi kerja dan lingkungan (kesehatan, keamanan, kenyamanan, keselamatan) serta hak pegawai sesuai peraturan Perseroan dan Perundang-undangan yang berlaku. KCJ mendukung peningkatan komperhensif pegawai seluas-luasnya sehingga mampu mendukung Perseroan untuk kompetitif dalam menghadapi perkembangan global. Pegawai Perseroan di tuntut dapat berpartisipasi dan berperan aktif untuk meningkatkan produktifitas kerja melalui hubungan yang dinamis, harmonis, serasi, dan seimbang antara Perseroan dan pegawai.

KCJ mengakui nilai dari pegawai yang beragam dan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja Perseroan dengan menetapkan *reward* kepada pegawai yang berpotensi dan *punishment* kepada pegawai yang melanggar prosedur.

ETIKA PERUSAHAAN DENGAN KONSUMEN

KCJ mengutamakan kepuasan dan kepercayaan konsumen berdasarkan 4 pilar utama misi perusahaan:

- 1. Keselamatan
- 2. ketepatan waktu
- 3. pelayanan
- 4. kenyamanan

KCJ terus menerus melakukan pengukuran kepuasan konsumen dalam rangka perbaikan terus menerus pelayanan kepada konsumen. KCJ membuka layanan konsumen dan setiap karyawannya yang terkait menindak lanjuti keluhan konsumen secara cepat dan responsif tanpa diskriminasi. KCJ mengembangkan teknologi monitoring operasional perjalanan *commuter* sebagai bagian dari layanan kepada konsumen. KCJ mengembagkan prosedur dan mekanisme kerja untuk memastikan bahwa setiap keluhan yang di terrima dapat di selesaikan secara komprehensif, sesuai dengan Etika Perusahaan, peraturan, dan Perundang-undangan yang berlaku.

KCJ melindungi hak-hak konsumen sesuai dengan peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku. KCJ mendukung prinsip ISO 9001 yang berfokus pada kepuasan pelanggan dan perbaikan terus menerus. Insan Perseroan harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen sesuai dengan Peraturan Perseroan, Etika Perseroan dan Perundang-undangan yang berlaku dalam rangka memenuhi kepuasan konsumen.

KCJ ensures all aspects of working conditions and environment (health, safety, comfort, safety) and the right of employees according to the rules of the Company and the existing legislation. KCJ supports the comprehensive improvement of the Company’s employees as dide as possible so that they could support the company to be competitive in facing global development. The Company’s employees are required to participate and play an active role in improving productivity through dynamic relationship, harmony, harmonious, and balanced between the Company and employees.

KCJ recognizes the value of diverse employees and is committed to improving its performance by setting the rewards to potential employees and punishment to employees who violate the procedures.

THE COMPANY’S ETHICS WITH CONSUMERS

KCJ prioritizes customer satisfaction and confidence based on four main pillars of the Company’s mission:

- 1. Safety
- 2. Punctuality
- 3. Services
- 4. Comfort

KCJ continuously measures consumer satisfaction in the context of the continuous improvement of service to consumers. KCJ opens customer services and every related employee will follows up the consumer complaints quickly and responsively without discrimination. KCJ develops operational monitoring technologies for commuter trips as part of the service to consumers. KCJ develops procedures and working mechanisms to ensure that any complaint it receives can be completed in a comprehensive manner, in accordance with the Corporate Ethics, regulations, and legislation and regulations.

KCJ protects consumers’ rights in accordance with the existing regulations and legislation. KCJ supports the principles of ISO 9001 that focuses on customer satisfaction and continuous improvement. The company’s personnel must provide the best service to consumers in accordance with the Company’s Regulations, corporate Ethics and existing Regulations in order to meet customer satisfaction.

ETIKA PERUSAHAAN DENGAN MASYARAKAT

KCJ menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan mengedepankan prinsip moral dan etika untuk mencapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya. KCJ menyediakan dana dalam mendukung tanggung jawab sosial, yang dituangkan dalam kebijakan, untuk memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat berdasarkan anggaran, Peraturan Perseroan, etika, dan Perundang-undangan yang berlaku.

Insan Perseroan dilarang memberikan janji-janji kepada masyarakat (pihak ketiga) di luar kewenangan dalam penyaluran program pemberdayaan masyarakat.

ETIKA PERUSAHAAN DENGAN LINGKUNGAN

KCJ berupaya keras untuk meminimalkan dampak lingkungan dan menjadi Perseroan yang ramah lingkungan. KCJ meningkatkan kesadaran lingkungan kepada semua pegawai. KCJ menerapkan standar kerja dengan memperhatikan hasil Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

KCJ akan berusaha mengembangkan teknologi terbaik untuk penanganan energi dan sumber daya yang berdampak pada masalah lingkungan. Insan Perseroan dilarang merokok disembarang tempat sesuai dengan aturan yang berlaku. Insan Perseroan harus membuang sampah pada tempatnya dan dilarang membuang sampah sembarangan.

ETIKA PERUSAHAAN DENGAN REKANAN

KCJ menjamin pelaksanaan kompetisi yang transparan, adil, setara, dan wajar, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan dalam pengadaan barang dan jasa. KCJ menerapkan teknologi pengadaan (*e-procurement*) barang dan jasa untuk transparansi pengadaan barang dan jasa. KCJ menetapkan rekanan berdasarkan kemampuan dan sesuai dengan Etika Perseroan, Peraturan Perseroan serta Perundang-undangan yang berlaku. Insan Perseroan tidak diperbolehkan menerima/tatap muka dengan rekanan di ruang kerja kecuali di ruang tamu dan ruang rapat.

KCJ menjatuhkan sanksi yang tegas kepada rekanan yang tidak memenuhi ketentuan yang telah disepakati bersama dan melanggar peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku. KCJ menjamin dan meningkatkan iklim kebersamaan, menghargai, saling percaya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati

THE COMPANY’S ETHICS WITH COMMUNITIES

KCJ maintains harmonious relationships with the community and promoting moral and ethical principles to achieve the best results, without being harmful to other community groups. KCJ provides funding to support social responsibility, as outlined in the policy, to provide value and benefit to the community based on budget, the Company Regulation, ethics, and existing legislation and regulations.

The Company’s personnel are prohibited from giving promises to the public (third parties) outside their authority in channeling community empowerment program.

THE COMPANY’S ETHICS WITH ENVIRONMENTAL

KCJ strives to minimize environmental impact and become environmentally friendly company. KCJ improves environmental awareness to all employees. KCJ implements work standards by taking into account the results of the Environmental Impact Assessment (AMDAL) and the existing legislations.

KCJ will strive to develop the best technology for the handling of energy and resources that have impact on the environment. The Company’s personnel are prohibited from smoking in any place in accordance with the existing rules. The Company’s personnel must dispose of waste in place and are prohibited from littering.

THE COMPANY’S ETHICS WITH PARTNERS

KCJ ensures the implementation of a transparent, fair, equitable, and fair, and accountable in the procurement of goods and services. KCJ implements the technology of procurement (*e-procurement*) of goods and services for the sake of transparency of the procurement of goods and services. KCJ establishes partnerships based on capabilities and in accordance with Corporate Ethics, Rules and existing regulations. The Company’s personnel are not allowed to accept / face to face with a partner in working room except in the living room and the boardroom.

KCJ imposes strict sanctions to partners who do not comply with the provisions that have been agreed and violate existing regulations and legislation. KCJ guarantees and improves the climate of togetherness, mutual respect, and mutual trust in accordance with the provisions that have

bersama, Etika Perusahaan, peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku. KCJ melarang praktik dan tindakan-tindakan yang dikategorikan sebagai bentuk melawan hukum, nepotisme, kolusi, suap, gratifikasi/hadiah, dan korupsi.

KCJ mendukung penerapan Praktik GCG yang ditetapkan oleh Pemerintah. Insan Perseroan dilarang memberikan atau menerima janji-janji kepada rekanan, meluluskan rekanan dalam rangka mengambil keuntungan pribadi, *Conflict of Interest*, nepotisme, kolusi, suap, gratifikasi/hadiah, dan korupsi. Insan Perseroan dilarang memberikan atau menerima sesuatu kepada atau dari pihak manapun juga yang menurut sifatnya langsung atau tidak langsung berkaitan dengan jabatan atau pekerjaanya.

ETIKA PERUSAHAAN DENGAN PEMERINTAH

KCJ mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan dengan berbagai fungsi Pemerintah baik Pusat maupun Daerah berlandaskan pada standar etika dan komunikasi efektif dengan memperhatikan peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

ETIKA PERUSAHAAN DENGAN MEDIA MASSA

KCJ memberikan informasi-informasi yang akurat, dapat dipahami, relevan, dan berimbang yang diperlukan oleh masyarakat kepada media massa dan berbagai komunitas publik lainnya. KCJ mengembangkan dan memonitor informasi-informasi yang disampaikan oleh media massa dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dan perbaikan terus menerus Perseroan dengan tetap memperhatikan aspek biaya, risiko, Etika Perusahaan, peraturan, dan Perundang-undangan yang berlaku.

KCJ melarang segala yang tidak pantas, melanggar peraturan dan Perundang-undangan yang terkait dengan Informasi dan Teknologi atas sistem, telepon, *email*, situs *web*, koneksi internet, dan perangkat elektronik lainnya. KCJ menjalin kerjasama yang setara, seimbang, dan saling mendukung dengan prinsip-prinsip keterbukaan yang bertanggung jawab. KCJ dalam memberikan informasi kepada media massa dilakukan oleh pejabat yang berwenang untuk menghindari adanya informasi yang tidak sesuai dan saling bertentangan.

been agreed, Corporate Ethics, and the existing regulations and legislation. KCJ prohibits the practices and actions that are categorized as a form against the law, nepotism, collusion, kickbacks, gratuities/gifts, and corruption.

KCJ supports the implementation of corporate governance practices adopted by the Government. The Company’s personnel are prohibited from giving or accepting promises to partners, passing partner in order to get personal gain, *conflict of Interest*, nepotism, collusion, kickbacks, gratuities/gifts, and corruption. The Company’s personnel are prohibited from giving or receiving anything to or from any party which by its nature directly or indirectly related to the position or job.

THE COMPANY’S ETHICS WITH THE GOVERNMENT

KCJ develop and maintain good relations with the various functions of both central and regional governments based on ethical standards and effective communication with regard the regulations and the legislation in force.

THE COMPANY’S ETHICS WITH MASS MEDIA

KCJ provides information that is accurate, understandable, relevant, and balanced tneeded by the public to the mass media and various other public communities. KCJ develops and monitors the informations conveyed by the mass media in the framework of the public service and continuous improvement of the Company with regard to the aspect of cost, risk, Corporate Ethics, regulations, and existing legislation and regulations.

KCJ prohibits any inappropriate things, violating regulations and legislations related to Information and Technology on the system, phone, email, websites, internet connections, and other electronic devices. KCJ establishes equal partnership, balanced and mutually supportive with the principles of responsible disclosure. In providing information to the mass media KCJ assigned only competent authorities in order to avoid information that is not appropriate and contradictory.

STANDAR PERILAKU

Penerimaan dan Pemberian Suap (Hadiah/ Gratifikasi/Cinderamata)

Komisaris, Direksi, Jajaran Manajemen, dan pegawai Perseroan tidak diperkenankan terlibat dalam tindakan menawarkan, meminta, menerima, dan memberi suap, hadiah/gratiifikasi/Cinderamata dari rekanan atau pihak lain yang berkepentingan dengan Perseroan.

Dalam kondisi tidak dapat dihindari, Insan Perseroan diperbolehkan dengan batasan menerima atau memberi hadiah dan sumbangan dari atau kepada pihak lain, dengan ketentuan :

- 1. Tidak boleh dari rekanan;
- 2. Tidak boleh berbentuk uang;
- 3. Diperkenankan berupa cindramata dalam bentuk promosi budaya/kerajinan Indonesia atau ciri khas Perseroan/induk Perseroan dari Perseroan, karangan bunga, atau bingkisan makanan
- 4. Nilai cindramata/karangan bunga yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak lain tidak lebih dari Rp5.000.000,- .
- 5. Wajib melaporkan hal tersebut kepada Departemen Kepatuhan dan/atau menyerahkan penggunaannya kepada Perseroan sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

Dalam hal penerimaan hadiah berupa biaya perjalanan dinas oleh pihak sponsor dapat diterima sepanjang memenuhi ketentuan. Penerimaan dan pemberian hadiah/cindramata/ biaya perjalanan dinas oleh pihak sponsor tersebut harus :

- 1. Tidak mempengaruhi pengambilan keputusan.
- 2. Tidak ada kepentingan pribadi
- 3. Tidak ada unsur suap dan menimbulkan penafsiran suap.
- 4. Tidak ada kewajiban untuk memberikan balasan.
- 5. Tudak ada imbalan agar mendapat/memberi perlakuan khusus.
- 6. Mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam kebijakan Perseroan.

CODE OF CONDUCT

Acceptance and Provision of Bribes (Gifts/ Gratuities/Souvenirs)

Commissioners, Directors, Management, and employees of the Company shall not participate in the act of offering, soliciting, accepting and giving bribes, gifts / gratiifikasi / Souvenirs from partners or other parties with interests in the Company.

In the condition that can not be avoided, the Company’s personnel are allowed with restrictions of receiving or giving gifts and donations from or to another party, provided that:

- 1. May Not from partners;
- 2. May not be in the form of money;
- 3. Allowable in souvenirs in the form of cultural/Indonesian promotion craft promotion or characteristic of the Company/parent company, a bouquet of flowers, or food parcels
- 4. The value of souvenirs/bouquet provided by the company to another party is not more than Rp5.000.000,
- 5. Mandatory to report the matter to the Compliance Department and/or submit its use to the Company in accordance with existing mechanisms.

In terms of accepting gift in the form of travel expenses by the sponsor may be acceptable as long as it comply with provision. Accepting and giving gifts/souvenirs/travel expenses by the sponsor must:

- 1. Not affect the decision-making.
- 2. Not contain personal interest
- 3. Not contain element of bribery and lead to kickbacks interpretation.
- 4. Not have obligation to give a reply.
- 5. Not contain reward in order to receive/give special treatment.
- 6. Following the rules set forth in the Company’s policies.

Perjamuan/Hiburan

Insan Perseroan diperkenankan untuk memberi atau menerima pemberian dalam bentuk perjamuan atau hiburan yang pantas dan tidak melanggar susila, apabila hal tersebut dilakukan dalam rangka menjalin dan memelihara hubungan baik. Bentuk perjamun dan hiburan yang dinilai pantas adalah makan dan minum di tempat-tempat yang tidak memiliki citra negatif dan layak bagi pencitraan Perseroan. Penerimaan dan pemberian perjamuan/hiburan tersebut harus:

- 1. Tidak mempengaruhi pengambilan keputusan
- 2. Tidak ada kepentingan pribadi
- 3. Tidak ada unsur suap dan menimbulkan penafsiran suap
- 4. Tidak ada kewajiban untuk memberikan balasan
- 5. Tidak ada imbalan agar mendapat/memberi perlakuan khusus
- 6. Mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam kebijakan Perseroan

Potongan Harga

Potongan harga yang diberikan oleh rekanan atau calon rekanan dalam rangka pengadaan barang atau jasa untuk kepentingan Perseroan, seluruhnya harus dibukukan/diserahkan untuk kepentingan Perseroan dan umumkan secara terbuka yang ditindak lanjuti sebagai dasar harga satuan berikutnya.

Dalam melakukan tugasnya Insan Perseroan wajib menjaga segala manfaat yang diperolehnya benar-benar sepenuhnya diperuntukkan bagi Perseroan dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Konflik Kepentingan

Untuk menghindari terjadi konflik kepentingan Insan Perseroan sebagai pribadi dan untuk kepentingan Perseroan, maka tidak diperkenankan:

- 1. Memiliki hubungan pekerjaan maupun pribadi termasuk istri/suami, anak, orang tua, sedarah dan/atau semenda sampai derajat/tingkat kedua, yang secara aktif menjalankannya pengambilan keputusan direkanan, Perseroan rekanan atau calon rekanan, Perseroan sejenis maupun pesaing.
- 2. Memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk istri/suami, anak, orangtua, sedarah dan/atau semenda sampai derajat/tingkat kedua.
- 3. Menggunakan jabatan atau posisinya di Perseroan untuk maksud dan tujuan yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan pribadi dan Perseroan.
- 4. Mewakili kentingan perusahaan apabila mempunyai konflik kepentingan.

Entertainment

The Company’s personnel are allowed to give or receive gifts in the form of a banquet or entertainment that is inappropriate and debauch, if it is done in order to establish and maintain good relations. The forms of banquet or entertainment which is considered appropriate is eating and drinking in places that do not have a negative image and fit for the image of the Company. Reception and Award banquet/entertainment must:

- 1. Not affect the decision-making
- 2. Not contain personal interest
- 3. Not contain element of bribery and kickbacks interpretation
- 4. Not contain obligation to give a reply
- 5. Not reward in order to receive/give special treatment
- 6. Following the rules set forth in the Company’s policies

Discounts

Discounts given by a partner or prospective partner in order to procure goods or services for the benefit of the Company, should all be recorded/delivered to the Company’s interests and openly announce that shall be followed up as the basis for the next unit price.

In performing their duties the Company’s personnel shall maintain all benefits gained really fully dedicated to the Company and comply with the existing regulations.

Conflicts of Interest

To avoid the existence of conflict of interests, the Company’s personnel as a person and for the benefit of the Company, then they are not allowed:

- 1. Having a work and personal relationships, including wife/husband, children, parents, blood and/or marriage up to the degree/second level, which is actively running the decision making in the partner party, the Company’s partner or prospective partner, as well as of the Company’s competitors.
- 2. Having stocks/ownership in the partner’s enterprise or competitors that may influence decision-making, including wife/husband, children, parents, blood and/or marriage up to the second rate/degree.
- 3. Using his/her position in the Company for the purposes that could create a conflict between personal interests and the Company.
- 4. Representing the company’s interests if it has a conflict of interest.

Konflik kepentingan yang dimaksud dapat berupa hal-hal berikut:

- 1. Penggunaan informasi, akses atas harta dan sumber daya Perseroan yang dimanfaatkan tidak untuk kepentingan Perseroan.
- 2. Melakukan transaksi atas nama Perseroan untuk kepentingan diri sendiri atau keluarga.
- 3. Menerima hadiah/manfaat terhadap segala macam jasa/informasi yang terkait dengan Perseroan yang diberikan.
- 4. Menjadikan/mengambil peluang bisnis dalam tugas-tugas Insan Perseroan.
- 5. Bertindak sebagai pialang, pencari, atau perantara lain untuk keuntungan pribadi atau golongan dalam transaksi yang melibatkan Perseroan.
- 6. Melakukan pekerjaan diluar Perseroan dan/atau terlibat dalam pengelolaan Perseroan lain yang menjalin atau berusaha mejalin usaha dengan Perseroan.
- 7. Memberikan perilaku istimewa kepada keluarga, kerabat, teman, atau golongan dan/atau pihak lain manapun.
- 8. Memiliki hubungan keluarga karena hubungan istri/suami, anak, orang tua, sedarah dan/atau semenda dalam satu direktorat/sub direktorat/departemen/unit kerja.
- 9. Bertindak sebagai pengguna sekaligus panitia pengadaan.

Anti Monopoli

KCJ Mendukung persaingan yang adil, terbuka, dan membangun serta mematuhi Hukum Anti Monopoli yang berlaku baik Nasional maupun Internasional. Insan Perseroan tidak boleh terlibat dalam diskusi, kesepakatan resmi, atau tidak resmi, baik masalah harga, upah, biaya, syarat, dan kondisi apapun dengan pesaing.

Pencucian Uang (Money Laundering)

KCJ melarang Insan KCJ, baik atas nama pribadi maupun atas nama Perseroan melakukan suatu perbuatan yang dengan sengaja menempatkan, mentransfer, menghibahkan, membayarkan, menitipkan, membawa keluar negeri, menukarkan uang hasil tindak pidana dengan tujuan mengubah atau menyembunyikan asal-usul uang itu, sehingga muncul seolah-olah sebagai uang yang sah.

Conflicts of interest in questions may be referred to the following matters:

- 1. The use of information, access to the Company’s assets and resources which are used not to the interests of the Company.
- 2. Making transactions on behalf of the Company for its own sake or family.
- 3. Accepting gifts / benefits to all kinds of services/information relating to the Company given.
- 4. Making / taking business opportunities in the duties of the Company’s personnel.
- 5. Acting as a broker, finder or other intermediary for personal or group gain in transactions involving the Company.
- 6. Doing work outside of the Company and/or involved in the management of another company that is establishing or trying to jointly venture with the Company.
- 7. Providing special behavior to family, relatives, friends, or group and/or any other party.
- 8. Having a family relationship because of relations of wives/husbands, children, parents, blood and/or marriage within one directorate/sub directorate/department/unit.
- 9. Acting as the user as well as the procurement committee.

Anti-Monopoly

KCJ supports fair competition, open, and constructive and to comply with Anti-Monopoly Law which applies to both national and international. The Company’s personnel should not be involved in the discussions, formal agreements, or unofficial, either price, wages, fees, terms, and conditions with competitors.

Money Laundering

KCJ prohibits its employees, whether for personal or on behalf of the Company, perform an act that intentionally place, transfer, grant, pay, leave, bring out of the country, to exchange proceeds from crime in order to change or hide the origin of the money so it appears as if the money is legitimate.

KCJ melarang menerima atau menguasai penempatan, pentransferan, pembayaran, penerima hibah, sumbangan, penitipan, penukaran uang-uang yang berasal dari Tindak Pidana itu. Denga tujuan sama yaitu untuk mengaburkan, menyembunyikan asal-usulnya, KCJ menjamin dan mendukung peraturan dan Perundang-undangan tentang pencucian uang, baik Nasional maupun Internasional sepanjang Indonesia telah meratifikasinya.

Transaksi Internasional

KCJ mematuhi kaidah-kaidah yang berlaku baik Nasional maupun Internasional tentang transaksi bisnis Internasional sepanjang Indonesia telah meratifikasinya. Insan Perseroan yang terlibat dalam masalah transaksi bisnis Internasional harus memahami tentang peraturan ekspor-impor, anti boikot, embargo, sanks perdagangan, dan pasar bebas.

Aktifitas Politik

KCJ melarang memberikan kontribusi atau pembayaran atau sumbangan atau sumber daya yang berasal dari Perseroan baik langsung maupun tidak langsung kepada Partai-partai politik ataupun politikus perorangan. Insan perusahaan dilarang melakukan pemaksaan/ancaman sehinga membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya. KCJ mematuhi kaidahdan peraturan tentang keterlibatan seorang pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekerjaan Lain

Insan Perseroan harus menghindari aktivitas diluar jam kerja Perseroan yang dapat mengganggu tugas atau perbuatan yang melanggar etika, peraturan, dan Perundang-undangan yang berlaku. KCJ melarang Insan Perseroan melakukan pekerjaan diluar dinas yang mengganggu jam kerja kecuali pekerjaan dimaksud dilakukan untuk memenuhi tugas dinas dalam pelaksanaannya yang bersangkutan harus melaporkan ke atasan langsung sebelumnya.

Penggunaan Peralatan/Fasilitas Perusahaan

KCJ menyediakan peralatan dan fasilitas yang memadai bagi Insan Perseroan untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien. Insan Perseroan harus menggunakan dan menjaga sebaik-baikna peralatan dan fasilitas yang tersedia untuk kepentingan Perseroan dan tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi dan keluarga.

KCJ prohibits receiving or controlling the placement, transfer, payment, recipients of grant, donation, storage, exchange the money derived from the Criminal action. With the same goal, namely to obscure, hide its origin, KCJ warrants and supports the regulations and legislation on money laundering, both nationally and internationally throughout Indonesia as long as Indonesia has ratified it.

International Transactions

KCJ complies with the rules that apply to both national and international on International business transactions throughout Indonesia as long as Indonesia has ratified it. The Company's personnel involved in International business transaction must understand about impor and export regulations, anti-boycotts, embargoes, trade sanctions, and the free market.

Political Activity

KCJ prohibits its personnel from contributing or paying or donating resources from the Company either directly or indirectly to political parties or individual politicians. The company's personnel are prohibited from coercing / threatening so that limits the right of individuals to channel their political aspirations. KCJ complies with rules on the involvement of employees in accordance with the existing regulations.

Other Jobs

The Company's personnel should avoid activities outside the Company's working hours that may interferetheir tasks or actions that violate ethics, regulations, and the existing legislations. KCJ prohibits the Company's personnel from doing work outside official jobs that interfere working hours unless the work is done to fulfill official duties with in the implementation the related person should previously report to the immediate supervisor.

The Use of Company's Equipment/Facility

KCJ provided equipment and adequate facilities for the personnel of the Company to support the implementation of their tasks effectively and efficiently. Individual employee must use the company's available equipment and facilitites under good care for the Company's interest and not use it for personal and family interests.

Insan Perseroan harus menggunakan fasilitas tersebut sesuai dengan etika, kesopanan, susila dan moralitas yang berlaku dan penuh tanggung jawab serta mengandung unsur pornografi dan pelecehan seksual. Insan Perseroan harus mengamankan harta Perseroan dari kerusakan dan kehilangan serta mengembalikan seluruh peralatan/fasilitas pada akhir masa tugas di Perseroan. Insan Perseroan harus mengganti peralatan dan fasilitas yang hilang yang telah diserahkan dan dibawah tanggung jawabnya sesuai dengan nilai buku peralatan dan fasilitas tersebut.

Penggunaan dan Penanganan Informasi dan Data

Insan Perseroan dilarang memberikan/membocorkan informasi mengenai keuangan, operasioanl, data teknik, *design*, dan spesifikasi yang dikeluarkan oleh Perseroan, manajemen, dokumen hukum, data, dan dokumen hasil audit, data Insan Perseroan, data remunerasi , data, dan dokumen rekanan serta Perseroan lainnya, baik secara tertulis maupun lisan kepada pihak lain maupun dan atas alasan apapun atau kepentingan penyidikan/hukum tanpa seijin dari Direksi.

InsanPerseroanmemiliki tanggungjawabuntukmenjaganya dan hanya menggunakan informasi yang bersifat rahasia sebatas untuk keperluan pekerjaan. Insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi dan data serta tidak diperkenankan untuk meletakkan arsip Perseroan yang bersifat rahasia di tempat yang memungkinkan dilihat oleh orang yang tidak berhak.

Insan Perseroan harus melakukan pencatatan data transaksi dan informasi secara jujur, benar, akurat, tepat waktu, dan mudah dipahami berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Insan Perseroan harus melaporkan seluruh informasi dan data yang diketahuinya dengan tepat, jujur, adil, benar, tepat waktu, dan akurat. Apabila diminta oleh atasannya/Dewan Komisaris dalam waktu 2 (dua) kali 24 jam.

Insan Perseroan dilarang memasukkan tagihan atau permintaan pembayaran berdasarkan data yang diketahui palsu. Insan Perseroan menghindari pembicaraan mengenai informasi dan data yang berkaitan dengan kegiatan usaha kondisi keuangan serta hal-hal lain tentang Perseroan dan tempat-tempat umum yang memungkinkan hal tersebut terdengar oleh orang yang tidak berhak. Insan Perseroan harus mengembalikan seluruh dokumen/media apapun yang berisi informasi Perseroan apabila sudah tidak bertugas di Perseroan.

The Company's personnel must use the facility in accordance with ethics, propriety, decency and applicable morality and full of responsibility and do not contain elements of pornography and sexual harassment. The Company's personnel must safeguard the Company's property from damage and loss as well as give back all equipments / facilities at the end of duty in the Company. The Company's personnel must replace the lost equipment and facilities that have been submitted and under its responsibility in accordance with the book value of equipment and facilities.

The Use and Handling of Information and Data

The Company's personnel are prohibited from giving/ divulging financial information, operational, engineering data, design, and specifications issued by the Company, management, legal documents, data, and audited documents, the Company's personnel data, remuneration Data, data and documents on partner as well as the other Company either in writing or orally to the other party as well, and for any reason or investigative/law causes without the consent of the Board of Directors.

The company/s personnel have the responsibility to look after and only use confidential information for the limited purposes of employment. The Company's personnel shall maintain the confidentiality of information and data, and are not allowed to put confidential company records in place that allows seen by unauthorized people.

The Company's personnel must record transaction data and information in an honest, true, accurate, timely and understandable based on the evidence that can be accounted for. The Company's personnel must report all known information and data with precise, honest, fair, accurate, timely, and accurate when asked by his/ her superior/Board within 2 (two) times 24 hours.

The Company's personnel are prohibited from entering the invoice or request for payment based on the data known to be false. The Company's personnel avoid discussing information and data relating to the business activities of financial condition and other matters concerning the Company and public places that allow it heard by an unauthorized person. The Company's personnel must return all documents/media that contain information of the Company if they had not served the Company anymore.

**TANGGUNG JAWAB INSAN PERSEROAN
MENGENAI KEPATUHAN**

- Insan Perseroan harus membaca, mengkaji, dan mematuhi Kode Etik Perusahaan.

Jika tidak mematuhi Kode Etik Perusahaan, maka dapat dikenakan sanksi tindakan disiplin/teguran lisan/ teguran tertulis termasuk pemutusan hubungan kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku

- Insan Perseroan tidak boleh menutup mata/tidak peduli terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan ini dan harus melaporkan mengenai dugaan pelanggaran Kode Etik Perusahaan kepada Departemen Kepatuhan.

Kerahasiaan identitas pelapor wajib dan harus dijaga (kecuali apabila diperlukan) dalam tindak lanjut proses sanksi/hukum.

- Insan Perseroan yang berusaha menutup-nutupi pelanggaran atau tidak mau memberikan hukuman kepada pelaku yang telah terbukti melakukan pelanggaran dapat dikenakan sanksi tindakan disiplin/teguran lisan/teguran tertulis sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

KCJ berkewajiban untuk melindungi pelapor dan tidak akan melakukan pembalasan atau diskriminasi terhadap pelapor yang dengan niat baiknya telah melaporkan dugaan pelanggaran.

Departemen Kepatuhan menindak lanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Sekretaris Perusahaan dan Direksi atau sampai Dewan Komisaris. Direksi dan/atau Dewan Komisaris memutuskan pemberian tindakan pembinaan atau sanksi disiplin sesuai dengan peraturan yang berlaku. Insan Perseroan dapat memberikan masukan untuk penyempurnaan Kode Etik Perusahaan kepada Departemen Kepatuhan untuk di ajukan revisi kepada sekretaris Perusahaan dan Direksi.

- Insan Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan Kode Etik Perusahaan yang didokumentasikan dalam bentuk formulir pernyataan ketaatan terhadap Kode Etik Perusahaan yang ditandatangani oleh masing-masing Insan Perseroan. Apabila terjadi pelanggaran/ penyimpangan terhadap Kode Etik ini maka kepada yang bersangkutan akan diproses dan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perseroan.

Apabila terjadi pelanggaran/simpangan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang menjadi acuan didalam Kode Etik ini, maka kepada yang bersangkutan akan diproses dan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

**RESPONSIBILITY OF THE COMPANY'S
PERSONNEL REGARDING COMPLIANCE**

- The Company's personnel must read, review, and comply with the Code of Ethics.

If not comply with the Company's Code of Conduct, it may be subject to disciplinary action/verbal warning/ written warning including termination of employment in accordance with the existing regulations

- The Company's personnel should not close their eyes/ do not care about the violations of this Code of Ethics and must report the alleged violation to the Company's Code Compliance Department.

Confidentiality of the reporter's identity is mandatory and must be maintained (except when required) in the follow-up process of sanctions/legal.

- The Company's personnel who tried to cover up violations or do not want to give punishment to the offender who has been convicted guilty may be penalized any disciplinary action/oral admonition/written reprimand to termination of employment.

KCJ is obliged to protect the complainant and will not retaliate or discriminate against the reporter who with good intentions has reported the alleged violation.

Compliance Department will follow up every report and submit the study results to the Corporate Secretary and Board of Directors or to the Board of Commissioners. Board of Directors and/or Board of Commissioners decided on granting of coaching or disciplinary action in accordance with the existing regulations. The Company's personnel may provide input for improvement of the Company's Code of Ethics to Compliance Department for the proposed revisions to the Corporate secretary and the Board of Directors.

- The Company's personnel are committed to implementing the Code of Ethics which is documented in the form of a statement form on the observance of the Code of Conduct signed jointly by each of the Company's personnel. In the event of violations/deviations from the Code of Conduct then the question will be processed and sanctioned in accordance with the Regulations of the Company.

In the event of violations/deviations from the legislation that the becomes the reference of the Code, then the question will be processed and sanctioned in accordance with the existing legislation.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL KCJ
TERHADAP PELANGGAN**

**PENUHI FASILITAS PENUMPANG DENGAN
DISABILITAS**

KCJ terus meningkatkan pelayanan KRL untuk penumpang dengan disabilitas. Sejumlah inovasi maupun standar pelayanan telah dipenuhi demi memperbaiki aksesibilitas stasiun dan KRL. Pada awal tahun 2015 ini KCJ telah menyiapkan kursi roda pada setiap stasiun KRL Jabodetabek, serta memasang fasilitas ramp dan gate manual di 21 stasiun KRL Jabodetabek. Fasilitas ini dapat membantu penumpang dengan disabilitas selama berada di area stasiun., maupun untuk keluar/masuk. Pengguna KRL dengan disabilitas tuna rungu sangat terbantu dengan adanya media informasi ini.

**KCJ SOCIAL RESPONSIBILITY
TOWARDS CUSTOMERS**

**COMPLETING THE FACILITIES FOR PASSENGERS
WITH DISABILITIES**

KCJ continues improving services for passengers with disabilities. A number of innovations and service standards have been met in order to improve the accessibility of stations and EMU. At the beginning of 2015, KCJ has prepared wheelchair at each EMU station in Jabodetabek, as well as installing manual ramp and gate facilities at 21 EMU stations in Jabodetabek. This facility can help passengers with disabilities while in the station area, as well when entering or exiting from the stations. EMU users with disabilities of deaf are greatly assisted by this information media.

Sementara bagi para tuna netra yang menggunakan KRL, informasi audio tersedia di dalam stasiun maupun KRL melalui *announcement*. Di dalam stasiun, posisi kereta yang akan datang secara mendetil dan terus menerus selalu diumumkan oleh *announcer* stasiun. Di dalam KRL, terdapat pengumuman dari Petugas Pelayanan KRL (PPK) maupun melalui alat GPS otomatis. Informasi mencakup stasiun pemberhentian berikutnya dan himbauan-himbauan terkait keselamatan menggunakan KRL.

Selain beragam bentuk pelayanan dan informasi tersebut, pengguna dengan disabilitas juga dapat meminta bantuan dari seluruh petugas KCJ. Selama di dalam stasiun maupun perjalanan KRL, petugas *passenger service*, keamanan, dan kebersihan juga sigap membantu penumpang dengan disabilitas. Penyediaan kursi roda diseluruh Stasiun KRL Jabodetabek juga telah di penuhi KCJ. Seluruh peningkatan layanan yang aksesibel ini akan terus dipenuhi secara bertahap demi mewujudkan KRL *Commuterline* sebagai *"Best Choice for Urban Transport"*.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL KCJ
TERHADAP SOSIAL DAN
KEMASYARAKATAN**

**SANTUNAN UNTUK ANAK YATIM DI TIGARAKSA,
18 OKTOBER 2015**

KCJ dan DAOP 1 Jak bekerja sama dengan Forum Komunikasi Penggunga Keretaapi Tigaraksa (FKPKT), menggelar acara santunan anak yatim di halaman Stasiun Tigaraksa. Acara tersebut dihadiri Dirjenka Kemenhub, Komisaris KCJ, SM Humas DAOP 1 Jak, SM Operasi DAOP 1 Jak, Humas KCJ, dan Camat setempat. Ada 200 anak yatim yang berasal dari sekitar wilayah Tigaraksa yang mendapatkan santunan tersebut.

EDUKASI KESELAMATAN

KCJ melakukan sosialisasi edukasi keselamatan dan keamanan jalur kereta api pada 22-25 Mei 2015, bertempat di SMP Al-Basyariah dan SDN Bojong Gede 02. Petugas Perseroan menjelaskan kepada para siswa mengenai bahaya yang timbul bila melempar batu kearah kereta dan mengganggu perjalanan kereta.

While for the blind that uses EMU, audio information is available at the station and on EMU through the announcement. Inside the station, the train position which will come in detail and continuously be announced by the station announcer. In the EMU, there are announcements of EMU Services Officer (PPK) or via a GPS device automatically. The information includes the next stop station and calls related to safety in using the EMU.

In addition to various forms of services and information, users with disabilities may also request assistance from the officers of KCJ. While in the station or on EMU, passenger service officers, and our securities are also ready to assist passengers with disabilities. Wheelchair provision throughout Jabodetabek EMU stations have also been fulfilled by KCJ. The entire increase in accessible services will continue to be gradually fulfilled in order to realize EMU Commuterline as the "Best Choice for Urban Transport".

**KCJ SOCIAL RESPONSIBILITY
TOWARD SOCIAL AND COMMUNITY**

**DONATION FOR ORPHANS IN TIGARAKSA ON
OCTOBER 18, 2015**

KCJ and DAOP 1 Jak have teamed up with the Communication Forum for train users of Tigaraksa (FKPKT) held an an event of orphans compensation in the courtyard of Tigaraksa Station. The event was attended by Director General of the Ministry of Transportation, Commissioner of KCJ, SM PR DAOP 1 Jak, SM Operation DAOP 1 Jak, Public Relations of KCJ, and local sub-district chief (Camat). Around 200 orphans from around the area of Tigaraksa received the compensations.

SAFETY EDUCATION

KCJ performs socialization of education safety and security of the railway line on May 22-25, 2015, located in SMP Al-Basyariah and SDN Bojong Gede 02. The Company's Officers explained to the students about the hazards of throwing stones at trains and disrupting train travel.



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL KCJ
TERHADAP KESEHATAN**

**AKSI DONOR DARAH YANG DIIKUTI KARYAWAN
DAN PENGGUNA KRL**

Mejelahang HUT ke-7 KCJ,Persero mengadakan Aksi donor darah di stasiun Juanda pada 27-28 Agustus 2015 yang melibatkan pengguna KRL dan Karyawan KCJ. jumlah pendonor yang tercatat untuk mengikuti aksi ini sebanyak 300 orang walaupun yang dinyatakan layak mendonor hanya 194 orang saja.



**KCJ SOCIAL RESPONSIBILITY ON
HEALTH**

**BLOOD DONATION PARTICIPATED BY EMPLOYEES
AND EMU USERS**

Approaching the 7th Anniversary of KCJ, the company held a blood donor event at the station Juanda on August 27-28, 2015 involving EMU users and employees of KCJ. The number of donors who registered to participate in this action was as many as 300 persons although those who were declared eligible to donate only 194 persons.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015
PT KAI Commuter Jabodetabek

Statement of Members of Board of Commissioners and The Directors on the Responsibility
for the 2015 Annual Report of PT KAI Commuter Jabodetabek



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2015 PT KAI Commuter Jabodetabek telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2015 Annual Report of PT KAI Commuter Jabodetabek is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements is hereby made in all truthfulness

Jakarta, 22 Juni 2016

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Edi Sukmoro
Komisaris Utama
President Commissioner

Brigjen TNI (Mar) Aberdy Nugrahendra
Komisaris
Commissioner

Sugiadi Waluyo
Komisaris
Commissioner

Direksi
The Directors

M. Nurul Fadhila
Direktur Utama
President Director

Oktavianus Berdikarianto
Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Finance and Administration

John Robertho
Direktur Teknik
Technical Director

Subakir
Direktur Operasi dan Pemasaran
Director of Operations and Marketing

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

